





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PROBOLINGGO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jl. Raya Karanganyar Paiton 67291 Kabupaten Probolinggo Telp/fax (0335) 771737
e-mail : man.paiton@gmail.com // website : mansapro.sch.id

Nomor : 241/Ma.13.08.01/PP.00.6/05/2024
Sifat : biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian Mahasiswa UNUJA

06 Mei 2024

Kepada,

Yth. Rektor Universitas Nurul Jadid Paiton
c.q Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora
PP. Nurul Jadid Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Menindaklanjuti surat dari Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Fakultas Sosial dan Humaniora nomor NJ-T06/04/253/FSH/A.3/5.2024 pada tanggal, 05 Mei 2024 tentang permohonan ijin Penelitian/Observasi Lapangan bagi Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : **MUHAMMAD KHOIRUMAN**
NIM : 2042200003
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jenis Kelamin : Laki-laki

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka kami memberikan ijin rekomendasi kepada Mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Penelitian/Observasi Lapangan bertempat di MAN 1 Probolinggo kampus 1 MAN Selatan.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,

Muhammad As'adi

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PROBOLINGGO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jl. Raya Karanganyar Paiton 67291 Kabupaten Probolinggo Telp/fax (0335) 771737
e-mail : man.paiton@gmail.com // website : mansapro.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 380/Ma.13.08.01/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD AS'ADI, S.Ag. M.Pd
NIP : 197903212005011004
Pangkat/ golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Madrasah
Satuan Kerja : MAN 1 Probolinggo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD KHOIRUMAN
NIM : 2042200003
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jenis Kelamin : Laki-laki

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian/ Observasi Lapangan bertempat di Kampus 1 gedung utama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 10 Juni 2024

Kepala,

Muhammad As'adi

Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.

Kisi-kisi instrumen penelitian

| No | Aspek | Indikator | Sumber Data |
|----|-------------|--|---|
| 1. | Perencanaan | Perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan | Kepala Madrasah, Waka kurikulum |
| | | Perancangan alur tujuan pembelajaran | Guru mata pelajaran matematika |
| | | Perencanaan pembelajaran dan asesmen | Waka kurikulum, guru mata pelajaran matematika |
| | | Penggunaan dan pengembangan perangkat ajar | Guru mata pelajaran matematika |
| 2. | Pelaksanaan | Penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik | Guru mata pelajaran matematika |
| | | Keterpaduan penilaian dalam pembelajaran | Guru mata pelajaran matematika |
| | | Pembelajaran sesuai tahap belajar peserta didik | Guru mata pelajaran matematika |
| | | Kolaborasi antar guru untuk keperluan pembelajaran dan kurikulum | Waka kurikulum, guru mata pelajaran matematika |
| 3. | Evaluasi | Refleksi, evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum | Kepala Madrasah, Waka kurikulum, guru mata pelajaran matematika |

Lampiran 4 Pedoman Observasi.

Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika kelas XI di MAN 1 Probolinggo.

A. Tujuan:

Pedoman observasi ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengamati dan mendokumentasikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika di kelas XI MAN 1 Probolinggo sebelum penelitian dilakukan.

| No | Pernyataan Kriteria | Pemenuhan | | Keterangan |
|----|--|-----------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Madrasah mendapatkan pelatihan terkait kurikulum merdeka | | | |
| 2. | Evaluasi tahun pertama guru mata pelajaran matematika sudah memenuhi standar kurikulum merdeka | | | |
| 3. | Evaluasi modul dan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah memenuhi standar kurikulum merdeka | | | |
| 4. | Penilaian pada hasil belajar peserta didik sudah sesuai dengan standar kurikulum merdeka | | | |
| 5. | Madrasah telah menerapkan kurikulum merdeka | | | |
| 6. | Madrasah menerapkan kurikulum merdeka kepada semua angkatan | | | |
| 7. | Sarana dan Pra-sarana sekolah memadai pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka | | | |
| 8. | Madrasah mengalami kendala dalam meningkatkan pemahaman guru terhadap persiapan kurikulum merdeka | | | |

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Kepala Madrasah.

Pedoman Wawancara

Kepala Madrasah MAN 1 Probolinggo

A. Tujuan:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam menggali informasi dan pemahaman terkait implementasi kurikulum merdeka di madrasah.

B. Panduan Pertanyaan:

| Aspek | Indikator | Pertanyaan |
|-------------|---|---|
| Perencanaan | Perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan | <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pemahaman anda tentang Kurikulum Merdeka dan implikasinya terhadap perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) di Madrasah?2. Bagaimana peran anda dalam memimpin dan memfasilitasi proses perancangan KOSP?3. Bagaimana anda melibatkan guru-guru matematika, dan staf sekolah dalam proses perancangan KOSP matematika?4. Strategi apa yang anda gunakan untuk memastikan KOSP selaras dengan visi, misi, dan tujuan Madrasah?5. Apa prinsip-prinsip utama yang anda terapkan dalam merancang KOSP matematika di Madrasah?6. Bagaimana anda memastikan KOSP matematika memuat profil pelajar pancasila dan pengembangan karakter?7. Elemen-elemen apa saja yang anda masukkan dalam KOSP matematika untuk mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa?8. Bagaimana anda memastikan KOSP matematika memuat asesmen yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mengukur pencapaian belajar siswa?9. Apa kendala utama yang anda hadapi dalam merancang dan menerapkan KOSP di Madrasah?10. Bagaimana anda mengatasi kendala tersebut dan apa solusi yang anda terapkan? |

| | | |
|----------|--|--|
| | | <p>11. Saran apa yang anda berikan kepada Kepala Madrasah yang lain dalam merancang KOSP di Madrasah mereka?</p> <p>12. Adakah hal lain yang ingin anda sampaikan terkait perancangan KOSP di Madrasah?</p> |
| Evaluasi | Refleksi, evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum | <p>1. Apa yang anda anggap sebagai aspek positif dari implementasi kurikulum merdeka di Madrasah?</p> <p>2. Apa tantangan utama yang anda hadapi dalam implementasi kurikulum merdeka di Madrasah?</p> <p>3. Bagaimana anda menilai kesiapan guru-guru di Madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?</p> <p>4. Evaluasi apa yang telah anda lakukan untuk menilai efektivitas Implementasi kurikulum merdeka di Madrasah?</p> <p>5. Data dan informasi apa yang anda gunakan untuk mengevaluasi implementasi kurikulum merdeka?</p> <p>6. Apa temuan utama dari evaluasi yang telah anda lakukan?</p> <p>7. Bagaimana anda menggunakan temuan evaluasi untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka di Madrasah?</p> <p>8. Strategi apa yang anda terapkan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka di Madrasah?</p> <p>9. Upaya apa yang anda lakukan untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru dalam rangka implementasi kurikulum merdeka?</p> <p>10. Sumber daya apa yang anda butuhkan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka di Madrasah?</p> |

Lampiran 6 Pedoman Wawancara Waka Kurikulum.

Pedoman Wawancara

Waka Kurikulum MAN 1 Probolinggo

A. Tujuan:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam menggali informasi dan pemahaman terkait implementasi kurikulum merdeka di madrasah.

B. Panduan Pertanyaan:

| Aspek | Indikator | Pertanyaan |
|-------------|---|--|
| Perencanaan | Perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan | <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pemahaman anda tentang Kurikulum Merdeka dan implikasinya terhadap perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) di Madrasah?2. Bagaimana peran anda dalam memimpin dan memfasilitasi proses perancangan KOSP?3. Bagaimana anda melibatkan guru-guru matematika, staf sekolah dalam proses perancangan KOSP matematika?4. Strategi apa yang anda gunakan untuk memastikan KOSP selaras dengan visi, misi, dan tujuan Madrasah?5. Apa prinsip-prinsip utama yang anda terapkan dalam merancang KOSP matematika di Madrasah?6. Bagaimana anda memastikan KOSP matematika memuat profil pelajar pancasila dan pengembangan karakter?7. Elemen-elemen apa saja yang anda masukkan dalam KOSP matematika untuk mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik?8. Bagaimana anda memastikan KOSP matematika memuat asesmen yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik?9. Apa kendala utama yang anda hadapi dalam merancang dan menerapkan KOSP di Madrasah?10. Bagaimana anda mengatasi kendala tersebut dan apa solusi yang anda terapkan ? |

| | | |
|-------------|--|--|
| | Perencanaan pembelajaran dan asesmen | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pemahaman anda tentang kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap perencanaan pembelajaran dan asesmen matematika di Madrasah? 2. Bagaimana peran anda dalam memimpin dan memfasilitasi guru-guru matematika dalam merencanakan pembelajaran dan asesmen matematika? 3. Bagaimana anda memastikan bahwa perencanaan pembelajaran dan asesmen selaras dengan KOSP matematika dan kurikulum merdeka? 4. Strategi apa yang anda gunakan untuk mendukung guru-guru matematika dalam mengembangkan rancangan pembelajaran dan asesmen matematika yang efektif? 5. Jelaskan strategi, metode, dan teknik yang digunakan guru-guru matematika dalam merencanakan pembelajaran dan asesmen matematika? 6. Bagaimana anda memastikan bahwa perencanaan pembelajaran matematika berpusat pada peserta didik dan sesuai dengan tahap belajar mereka? 7. Jenis asesmen apa yang digunakan guru-guru matematika untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik? 8. Bagaimana anda memastikan bahwa asesmen matematika bersifat komprehensif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pengembangan? 9. Apa kendala utama yang anda hadapi dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan asesmen matematika yang efektif? 10. Bagaimana anda menghadapi kendala tersebut dan solusi apa yang anda terapkan? |
| Pelaksanaan | Kolaborasi antar guru untuk keperluan pembelajaran dan kurikulum | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pemahaman anda tentang pentingnya kolaborasi antar guru dalam meningkatkan pembelajaran dan kurikulum pada implementasi kurikulum merdeka? 2. Bagaimana cara anda dalam memimpin dan memfasilitasi kolaborasi antar guru di Madrasah? |

| | | |
|----------|--|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana anda memastikan bahwa kolaborasi antar guru berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik? 4. Bagaimana anda memfasilitasi komunikasi dan pertukaran ide antar guru dalam proses kolaborasi? 5. Jenis kegiatan kolaborasi apa yang anda dorong dan dukung di Madrasah? 6. Bagaimana anda menilai efektivitas kolaborasi antar guru dalam meningkatkan pembelajaran dan kurikulum? |
| Evaluasi | Refleksi, evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pemahaman anda tentang pentingnya refleksi, evaluasi, dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum merdeka di Madrasah? 2. Bagaimana anda dan tim melakukan refleksi terhadap implementasi kurikulum merdeka di Madrasah? 3. Aspek-aspek apa yang anda fokuskan dalam refleksi implementasi kurikulum merdeka? 4. Apa saja temuan utama dari refleksi implementasi kurikulum merdeka? 5. Strategi apa yang anda gunakan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi kurikulum merdeka di Madrasah? 6. Data dan informasi apa yang anda gunakan dalam mengevaluasi implementasi kurikulum merdeka? 7. Apa saja hasil evaluasi implementasi kurikulum merdeka di Madrasah? 8. Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi, langkah-langkah apa yang anda ambil untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka di Madrasah? 9. Strategi dan program apa yang anda terapkan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka? 10. Apa kendala utama yang anda hadapi dalam melakukan refleksi, evaluasi, dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum merdeka? 11. Bagaimana anda mengatasi kendala tersebut dan apa solusi yang anda terapkan? |

Pedoman Wawancara
Guru mata pelajaran matematika

A. Tujuan:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam menggali informasi dan pemahaman terkait implementasi kurikulum merdeka di madrasah.

B. Panduan Pertanyaan:

| Aspek | Indikator | Pertanyaan |
|-------------|--------------------------------------|--|
| Perencanaan | Perancangan alur tujuan pembelajaran | <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pemahaman anda tentang kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap perancangan alur tujuan pembelajaran (ATP) matematika?2. Bagaimana anda merancang ATP untuk mata pelajaran matematika?3. Bagaimana anda memastikan bahwa ATP matematika anda selaras dengan capaian pembelajaran (CP) dan profil pelajar pancasila?4. Apa kendala yang anda hadapi dalam merancang dan menerapkan ATP matematika?5. Bagaimana anda mengatasi kendala tersebut dan solusi apa yang anda terapkan? |
| | Perencanaan pembelajaran dan asesmen | <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pemahaman anda terkait kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap perencanaan pembelajaran dan asesmen?2. Bagaimana anda merencanakan pembelajaran untuk mata pelajaran matematika?3. Bagaimana anda memastikan bahwa rencana pembelajaran anda selaras dengan CP dan profil pelajar pancasila?4. Bagaimana anda melakukan asesmen untuk mata pelajaran matematika?5. Jenis-jenis asesmen apa yang anda gunakan untuk menilai pencapaian belajar peserta didik?6. Bagaimana anda memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada peserta didik berdasarkan hasil asesmen? |

| | | |
|-------------|--|--|
| | | <p>7. Bagaimana Anda menggunakan hasil asesmen untuk meningkatkan pembelajaran matematika?</p> <p>8. Apa kendala yang anda hadapi dalam merencanakan pembelajaran dan asesmen pada implementasi kurikulum merdeka?</p> <p>9. Bagaimana anda mengatasi kendala tersebut dan apa solusi yang anda terapkan?</p> |
| | Penggunaan dan pengembangan perangkat ajar | <p>1. Bagaimana pemahaman anda terkait kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap penggunaan dan pengembangan perangkat ajar matematika?</p> <p>2. Jenis-jenis perangkat ajar apa yang anda gunakan untuk mata pelajaran matematika?</p> <p>3. Dari mana anda mendapatkan perangkat ajar yang anda gunakan?</p> <p>4. Bagaimana anda memanfaatkan perangkat ajar dalam proses pembelajaran?</p> <p>5. Strategi apa yang anda gunakan untuk memaksimalkan efektivitas perangkat ajar dalam proses pembelajaran?</p> <p>6. Bagaimana anda menyesuaikan perangkat ajar dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik?</p> <p>7. Apakah anda mengembangkan perangkat ajar matematika sendiri? Jika ya, jelaskan proses pengembangannya?</p> <p>8. Kriteria apa yang anda gunakan dalam mengembangkan perangkat ajar matematika yang berkualitas?</p> <p>9. Bagaimana anda membagikan dan berkolaborasi dengan guru lain dalam pengembangan perangkat ajar?</p> <p>10. Apa kendala yang anda hadapi dalam menggunakan dan mengembangkan perangkat ajar pada implementasi kurikulum merdeka?</p> <p>11. Bagaimana anda mengatasi kendala tersebut dan solusi apa yang di terapkan?</p> |
| Pelaksanaan | Penerapan pembelajaran yang berpusat | <p>1. Apa yang menurut anda menjadi poin penting dalam kurikulum merdeka dan</p> |

| | |
|---|---|
| pada peserta didik | <p>perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana anda melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran? 3. Bagaimana anda menerapkan PBL (<i>Problem Based Learning</i>) dalam proses pembelajaran? 4. Bagaimana anda menggunakan teknologi dan sumber ajar yang beragam dalam mendukung PBL? 5. Bagaimana anda mengevaluasi efektivitas penerapan PBL di dalam proses pembelajaran? |
| Keterpaduan penilaian dalam pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pemahaman anda terkait keterpaduan penilaian dalam pembelajaran? 2. Apa yang menurut anda menjadi tujuan utama dari menerapkan keterpaduan penilaian? 3. Jenis-jenis penilaian apa yang anda gunakan untuk mencapai keterpaduan penilaian? 4. Instrumen penilaian apa yang digunakan untuk menerapkan keterpaduan penilaian dalam pembelajaran matematika? 5. Bagaimana anda mengembangkan instrumen penilaian yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran? |
| Pembelajaran sesuai tahap belajar peserta didik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pemahaman anda terkait pembelajaran berdiferensiasi? 2. Apa yang menurut anda menjadi tujuan utama dari menerapkan pembelajaran berdiferensiasi? 3. Bagaimana anda mengidentifikasi kebutuhan belajar yang berbeda-beda dari peserta didik dalam pembelajaran matematika? 4. Bagaimana anda menyusun rencana pembelajaran yang berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda dari peserta didik? |
| Kolaborasi antar guru untuk keperluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pemahaman anda terkait kolaborasi antar guru? 2. Apa yang menjadi tujuan utama dari kolaborasi antar guru? |

| | | |
|----------|--|--|
| | pembelajaran dan kurikulum | <ol style="list-style-type: none"> 3. Bisakah anda contohkan kolaborasi yang pernah anda lakukan? 4. Strategi apa yang anda gunakan untuk membangun kolaborasi yang efektif dengan guru mata pelajaran lain? 5. Apa manfaat yang anda rasakan dari hasil kolaborasi dengan guru mata pelajaran yang lain? |
| Evaluasi | Refleksi, evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pemahaman anda tentang refleksi, evaluasi, dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum? 2. Bagaimana anda melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika? 3. Apa saja aspek-aspek yang anda refleksikan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika? 4. Metode evaluasi apa yang anda gunakan untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum merdeka? 5. Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi, apa upaya yang anda lakukan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum |

Lampiran 8 Pedoman Wawancara Siswa.

Pedoman Wawancara

Siswa kelas XI MAN 1 Probolinggo

A. Tujuan:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam menggali informasi dan pemahaman terkait implementasi kurikulum merdeka di madrasah.

B. Panduan Pertanyaan:

| Aspek | Pertanyaan |
|-------------|--|
| Pelaksanaan | <ol style="list-style-type: none">1. Pernahkah kamu mendengar tentang kurikulum merdeka?2. Apa yang kamu ketahui tentang kurikulum merdeka?3. Apakah ada perubahan cara belajar matematika di kelas sejak diterapkannya kurikulum merdeka?4. Bisakah kamu jelaskan jenis-jenis kegiatan belajar matematika yang kamu lakukan di kelas?5. Apakah kamu merasakan kegiatan belajar tersebut menarik dan membantu kamu dalam memahami materi yang disampaikan?6. Menurut kamu, apa yang bisa dilakukan guru untuk membuat kegiatan belajar matematika lebih menarik dan bermanfaat?7. Menurut kamu, apa manfaat yang kamu rasakan dari penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika?8. Apakah kamu merasakan ada kendala atau kesulitan dalam belajar matematika dengan kurikulum merdeka?9. Apa saran yang ingin kamu sampaikan kepada guru matematika terkait pelaksanaan kurikulum merdeka? |

Lampiran 9 Lembar Angket Implementasi Kurikulum Merdeka Kepala Madrasah.

**ANGKET IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
KEPALA MADRASAH**

Nama:

Jabatan:

Petunjuk pengisian:

1. Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian saja.
2. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban

| NO | Pertanyaan | Jawaban | |
|-----|--|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah anda memahami Kurikulum Merdeka dan Implikasinya terhadap perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) Matematika di madrasah | | |
| 2. | Apakah anda berperan aktif dalam memimpin dan memfasilitasi proses perancangan KOSP matematika di madrasah | | |
| 3. | Apakah anda melibatkan guru-guru matematika dan staf lainnya dalam proses perancangan KOSP matematika di madrasah | | |
| 4. | Apakah anda memastikan KOSP matematika selaras dengan visi, misi, dan tujuan madrasah | | |
| 5. | Apakah anda menerapkan prinsip-prinsip utama dalam merancang KOSP matematika di madrasah | | |
| 6. | Apakah KOSP matematika memuat profil pelajar pancasila dan pengembangan karakter | | |
| 7. | Apakah KOSP matematika memuat elemen-elemen untuk mendukung pembelajaran berpusat pada peserta didik | | |
| 8. | Apakah KOSP matematika memuat asesmen yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik | | |
| 9. | Apakah anda menghadapi tantangan dalam merancang dan menerapkan KOSP matematika di madrasah | | |
| 10. | Apakah anda telah mengatasi tantangan tersebut dan menerapkan solusi yang efektif | | |
| 11. | Apakah anda melihat aspek positif dari implementasi kurikulum merdeka di madrasah | | |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| 12. | Apakah anda menghadapi tantangan dalam implementasi kurikulum merdeka di madrasah | | |
| 13. | Apakah anda menilai guru-guru di madrasah siap mengimplementasikan kurikulum merdeka | | |
| 14. | Apakah anda telah melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum merdeka di madrasah | | |
| 15. | Apakah anda menggunakan data dan informasi untuk mengevaluasi implementasi kurikulum Merdeka | | |
| 16. | Apakah anda menemukan temuan dari evaluasi implementasi kurikulum merdeka | | |
| 17. | Apakah anda menggunakan temuan dari evaluasi untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum Merdeka | | |
| 18. | Apakah anda menerapkan strategi untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum Merdeka | | |
| 19. | Apakah anda mendukung pengembangan profesionalisme guru dalam rangka implementasi kurikulum Merdeka | | |
| 20. | Apakah anda membutuhkan sumber daya untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum Merdeka | | |

ANGKET IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

WAKA KURIKULUM

Nama:

Jabatan:

Petunjuk pengisian:

1. Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian saja.
2. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban.

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|-----|--|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah anda memahami Kurikulum Merdeka dan Implikasinya terhadap perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) Matematika di madrasah | | |
| 2. | Apakah anda berperan aktif dalam memimpin dan memfasilitasi proses perancangan KOSP matematika di madrasah | | |
| 3. | Apakah anda melibatkan guru-guru matematika dan staf lainnya dalam proses perancangan KOSP matematika di madrasah | | |
| 4. | Apakah anda memastikan KOSP matematika selaras dengan visi, misi, dan tujuan madrasah | | |
| 5. | Apakah anda menerapkan prinsip-prinsip utama dalam merancang KOSP matematika di madrasah | | |
| 6. | Apakah KOSP matematika memuat profil pelajar pancasila dan pengembangan karakter | | |
| 7. | Apakah KOSP matematika memuat elemen-elemen untuk mendukung pembelajaran berpusat pada peserta didik | | |
| 8. | Apakah KOSP matematika memuat asesmen yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik | | |
| 9. | Apakah anda mengalami kendala dalam merancang dan menerapkan KOSP matematika di madrasah | | |
| 10. | Apakah anda telah mengatasi kendala tersebut dan menerapkan solusi yang efektif | | |
| 11. | Apakah anda memiliki pemahaman tentang kurikulum merdeka dan implikasinya pada perencanaan pembelajaran dan asesmen matematika di madrasah | | |
| 12. | Apakah anda memimpin dan memfasilitasi guru-guru matematika dalam merencanakan pembelajaran dan asesmen | | |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| 13. | Apakah anda memastikan bahwa perencanaan pembelajaran dan asesmen matematika selaras dengan KOSP dan kurikulum Merdeka | | |
| 14. | Apakah anda mendukung guru-guru matematika dalam mengembangkan rancangan pembelajaran dan asesmen matematika yang efektif | | |
| 15. | Apakah guru-guru matematika di madrasah menggunakan strategi, metode, dan teknik yang efektif dalam merencanakan pembelajaran | | |
| 16. | Apakah perencanaan pembelajaran di madrasah berpusat pada peserta didik dan sesuai dengan tahap belajar mereka | | |
| 17. | Apakah guru-guru matematika menggunakan jenis asesmen yang tepat untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik | | |
| 18. | Apakah asesmen di madrasah bersifat komprehensif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pengembangan | | |
| 19. | Apakah anda mengalami kendala dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan asesmen matematika yang efektif | | |
| 20. | Apakah anda telah mengatasi kendala tersebut dan menerapkan solusi yang tepat | | |
| 21. | Apakah anda memahami pentingnya kolaborasi antar guru dalam meningkatkan pembelajaran dan kurikulum pada implementasi kurikulum merdeka | | |
| 22. | Apakah anda memimpin dan memfasilitasi kolaborasi antar guru di madrasah | | |
| 23. | Apakah anda memastikan bahwa kolaborasi antar guru berfokus pada peningkatan hasil belajar | | |
| 24. | Apakah anda memfasilitasi komunikasi dan pertukaran ide antar guru dalam proses kolaborasi | | |
| 25. | Apakah anda mendorong atau mendukung kolaborasi tertentu di madrasah | | |
| 26. | Apakah anda menilai efektivitas kolaborasi antar guru dalam meningkatkan pembelajaran dan kurikulum | | |
| 27. | Apakah anda memahami pentingnya refleksi, evaluasi, dan peningkatan kualitas kurikulum merdeka | | |
| 28. | Apakah anda dan tim melakukan refleksi terhadap implementasi kurikulum merdeka di madrasah | | |
| 29. | Apakah anda memfokuskan refleksi implementasi kurikulum merdeka pada aspek-aspek yang penting | | |
| 30. | Apakah anda menemukan hasil yang bermanfaat dari refleksi implementasi kurikulum merdeka | | |
| 31. | Apakah anda menggunakan strategi yang efektif untuk mengevaluasi efektivitas implementasi kurikulum merdeka | | |
| 32. | Apakah anda menggunakan data dan informasi yang memadai dalam evaluasi implementasi kurikulum merdeka | | |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| 33. | Apakah hasil evaluasi implementasi kurikulum merdeka di madrasah memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitasnya | | |
| 34. | Apakah anda mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka di madrasah berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi | | |
| 35. | Apakah anda menerapkan strategi dan program yang efektif untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum Merdeka | | |
| 36. | Apakah anda mengalami kendala dalam melakukan refleksi, evaluasi, dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum Merdeka | | |
| 37. | Apakah anda telah mengatasi kendala tersebut dan menerapkan solusi yang tepat | | |



Lampiran 11 Lembar Angket Implementasi Kurikulum Merdeka Guru Mata Pelajaran Matematika

**ANGKET IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
GURU MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

Nama:

Jabatan:

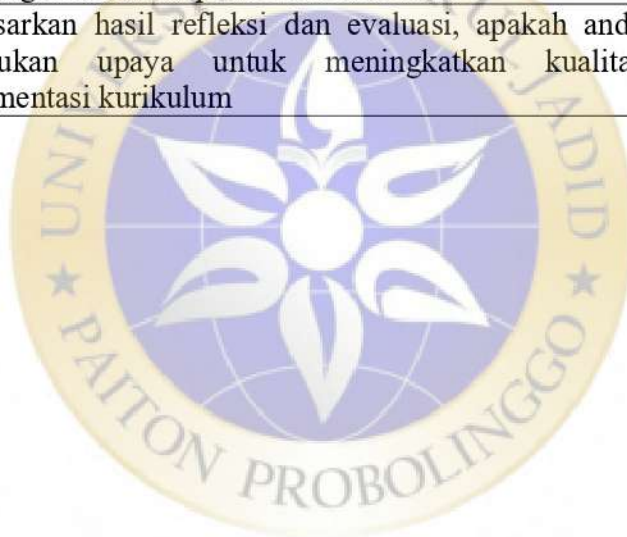
Petunjuk Pengisian:

1. Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian saja.
2. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban.

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|-----|--|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah anda memahami pentingnya ATP matematika pada implementasi kurikulum merdeka | | |
| 2. | Apakah anda merancang ATP untuk mata pelajaran matematika | | |
| 3. | Apakah anda memastikan bahwa ATP matematika anda selaras dengan CP dan profil pelajar pancasila | | |
| 4. | Apakah anda mengalami kendala dalam merancang dan menerapkan ATP | | |
| 5. | Apakah anda telah mengatasi kendala tersebut dan menerapkan solusi yang efektif | | |
| 6. | Apakah anda memahami pentingnya perencanaan pembelajaran dan asesmen matematika yang efektif pada implementasi kurikulum Merdeka | | |
| 7. | Apakah anda merencanakan pembelajaran untuk mata pelajaran matematika | | |
| 8. | Apakah anda memastikan rencana pembelajaran anda selaras dengan CP dan profil pelajar pancasila | | |
| 9. | Apakah anda melakukan asesmen untuk mata pelajaran matematika | | |
| 10. | Apakah anda menggunakan jenis-jenis asesmen yang beragam untuk menilai pencapaian belajar peserta didik | | |
| 11. | Apakah anda memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada peserta didik berdasarkan hasil asesmen | | |
| 12. | Apakah anda menggunakan hasil asesmen untuk meningkatkan pembelajaran matematika | | |
| 13. | Apakah anda mengalami kendala dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan asesmen pada implementasi kurikulum Merdeka | | |
| 14. | Apakah anda telah mengatasi kendala tersebut dan menerapkan solusi yang efektif | | |

| | | | |
|-----|--|--|--|
| 15. | Apakah anda memahami pentingnya penggunaan dan pengembangan perangkat ajar matematika yang efektif pada implementasi kurikulum merdeka | | |
| 16. | Apakah anda menggunakan berbagai jenis perangkat ajar untuk mengajar matematika | | |
| 17. | Apakah anda mendapatkan perangkat ajar matematika dari sumber yang terpercaya dan berkualitas | | |
| 18. | Apakah anda memanfaatkan perangkat ajar secara optimal dalam proses pembelajaran | | |
| 19. | Apakah anda menggunakan strategi yang efektif untuk memaksimalkan efektivitas perangkat ajar | | |
| 20. | Apakah anda menyesuaikan perangkat ajar dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik | | |
| 21. | Apakah anda mengembangkan perangkat ajar sendiri | | |
| 22. | Apakah anda menggunakan kriteria yang jelas dan terukur dalam mengembangkan perangkat ajar | | |
| 23. | Apakah anda membagikan dan berkolaborasi dengan guru lain untuk pengembangan perangkat ajar | | |
| 24. | Apakah anda mengalami kendala dalam menggunakan dan mengembangkan perangkat ajar | | |
| 25. | Apakah anda telah mengatasi kendala tersebut dan menerapkan solusi yang efektif | | |
| 26. | Apakah anda melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran | | |
| 27. | Apakah anda menerapkan PBL secara konsisten pada setiap pertemuan | | |
| 28. | Apakah anda menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik | | |
| 29. | Apakah anda melakukan penilaian untuk mengevaluasi efektivitas PBL | | |
| 30. | Apakah anda memahami pentingnya keterpaduan penilaian dalam pembelajaran | | |
| 31. | Apakah anda mengetahui tentang jenis-jenis, metode, dan instrumen penilaian yang digunakan untuk mencapai keterpaduan penilaian | | |
| 32. | Apakah anda menerapkan keterpaduan penilaian secara konsisten dalam pembelajaran matematika | | |
| 33. | Apakah anda menggunakan berbagai jenis penilaian seperti penilaian formatif, sumatif, dan autentik dalam pembelajaran matematika | | |
| 34. | Apakah anda memahami pentingnya pembelajaran berdiferensiasi | | |
| 35. | Apakah anda mengetahui metode, dan strategi dalam pembelajaran berdiferensiasi | | |
| 36. | Apakah anda dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar yang berbeda-beda dari peserta didik | | |

| | | | |
|-----|--|--|--|
| 37. | Rencana pembelajaran yang disusun dapat memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari peserta didik | | |
| 38. | Apakah anda memahami pentingnya kolaborasi antar guru untuk meningkatkan pembelajaran dan kurikulum | | |
| 40. | Apakah anda terlibat kolaborasi dengan guru lain untuk mengembangkan perencanaan pembelajaran | | |
| 41. | Apakah anda merasakan manfaat dari kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain dalam meningkatkan pembelajaran | | |
| 42. | Apakah anda memahami pentingnya refleksi, evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum | | |
| 43. | Apakah anda melakukan refleksi secara rutin terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika | | |
| 44. | Apakah anda merefleksikan berbagai aspek pembelajaran matematika seperti perencanaan, pelaksanaan, penilaian | | |
| 45. | Apakah anda menggunakan berbagai metode evaluasi untuk mengidentifikasi implementasi kelebihan dan kekurangan dalam implementasi kurikulum | | |
| 46. | Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi, apakah anda melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum | | |



Lampiran 12 Lembar Angket Implementasi Kurikulum Merdeka Siswa.

**ANGKET IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
SISWA**

Nama:

Kelas:

Petunjuk pengisian:

1. Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian saja.
2. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban.

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|---|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pernakah anda mendengar tentang Kurikulum merdeka | | |
| 2. | Pembelajaran matematika di kelas berubah sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka | | |
| 3. | Kegiatan belajar matematika menarik dan membantu anda memahami materi | | |
| 4. | Anda merasa lebih mudah memahami materi matematika dengan Kurikulum Merdeka | | |
| 5. | Guru anda perlu melakukan hal berikut untuk membuat pelajaran matematika lebih efektif: | | |
| | a. Menggunakan metode pembelajaran yang beragam | | |
| | b. Memberikan lebih banyak kesempatan untuk berdiskusi dan kerja kelompok | | |
| | c. Menjelaskan materi lebih detail dan mudah dipahami | | |
| | Lainnya: Saran: | | |

Lampiran 13 Lembar Hasil Validasi Pedoman Observasi.

Lembar Validasi
Pedoman Observasi

Nama : Muhammad Khoiruman
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XI di MAN 1 Probolinggo

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
1 = Tidak Sesuai
2 = Kurang Sesuai
3 = Sesuai
4 = Sangat Sesuai
2. Bila menurut bapak/ibu validator, pedoman observasi penelitian ini perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

| No. | Aspek yang divalidasi | Skala Penilaian | | | |
|-----|--|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pedoman observasi ini sesuai dengan tujuan untuk mengamati dan mendokumentasikan implementasi kurikulum merdeka di madrasah. | | | ✓ | |
| 2. | Pedoman observasi ini mencakup semua aspek dalam implementasi kurikulum merdeka (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) | | | | ✓ |
| 3. | Bahasa yang digunakan dalam pernyataan sesuai dengan pedoman EYD. | | | | ✓ |

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

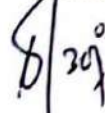
.....

Kesimpulan

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Probolinggo, 21 Mei 2024

Validator



Moh. Syadidul Itqan, M.Pd



Lembar Validasi Pedoman Wawancara

Nama : Muhammad Khoiruman

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XI di MAN 1 Probolinggo

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
 1 = Tidak Sesuai
 2 = Kurang Sesuai
 3 = Sesuai
 4 = Sangat Sesuai
2. Bila menurut bapak/ibu validator, pedoman wawancara penelitian ini perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

| No. | Aspek yang divalidasi | Skala Penilaian | | | |
|-----|--|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Kesesuaian pertanyaan dengan perencanaan penelitian. | | | | ✓ |
| 2. | Pertanyaan wawancara dapat dijadikan sebagai bahan hasil penelitian. | | | | ✓ |
| 3. | Kalimat yang digunakan mudah jelas dan dapat dipahami. | | | | ✓ |

Komentar dan Saran

Jumlah pertanyaan u/ Guna perb diper singkat.

.....

.....

.....

.....

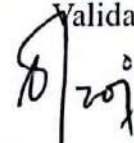
.....

Kesimpulan

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Probolinggo, 21 Mei 2024

Validator



Moh. Syadicul Itqan, M.Pd



Lampiran 15 Lembar Hasil Validasi Angket

Lembar Validasi

Lembar Angket

Nama : Muhammad Khoiruman
 Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Matematika
 Kelas XI di MAN 1 Probolinggo

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (v) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
 1 = Tidak Sesuai
 2 = Kurang Sesuai
 3 = Sesuai
 4 = Sangat Sesuai
2. Bila menurut bapak/ibu validator, lembar angket penelitian ini perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

| No. | Aspek yang divalidasi | Skala Penilaian | | | |
|-----|--|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Petunjuk pengisian ditulis dalam Bahasa yang jelas. | | | | ✓ |
| 2. | Pernyataan-pernyataan yang dibuat sesuai dengan indikator penilaian. | | | ✓ | |
| 3. | Pernyataan-pernyataan yang dibuat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. | | | ✓ | |
| 4. | Pernyataan-pernyataan yang dibuat tidak mengandung makna yang ganda | | | ✓ | |
| 5. | Bahasa yang digunakan dalam pernyataan sesuai dengan pedoman EYD. | | | | ✓ |

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

- ☒ a. Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ b. Layak digunakan dengan revisi
- ☐ c. Tidak layak digunakan



Probolinggo, 21 Mei 2024

Validator

Moh.Syadidul Itqan, M.Pd

Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika kelas XI di MAN 1 Probolinggo.

A. Tujuan :

Pedoman observasi ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengamati dan mendokumentasikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika di kelas XI MAN 1 Probolinggo sebelum penelitian dilakukan.

| No | Pernyataan Kriteria | Pemenuhan | | Keterangan |
|----|--|-----------|-------|--|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Madrasah mendapatkan pelatihan terkait kurikulum merdeka | ✓ | | Relatif kurikulum merdeka dari madrasah dan pelatihan dari kementerian yang dalam pembekalannya secara bering. |
| 2. | Evaluasi tahun pertama guru mata pelajaran matematika sudah memenuhi standar kurikulum merdeka | ✓ | | Kata-kata telah memenuhi karena di tahun pertama ada pendampingan guru dari pengawas dan kepala madrasah dan juga hasil dari PKG (penilaian kinerja guru) |
| 3. | Evaluasi modul dan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah memenuhi standar kurikulum merdeka | ✓ | | Perangkat pembelajaran di buat dengan cara ATM (cunah, tiru, modifikasi). hal tersebut di dapatkan dari internet dan di modifikasi sesuai dengan kebutuhan madrasah. |
| 4. | Penilaian pada hasil belajar peserta didik sudah sesuai dengan standar kurikulum merdeka | ✓ | | Sudah sesuai dengan standar kurikulum merdeka namun masih belum semua guru menggunakan penilaian tersebut. |
| 5. | Madrasah telah menerapkan kurikulum merdeka | ✓ | | Madrasah telah menerapkan kurikulum merdeka, namun penerapannya secara bertahap. |

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| 6. | Madrasah menerapkan kurikulum merdeka kepada semua angkatan | | ✓ | Penerapan kurikulum merdeka di-laksanakan secara bertahap, untuk saat ini yang telah menerapkan kurikulum merdeka adalah kelas X dan XI |
| 7. | Sarana dan Pra-sarana sekolah memadai pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka | | ✓ | Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran dengan kurikulum merdeka masih kurang seperti alat peraga dan media pembelajaran lainnya. |
| 8. | Madrasah mengalami kendala dalam meningkatkan pemahaman guru terhadap persiapan kurikulum merdeka | ✓ | | Responsibility yang diberikan oleh guru itu berbeda, ada yang merespon dengan lambat, ada yang tidak merespon dan ada yg merespon dgn cepat sehingga kita kesulitan untuk mengikuti pemahan guru untuk keimpro dan peningkatan kualitas pemahaman keimpro. |

Probolinggo, 27 - Mei - 2024

Chah.

SAMSUDI

ANGKET IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

PESERTA DIDIK

Nama : A. Syaedi Rizkon Naja .

Kelas: XI-F

Petunjuk pengisian :

1. Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian saja.
2. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban.

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|---|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pernakah anda mendengar tentang kurikulum merdeka | ✓ | |
| 2. | Pembelajaran matematika di kelas berubah sejak diterapkannya kurikulum merdeka | ✓ | |
| 3. | Kegiatan belajar matematika menarik dan membantu anda memahami materi | ✓ | |
| 4. | Anda merasa lebih mudah memahami materi matematika dengan kurikulum merdeka | ✓ | |
| 5. | Guru anda perlu melakukan hal berikut untuk membuat pelajaran matematika lebih efektif: | | |
| | a. Menggunakan metode pembelajaran yang beragam | ✓ | |
| | b. Memberikan lebih banyak kesempatan untuk berdiskusi dan kerja kelompok | ✓ | |
| | c. Menjelaskan materi lebih detail dan mudah dipahami | ✓ | |
| | Lainnya : Saran : - menggunakan metode pembelajaran yang lebih beragam . - | | |

Probolinggo, 29- mei 2024



ANGKET IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

PESERTA DIDIK

Nama : Alhikmah Firdausi Afa

Kelas : XIB

Petunjuk pengisian :

1. Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian saja.
2. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban.

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|---|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pernakah anda mendengar tentang kurikulum merdeka | ✓ | |
| 2. | Pembelajaran matematika di kelas berubah sejak diterapkannya kurikulum merdeka | | ✓ |
| 3. | Kegiatan belajar matematika menarik dan membantu anda memahami materi | ✓ | |
| 4. | Anda merasa lebih mudah memahami materi matematika dengan kurikulum merdeka | | ✓ |
| 5. | Guru anda perlu melakukan hal berikut untuk membuat pelajaran matematika lebih efektif: | | |
| | a. Menggunakan metode pembelajaran yang beragam | ✓ | |
| | b. Memberikan lebih banyak kesempatan untuk berdiskusi dan kerja kelompok | ✓ | |
| | c. Menjelaskan materi lebih detail dan mudah dipahami | ✓ | |
| | Lainnya : Saran : Sebaiknya setiap guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan beragam agar siswa dan siswi tidak bosan dan memungkinkan / memungkinkan besar siswa dan siswi mudah paham setiap materi | | |

Probolinggo, 29 Mei 2024



ANGKET IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

PESERTA DIDIK

Nama : Mikael Falana


Kelas: XI-A

Petunjuk pengisian :

1. Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian saja.
2. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban.

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|---|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pernakah anda mendengar tentang kurikulum merdeka | ✓ | |
| 2. | Pembelajaran matematika di kelas berubah sejak diterapkannya kurikulum merdeka | | ✓ |
| 3. | Kegiatan belajar matematika menarik dan membantu anda memahami materi | ✓ | |
| 4. | Anda merasa lebih mudah memahami materi matematika dengan kurikulum merdeka | | ✓ |
| 5. | Guru anda perlu melakukan hal berikut untuk membuat pelajaran matematika lebih efektif: | | |
| | a. Menggunakan metode pembelajaran yang beragam | ✓ | |
| | b. Memberikan lebih banyak kesempatan untuk berdiskusi dan kerja kelompok | ✓ | |
| | c. Menjelaskan materi lebih detail dan mudah dipahami | ✓ | |
| | Lainnya : Guru tidak boleh membatasi siswa menemukan cara sendiri dalam Saran : memecahkan permasalahan ➤ sebaiknya setiap guru memiliki metode tersendiri dalam mengajar siswa, dan memperbanyak kegiatan diskusi, serta tidak membatasi siswa dalam menemukan metodenya sendiri | | |

Probolinggo,02..Juni..... 2024

.....

ANGKET IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

KEPALA MADRASAH

Nama : *Muhammad As'ari*

Jabatan : *Kepala Madrasah*


Petunjuk pengisian :

1. Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian saja.
2. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban

| NO | Pertanyaan | Jawaban | |
|-----|--|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah anda memahami Kurikulum Merdeka dan Implikasinya terhadap perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) Matematika di madrasah | ✓ | |
| 2. | Apakah anda berperan aktif dalam memimpin dan memfasilitasi proses perancangan KOSP matematika di madrasah | ✓ | |
| 3. | Apakah anda melibatkan guru-guru matematika dan staf lainnya dalam proses perancangan KOSP matematika di madrasah | ✓ | |
| 4. | Apakah anda memastikan KOSP matematika selaras dengan visi, misi, dan tujuan madrasah | ✓ | |
| 5. | Apakah anda menerapkan prinsip-prinsip utama dalam merancang KOSP matematika di madrasah | ✓ | |
| 6. | Apakah KOSP matematika memuat profil pelajar pancasila dan pengembangan karakter | ✓ | |
| 7. | Apakah KOSP matematika memuat elemen-elemen untuk mendukung pembelajaran berpusat pada peserta didik | ✓ | |
| 8. | Apakah KOSP matematika memuat asesmen yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik | ✓ | |
| 9. | Apakah anda menghadapi tantangan dalam merancang dan menerapkan KOSP matematika di madrasah | ✓ | |
| 10. | Apakah anda telah mengatasi tantangan tersebut dan menerapkan solusi yang efektif | ✓ | |

| | | | |
|-----|---|---|--|
| 11. | Apakah anda melihat aspek positif dari implementasi kurikulum merdeka di madrasah | ✓ | |
| 12. | Apakah anda menghadapi tantangan dalam implementasi kurikulum merdeka di madrasah | ✓ | |
| 13. | Apakah anda menilai guru-guru di madrasah siap mengimplementasikan kurikulum merdeka | ✓ | |
| 14. | Apakah anda telah melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum merdeka di madrasah | ✓ | |
| 15. | Apakah anda menggunakan data dan informasi untuk mengevaluasi implementasi kurikulum merdeka | ✓ | |
| 16. | Apakah anda menemukan temuan dari evaluasi implementasi kurikulum merdeka | ✓ | |
| 17. | Apakah anda menggunakan temuan dari evaluasi untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka | ✓ | |
| 18. | Apakah anda menerapkan strategi untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka | ✓ | |
| 19. | Apakah anda mendukung pengembangan profesionalisme guru dalam rangka implementasi kurikulum merdeka | ✓ | |
| 20. | Apakah anda membutuhkan sumber daya untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka | ✓ | |

Probolinggo, 30 Mei 2024


Muhammad A'id.

ANGKET IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

WAKA KURIKULUM

Nama : *Taufiqurrahman*
 Jabatan : *Wakil Kepala bid. Kurikulum*

Petunjuk pengisian :


1. Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian saja.
2. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban.

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|-----|--|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah anda memahami Kurikulum Merdeka dan Implikasinya terhadap perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) Matematika di madrasah | ✓ | |
| 2. | Apakah anda berperan aktif dalam memimpin dan memfasilitasi proses perancangan KOSP matematika di madrasah | ✓ | |
| 3. | Apakah anda melibatkan guru-guru matematika dan staf lainnya dalam proses perancangan KOSP matematika di madrasah | ✓ | |
| 4. | Apakah anda memastikan KOSP matematika selaras dengan visi, misi, dan tujuan madrasah | ✓ | |
| 5. | Apakah anda menerapkan prinsip-prinsip utama dalam merancang KOSP matematika di madrasah | ✓ | |
| 6. | Apakah KOSP matematika memuat profil pelajar pancasila dan pengembangan karakter | ✓ | |
| 7. | Apakah KOSP matematika memuat elemen-elemen untuk mendukung pembelajaran berpusat pada peserta didik | ✓ | |
| 8. | Apakah KOSP matematika memuat asesmen yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik | ✓ | |
| 9. | Apakah anda mengalami kendala dalam merancang dan menerapkan KOSP matematika di madrasah | ✓ | |
| 10. | Apakah anda telah mengatasi kendala tersebut dan menerapkan solusi yang efektif | ✓ | |
| 11. | Apakah anda memiliki pemahaman tentang kurikulum merdeka dan implikasinya pada perencanaan pembelajaran dan asesmen matematika di madrasah | ✓ | |

| | | | |
|-----|---|---|--|
| 12. | Apakah anda memimpin dan memfasilitasi guru-guru matematika dalam merencanakan pembelajaran dan asesmen | ✓ | |
| 13. | Apakah anda memastikan bahwa perencanaan pembelajaran dan asesmen matematika selaras dengan KOSP dan kurikulum merdeka | ✓ | |
| 14. | Apakah anda mendukung guru-guru matematika dalam mengembangkan rancangan pembelajaran dan asesmen matematika yang efektif | ✓ | |
| 15. | Apakah guru-guru matematika di madrasah menggunakan strategi, metode, dan teknik yang efektif dalam merencanakan pembelajaran | ✓ | |
| 16. | Apakah perencanaan pembelajaran di madrasah berpusat pada peserta didik dan sesuai dengan tahap belajar mereka | ✓ | |
| 17. | Apakah guru-guru matematika menggunakan jenis asesmen yang tepat untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik | ✓ | |
| 18. | Apakah asesmen di madrasah bersifat komprehensif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pengembangan | ✓ | |
| 19. | Apakah anda mengalami kendala dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan asesmen matematika yang efektif | ✓ | |
| 20. | Apakah anda telah mengatasi kendala tersebut dan menerapkan solusi yang tepat | ✓ | |
| 21. | Apakah anda memahami pentingnya kolaborasi antar guru dalam meningkatkan pembelajaran dan kurikulum pada implementasi kurikulum merdeka | ✓ | |
| 22. | Apakah anda memimpin dan memfasilitasi kolaborasi antar guru di madrasah | ✓ | |
| 23. | Apakah anda memastikan bahwa kolaborasi antar guru berfokus pada peningkatan hasil belajar | ✓ | |
| 24. | Apakah anda memfasilitasi komunikasi dan pertukaran ide antar guru dalam proses kolaborasi | ✓ | |
| 25. | Apakah anda mendorong atau mendukung kolaborasi tertentu di madrasah | ✓ | |
| 26. | Apakah anda menilai efektivitas kolaborasi antar guru dalam meningkatkan pembelajaran dan kurikulum | ✓ | |
| 27. | Apakah anda memahami pentingnya refleksi, evaluasi, dan peningkatan kualitas kurikulum merdeka | ✓ | |
| 28. | Apakah anda dan tim melakukan refleksi terhadap implementasi kurikulum merdeka di madrasah | ✓ | |
| 29. | Apakah anda memfokuskan refleksi implementasi kurikulum merdeka pada aspek-aspek yang penting | ✓ | |

| | | | |
|-----|---|---|--|
| 30. | Apakah anda menemukan hasil yang bermanfaat dari refleksi implementasi kurikulum merdeka | ✓ | |
| 31. | Apakah anda menggunakan strategi yang efektif untuk mengevaluasi efektivitas implementasi kurikulum merdeka | ✓ | |
| 32. | Apakah anda menggunakan data dan informasi yang memadai dalam evaluasi implementasi kurikulum merdeka | ✓ | |
| 33. | Apakah hasil evaluasi implementasi kurikulum merdeka di madrasah memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitasnya | ✓ | |
| 34. | Apakah anda mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka di madrasah berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi | ✓ | |
| 35. | Apakah anda menerapkan strategi dan program yang efektif untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka | ✓ | |
| 36. | Apakah anda mengalami kendala dalam melakukan refleksi, evaluasi, dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum merdeka | ✓ | |
| 37. | Apakah anda telah mengatasi kendala tersebut dan menerapkan solusi yang tepat | ✓ | |

Probolinggo, 1 Juni 2024


Taufiqurrahman

ANGKET IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
GURU MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Nama : **Nurul Badriyah**

Jabatan : **Guru**

Petunjuk pengisian :

1. Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian saja.
2. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban.

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|-----|--|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah anda memahami pentingnya ATP matematika pada implementasi kurikulum merdeka | ✓ | |
| 2. | Apakah anda merancang ATP untuk mata pelajaran matematika | ✓ | |
| 3. | Apakah anda memastikan bahwa ATP matematika anda selaras dengan CP dan profil pelajar pancasila | ✓ | |
| 4. | Apakah anda mengalami kendala dalam merancang dan menerapkan ATP | ✓ | |
| 5. | Apakah anda telah mengatasi kendala tersebut dan menerapkan solusi yang efektif | ✓ | |
| 6. | Apakah anda memahami pentingnya perencanaan pembelajaran dan asesmen matematika yang efektif pada implementasi kurikulum merdeka | ✓ | |
| 7. | Apakah anda merencanakan pembelajaran untuk mata pelajaran matematika | ✓ | |
| 8. | Apakah anda memastikan rencana pembelajaran anda selaras dengan CP dan profil pelajar pancasila | ✓ | |
| 9. | Apakah anda melakukan asesmen untuk mata pelajaran matematika | ✓ | |
| 10. | Apakah anda menggunakan jenis-jenis asesmen yang beragam untuk menilai pencapaian belajar peserta didik | ✓ | |
| 11. | Apakah anda memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada peserta didik berdasarkan hasil asesmen | ✓ | |
| 12. | Apakah anda menggunakan hasil asesmen untuk meningkatkan pembelajaran matematika | ✓ | |
| 13. | Apakah anda mengalami kendala dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan asesmen pada implementasi kurikulum merdeka | ✓ | |

| | | | |
|-----|--|---|---|
| 14. | Apakah anda telah mengatasi kendala tersebut dan menerapkan solusi yang efektif | | ✓ |
| 15. | Apakah anda memahami pentingnya penggunaan dan pengembangan perangkat ajar matematika yang efektif pada implementasi kurikulum merdeka | ✓ | |
| 16. | Apakah anda menggunakan berbagai jenis perangkat ajar untuk mengajar matematika | ✓ | |
| 17. | Apakah anda mendapatkan perangkat ajar matematika dari sumber yang terpercaya dan berkualitas | ✓ | |
| 18. | Apakah anda memanfaatkan perangkat ajar secara optimal dalam proses pembelajaran | ✓ | |
| 19. | Apakah anda menggunakan strategi yang efektif untuk memaksimalkan efektivitas perangkat ajar | ✓ | |
| 20. | Apakah anda menyesuaikan perangkat ajar dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik | ✓ | |
| 21. | Apakah anda mengembangkan perangkat ajar sendiri | ✓ | |
| 22. | Apakah anda menggunakan kriteria yang jelas dan terukur dalam mengembangkan perangkat ajar | ✓ | |
| 23. | Apakah anda membagikan dan berkolaborasi dengan guru lain untuk pengembangan perangkat ajar | ✓ | |
| 24. | Apakah anda mengalami kendala dalam menggunakan dan mengembangkan perangkat ajar | ✓ | |
| 25. | Apakah anda telah mengatasi kendala tersebut dan menerapkan solusi yang efektif | | ✓ |
| 26. | Apakah anda melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran | ✓ | |
| 27. | Apakah anda menerapkan PBL secara konsisten pada setiap pertemuan | ✓ | |
| 28. | Apakah anda menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik | ✓ | |
| 29. | Apakah anda melakukan penilaian untuk mengevaluasi efektivitas PBL | ✓ | |
| 30. | Apakah anda memahami pentingnya keterpaduan penilaian dalam pembelajaran | ✓ | |
| 31. | Apakah anda mengetahui tentang jenis-jenis, metode, dan instrumen penilaian yang digunakan untuk mencapai keterpaduan penilaian | ✓ | |
| 32. | Apakah anda menerapkan keterpaduan penilaian secara konsisten dalam pembelajaran matematika | ✓ | |
| 33. | Apakah anda menggunakan berbagai jenis penilaian seperti penilaian formatif, sumatif, dan autentik dalam pembelajaran matematika | ✓ | |
| 34. | Apakah anda memahami pentingnya pembelajaran berdiferensiasi | | ✓ |

| | | | |
|-----|--|---|---|
| 35. | Apakah anda mengetahui metode, dan strategi dalam pembelajaran berdiferensiasi | | ✓ |
| 36. | Apakah anda dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar yang berbeda-beda dari peserta didik | ✓ | |
| 37. | Rencana pembelajaran yang disusun dapat memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari peserta didik | ✓ | |
| 38. | Apakah anda memahami pentingnya kolaborasi antar guru untuk meningkatkan pembelajaran dan kurikulum | ✓ | |
| 40. | Apakah anda terlibat kolaborasi dengan guru lain untuk mengembangkan perencanaan pembelajaran | ✓ | |
| 41. | Apakah anda merasakan manfaat dari kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain dalam meningkatkan pembelajaran | ✓ | |
| 42. | Apakah anda memahami pentingnya refleksi, evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum | ✓ | |
| 43. | Apakah anda melakukan refleksi secara rutin terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika | ✓ | |
| 44. | Apakah anda merefleksikan berbagai aspek pembelajaran matematika seperti perencanaan, pelaksanaan, penilaian | ✓ | |
| 45. | Apakah anda menggunakan berbagai metode evaluasi untuk mengidentifikasi implementasi kelebihan dan kekurangan dalam implementasi kurikulum | ✓ | |
| 46. | Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi, apakah anda melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum | ✓ | |

Probolingo, 2024



Dra. NURUL BADRIYAH

ANGKET IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
GURU MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Nama : Moh. Fajar Rendra Lesmana. S.pd

Jabatan : Guru Matematika

Petunjuk pengisian :

1. Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian saja.
2. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban.

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|-----|--|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah anda memahami pentingnya ATP matematika pada implementasi kurikulum merdeka | ✓ | |
| 2. | Apakah anda merancang ATP untuk mata pelajaran matematika | ✓ | |
| 3. | Apakah anda memastikan bahwa ATP matematika anda selaras dengan CP dan profil pelajar pancasila | ✓ | |
| 4. | Apakah anda mengalami kendala dalam merancang dan menerapkan ATP | ✓ | |
| 5. | Apakah anda telah mengatasi kendala tersebut dan menerapkan solusi yang efektif | ✓ | |
| 6. | Apakah anda memahami pentingnya perencanaan pembelajaran dan asesmen matematika yang efektif pada implementasi kurikulum merdeka | ✓ | |
| 7. | Apakah anda merencanakan pembelajaran untuk mata pelajaran matematika | ✓ | |
| 8. | Apakah anda memastikan rencana pembelajaran anda selaras dengan CP dan profil pelajar pancasila | ✓ | |
| 9. | Apakah anda melakukan asesmen untuk mata pelajaran matematika | ✓ | |
| 10. | Apakah anda menggunakan jenis-jenis asesmen yang beragam untuk menilai pencapaian belajar peserta didik | ✓ | |
| 11. | Apakah anda memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada peserta didik berdasarkan hasil asesmen | ✓ | |
| 12. | Apakah anda menggunakan hasil asesmen untuk peningkatan pembelajaran matematika | ✓ | |
| 13. | Apakah anda mengalami kendala dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan asesmen pada implementasi kurikulum merdeka | ✓ | ✓ |

| | | | |
|-----|--|---|---|
| 14. | Apakah anda telah mengatasi kendala tersebut dan menerapkan solusi yang efektif | ✓ | |
| 15. | Apakah anda memahami pentingnya penggunaan dan pengembangan perangkat ajar matematika yang efektif pada implementasi kurikulum merdeka | ✓ | |
| 16. | Apakah anda menggunakan berbagai jenis perangkat ajar untuk mengajar matematika | ✓ | |
| 17. | Apakah anda mendapatkan perangkat ajar matematika dari sumber yang terpercaya dan berkualitas | ✓ | |
| 18. | Apakah anda memanfaatkan perangkat ajar secara optimal dalam proses pembelajaran | ✓ | |
| 19. | Apakah anda menggunakan strategi yang efektif untuk memaksimalkan efektivitas perangkat ajar | ✓ | |
| 20. | Apakah anda menyesuaikan perangkat ajar dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik | ✓ | |
| 21. | Apakah anda mengembangkan perangkat ajar sendiri | ✓ | |
| 22. | Apakah anda menggunakan kriteria yang jelas dan terukur dalam mengembangkan perangkat ajar | ✓ | |
| 23. | Apakah anda membagikan dan berkolaborasi dengan guru lain untuk pengembangan perangkat ajar | ✓ | |
| 24. | Apakah anda mengalami kendala dalam menggunakan dan mengembangkan perangkat ajar | | ✓ |
| 25. | Apakah anda telah mengatasi kendala tersebut dan menerapkan solusi yang efektif | ✓ | |
| 26. | Apakah anda melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran | ✓ | |
| 27. | Apakah anda menerapkan PBL secara konsisten pada setiap pertemuan | ✓ | |
| 28. | Apakah anda menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik | ✓ | |
| 29. | Apakah anda melakukan penilaian untuk mengevaluasi efektivitas PBL | ✓ | |
| 30. | Apakah anda memahami pentingnya keterpaduan penilaian dalam pembelajaran | ✓ | |
| 31. | Apakah anda mengetahui tentang jenis-jenis, metode, dan instrumen penilaian yang digunakan untuk mencapai keterpaduan penilaian | ✓ | |
| 32. | Apakah anda menerapkan keterpaduan penilaian secara konsisten dalam pembelajaran matematika | ✓ | - |
| 33. | Apakah anda menggunakan berbagai jenis penilaian seperti penilaian formatif, sumatif, dan autentik dalam pembelajaran matematika | ✓ | |
| 34. | Apakah anda memahami pentingnya pembelajaran berdiferensiasi | ✓ | |

| | | | |
|-----|--|---|--|
| 35. | Apakah anda mengetahui metode, dan strategi dalam pembelajaran berdiferensiasi | ✓ | |
| 36. | Apakah anda dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar yang berbeda-beda dari peserta didik | ✓ | |
| 37. | Rencana pembelajaran yang disusun dapat memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari peserta didik | ✓ | |
| 38. | Apakah anda memahami pentingnya kolaborasi antar guru untuk meningkatkan pembelajaran dan kurikulum | ✓ | |
| 40. | Apakah anda terlibat kolaborasi dengan guru lain untuk mengembangkan perencanaan pembelajaran | ✓ | |
| 41. | Apakah anda merasakan manfaat dari kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain dalam meningkatkan pembelajaran | ✓ | |
| 42. | Apakah anda memahami pentingnya refleksi, evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum | ✓ | |
| 43. | Apakah anda melakukan refleksi secara rutin terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika | ✓ | |
| 44. | Apakah anda merefleksikan berbagai aspek pembelajaran matematika seperti perencanaan, pelaksanaan, penilaian | ✓ | |
| 45. | Apakah anda menggunakan berbagai metode evaluasi untuk mengidentifikasi implementasi kelebihan dan kekurangan dalam implementasi kurikulum | ✓ | |
| 46. | Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi, apakah anda melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum | ✓ | |

Probolinggo, 30 Mei 2024


 Moh. Fajar Rendra Ismana .S.pd

Lampiran 24 Hasil Transkripsi Wawancara S1.

Transkripsi Data S1 dari Wawancara 1

Transkripsi ini merupakan representasi tekstual dari data yang dikumpulkan oleh peneliti pada hari Rabu, 29 Mei 2024, yang diperoleh dengan menggunakan metode audiovisual. Transkrip yang dimaksud adalah hasil dari pengumpulan data penelitian terhadap S1 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah.

Tanggal : 29 Mei 2024

Kode Subjek : 1

Jabatan : Siswa Kelas XI

P101001 : Peneliti bertanya kepada subjek ke-1 dengan nomor pertanyaan 01 di pedoman wawancara dan percakapan yang ke 001 dan seterusnya hingga kode P100037.

S101002 : Subjek ke-1 menjawab pertanyaan nomor 01 dengan percakapan yang ke 002 dan seterusnya hingga S100036.

P100001 : Selamat Pagi dek, Sebelumnya terima kasih ya..., telah bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara guna membantu penelitian skripsi saya.

S100002 : Selamat pagi juga kak, Ya kak sama-sama.

P100003 : Sebelumnya kalo boleh tau namanya siapa ya dek?

S100004 : Nama saya Ahmad Syauqi Rizkon Naja kak.

P100005 : Kelas berapa dek kalo boleh tau?

S100006 : Kelas XI F kak.

P101007 : Oh ya... sebelumnya pernahkah kamu mendengar tentang kurikulum merdeka?

S101008 : Ya kak, Beberapa waktu dari sekarang dan kemaren-kemarenya sudah tau tentang kurikulum merdeka dan sudah sering mendengarnya.

P101009 : Jadi kamu merupakan angkatan pertama yang di madrasah menggunakan kurikulum merdeka ya.....

S101010 : Ya kak bener sekali. Hehehehe... ya memang untuk awal-awal kurikulum tersebut dijalankan ya agak kaget karena belum terbiasa tiba-tiba setelah kurikulum lama diterapkan diganti dengan kurikulum baru.

P102011 : Pertanyaan selanjutnya, Apa sih yang kamu ketahui tentang kurikulum merdeka itu?

S102012 : Mengenai kurikulum merdeka yang saya ketahui yaitu sebuah eeeee cara belajar di mana para siswa dan para guru itu saling berkolaborasi, yang awalnya biasanya eeeee seorang guru itu menyampaikan materi, menyampaikan kisi-kisi segala macam, di kurikulum merdeka dimana yang dituntut untuk aktif dalam mencari materi itu siswa dan kemudian yang mengoreksi atau yang membimbing siswa dalam materi tersebut tetap pada guru. Jadi kebanyakan dalam kurikulum merdeka itu yang berperan aktif adalah siswa, sekiranya menemukan cara tersendiri untuk memahami materi tersebut dan menginovasi beberapa materi tersebut agar mudah dipahami.

- P103013 : Oke terima kasih atas jawabannya. Terus selama proses pembelajarannya di kelas, apakah ada perubahan cara belajar matematika di kelas sejak di terapkannya kurikulum merdeka?
- S103014 : Ya... Mengenai pembelajaran matematika saat kurikulum merdeka, mungkin bisa jadi lebih baik dari pada yang sebelumnya.
- P103015 : Dari kurikulum 2013?
- S103016 : Ya. Karena
- P103017 : Contohnya? Seperti apa lebih baiknya?
- S103018 : Dari.... Jadi di kurikulum merdeka ini, ya walau mungkin anak-anak bakal cukup keberatan akan sistemnya, karena di paksa untuk mencari tersendiri, mencari cara tersendiri untuk memecahkan beberapa soal-soal matematika, namun bagi saya juga itu merupakan cara yang cukup efektif. Dari yang ... dari kurikulum 2013 siswa itu rata-rata secara riset saya, siswa itu masih belum banyak yang belajar materi tersebut. Nah terutama saat di rumah akan kebanyakan ntah main *handphone*, ntah nongkrong bersama teman-temannya, nah akhirnya untuk mempelajari satu bab yang akan dipelajari menjadi tidak sempat. Nah akhirnya pas pembelajaran matematika tersebut siswa itu tidak mengerti sama sekali tentang materi yang akan dipelajari, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa paham itu agak lama bisa jadi ngak paham sekali. Nah saat di kurikulum merdeka siswa ini di tuntut awalnya gimana untuk mencari cara tersendiri menyelesaikannya, sehingga sedikit banyak siswa itu mengetahuilah cara pemecahannya tersendiri, ya mungkin sekalipun tidak sepenuhnya benar, akan tetapi setelah pembahasa soal itu siswa itu sudah mulai mengerti, oh awalnya itu ternyata agak sama, sama dengan yang kita pelajari, akhirnya siswa itu cepat paham.
- P103019 : Oh.... Berarti dalam proses pembelajarannya kalian itu diberikan sebuah permasalahan, terus kalian selesaikan dengan kemampuan sendiri, setelah itu ada pembahasan dari guru?
- S103020 : Ya kak.
- P104021 : Terus pertanyaan selanjutnya, Bisakah kamu jelaskan jenis-jenis kegiatan belajar matematika yang kamu lakukan di kelas?
- S104022 : Eeeee untuk kegiatan pembelajaran matematika itu... ya... kalo menurut saya sendiri masih ngak jauh beda. Cuma ya inovasinya tersebut lebih menekankan kepada... eeeeeee... pemecahannya tersendiri dan disitu kita belajar gimana sekiranya kita melakukan riset terhadap soal tersebut bersama teman-teman sekelompok. Jadi dalam suatu pembelajaran akan dibentuk kelompok untuk memecahkan soal tersebut.
- P105023 : Oke terima kasih untuk jawabannya, untuk pertanyaan selanjutnya apakah kamu merasakan kegiatan belajar matematika lebih menarik dan membantu kamu dalam memahami materi yang disampaikan?
- S105024 : Kalo di bilang menarik? menarik, banget malah karena disitu siswa bisa bebas mengekspresikan pikirannya untuk memecahkan masalah ntah cara-cara yang dimodifikasi dari pelajarannya sebelumnya atau penganalogisan dari siswa tersebut. Jadi bisa menggali potensi siswa lebih jauh.
- P106025 : Lalu menurut kamu, apa yang bisa dilakukan guru untuk membuat kegiatan belajar matematika lebih menarik dan bermanfaat?
- S106026 : Untuk.... Sekiranya mengatasi.... Pelajaran sekiranya tidak membosankan ya... gimana ya. Eee... mungkin bisa menggunakan dengan beberapa proyek-proyek virtual di zaman sekarang, karena kalo dari pelajaran-pelajaran yang dulu maklum la karena teknologi belum secanggih kayak sekarang dan masih terbatas tentunya pembelajaran akan

menekankan untuk buku-buku, teori dan segalanya. Mungkin untuk kedepannya mungkin adalah inovasi berupa video pembelajaran lewat animasi atau game segala macam yang bisa menarik minat siswa tertarik terhadap pembelajaran matematika tersebut.

P107027 : Menurut kamu, apa manfaat yang kamu rasakan dari penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika?

S107028 : Ya... untuk manfaatnya itu bisa dibilang cukup banyak dan bisa memudahkan kita ya, dari saya sendiri aslinya kurang begitu tertarik lah hehehehe sama mata pelajaran matematika, tapi dengan adanya kurikulum merdeka, siswa ini bisa mengekspresikan pola pemikirannya, caranya tersendiri untuk diterapkan pada soal tersebut. Alhasil siswa ini bisa bebaslah mengotak atik pelajaran tersebut, oh gini caranya.... ada cara tersendiri gitu kak. Jadi siswa itu bisa gampang lah mengekspresikan pola pikirnya, jadi ngak melulu-melulu menuruti... apa yang ada dipapan, dan kadang kan ada siswa yang terikat kata guru ini gini gini, alhasil kreatifitas siswa itu menjadi tertahan disitu-situ.

P108029 : Apakah kamu merasakan ada kendala atau kesulitan dalam belajar matematika dengan kurikulum merdeka?

S108030 : Kendalanya itu mungkin ya.... terhadap minimnya.... apa ya, kalo kendala ya dari susahnyanya itu wes, susah untuk paham karena ya... tiba-tiba langsung ada soal, suruh pecahin sendiri ya heehee pastinya susah, tapi berhubungan karena kurikulum merdeka ini.... mengedepankan siswa sekiranya bebas berekspresi, akhirnya ada kemudahan tersendiri. Jadi untuk kendala itu cukup minim.

P109031 : Pertanyaan terakhir, adakah saran yang ingin kamu sampaikan kepada guru matematika terkait pelaksanaan Kurikulum Merdeka?

S109032 : Saran saya mungkin..... bisa menggunakan beberapa konten-konten media seperti ntah video animasi, ntah game lah sekiranya lebih menarik.

P109033 : Berarti terkait untuk penggunaan sumber ajar yang diberikan ke siswa lebih bermacam-macam lagi?

S109034 : Ya... sekiranya sedikitlah....sedikit banyak ada inovasi yang lebih menarik tidak melulu buku, kan kalo lama-lama bosan.

P100035 : Baik cukup sekian ya... wawancaranya, Terima kasih telah meluangkan waktunya.

S100036 : Ya kak sama-sama. Semangat kak semoga lancar tugas akhirnya.

P100037 : Oke terima kasih.

Lampiran 25 Hasil Transkripsi Wawancara S2.

Transkripsi Data S2 dari Wawancara 2

Transkripsi ini merupakan representasi tekstual dari data yang dikumpulkan oleh peneliti pada hari Rabu, 29 Mei 2024, yang diperoleh dengan menggunakan metode audiovisual. Transkrip yang dimaksud adalah hasil dari pengumpulan data penelitian terhadap S2 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah.

Tanggal : 29 Mei 2024

Kode Subjek : 2

Jabatan : Siswa Kelas XI

P201001 : Peneliti bertanya kepada subjek ke-2 dengan nomor pertanyaan 01 di pedoman wawancara dan percakapan yang ke 001 dan seterusnya hingga kode P200043.

S201002 : Subjek ke-2 menjawab pertanyaan nomor 01 dengan percakapan yang ke 002 dan seterusnya hingga S200044.

P200001 : Selamat siang dek, Sebelumnya terima kasih ya..., telah bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara guna membantu penelitian skripsi saya.

S200002 : Siang kak. Ya sama-sama.

P200003 : Sebelumnya bisa perkenalkan dulu nama dan kelasnya?

S200004 : Nama saya Ahlina Firdaus A'la kak, kelas XI B.

P200005 : Oke dengan saudari Ahlina ya... jadi gini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan nanti kamu jawab sesuai dengan pemahaman kamu. Oke?

S200006 : Oke, siap kak.

P201007 : Pertanyaan pertama, Pernahkah kamu mendengar tentang kurikulum merdeka?

S201008 : Ya sudah.

P202009 : Selanjutnya apa yang kamu ketahui tentang kurikulum merdeka?

S202010 : Hmm.... kalo menurut saya kurikulum itu lebih banyak ke praktek dan metode pembelajarannya itu lebih banyak belajar diluar, di luar ruangan dari pada di dalam kelas.

P203011 : Oke. Selanjutnya apakah ada perubahan cara belajar matematika di kelas sejak di terapkannya kurikulum merdeka?

S203012 : Eee.... mungkin kalo dibedakan dengan kurikulum yang lama emang ada beberapa perbedaan, kalo yang kurikulum merdeka ini lebih ke... apa ya...?

P203013 : Yang membedakan cara mengajar guru dengan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka itu apa menurut kamu?

S203014 : Menurut saya sama saja sih kak.

P203015 : Sama saja? Sama-sama kayak apa ini?

S203016 : Sama- sama ya.... Ngejelasin, materi, soal gitu, tapi kalo di kurikulum merdeka ini memang lebih banyak praktek gitu. Kadang disuruh... disuruh keluar atau bawa *handphone* disuruh ini gitu... beda lebih banyak prakteknya.

- P204017 : Oke yang selanjutnya, bisakah kamu jelaskan jenis-jenis kegiatan belajar matematika yang kamu lakukan di kelas?
- S204018 : Hmm... apa ya? ... sama saja, saya sering di luar ikut organisasi.
- P204019 : Atau gini ketika gurunya mengajar di kelas itu seperti apa sih?
- S204020 : Oh... biasanya ini ya... kan yang... dari dulu yang mengajar matematika kan wali kelasnya saya sendiri... jadi setiap masuk kelas itu selalu ngasik motivasi dulu. Kayak kita harus gini...gini ngak langsung masuk ke materi, jadi masih di kasik motivasi ngak langsung ngajar.
- P204021 : Terus untuk proses pembelajarannya itu kayak apa?
- S204022 : Kalo.... Kalo saya sih... kalo emang ada gurunya... kalo ada gurunya itu.... Selalu materi dulu. Materi dulu kita nyatat dulu di papan, habis itu kita bahas dulu, baru soal. Kalo seumpamanya gurunya tidak ada.... Itu kita di kasik soal, habis itu baru dibahas, jadi sebisanya kita...., kita juga di kasik materi cuman ngak dijelasin.
- P205023 : Selanjutnya, apakah kamu merasakan kegiatan belajar tersebut menarik dan membantu kamu dalam memahami materi yang disampaikan?
- S205024 : Hmm.... Membantu kak.... membantu cuman kan kadang kan.... Gurunya kadan kan sesuai juga kak, gurunya terlalu cepat atau terlalu apa itu... jadi anak-anak tu kurang paham juga, kadang anak-anaknya juga yang kayak ngak dengerin. Jadi ...hehehehe... sesuai kondisi juga kak. Hmmm.... kalo dari menarik ngaknya ...? Kurang.
- P205025 : Kurang menarik?
- S205026 : Ya kurang kak.
- P206027 : Menurut kamu apa yang bisa dilakukan oleh seorang guru untuk membuat kegiatan belajar matematika lebih menarik dan bermanfaat?
- S206028 : Hmm.... Apa ya... gini kalo setiap.... Apa ...ngajar itu kan dikasik materi, dijelasin, nah itu kalo bisa setiap soal yang dijelasin itu kita disuruh nyoba, disuruh maju satupersatu gitu. Jadi kita nyoba langsung dipapan, jadi ngak.... Ngak apa ya... ngak pas materi dijelasin. Ngerti...? Ngerti pas langsung di kasik tugas, ngak dicoba dulu.
- P207029 : Oke yang selanjutnya, menurut kamu apa manfaat yang kamu rasakan dari penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika?
- S207030 : Hmm... Kalo di kurikulum merdeka hmm... apa ya...?
- P207031 : Atau kamu ngak merasakan ada manfaat? masih sama saja dengan kurikulum 2013?
- S207032 : Kalo menurut saya sih sama aja kayak kurikulum 2013.
- P207033 : Jadi ngak menemukan perbedaan ya...?
- S207034 : Ya... padahal kan harusnya kalo kurikulum merdeka kan kita harus bisa nalar sendiri harusnya.
- P208035 : Apakah kamu merasakan ada kendala atau kesulitan dalam belajar matematika dengan kurikulum merdeka?
- S208036 : Hmm.... Hehehehe saya kan jarang dikelas, organisasi, jadi saya setiap ada tugas matematika saya selalu ini bagaimana cara memahaminya...? karena saya cuman punya catatan ngak ikut materi, maksudnya ngak ikut masuk ke kelas terus dengerin guru langsung ngejelasin, meskipun saya denger dari temennya saya, say angak bakal ngerti.
- P209037 : Terakhir, apa saran yang ingin kamu sampaikan kepada guru matematika terkait pelaksanaan kurikulum merdeka?
- S209038 : Sarannya Eeee... apa ya... ngeblank.
- P209039 : Guru harus kayak apa dalam pelajaran matematika di kelas?
- P209040 : Hmm... setiap pelajaran, eh apa dah setiap masuk kelas setidaknya jangan langsung.... apa jangan langsung ngajar kayak langsung materi ini gini, langsung ke ini, padahal anunya belum ngerti... jadi jangan langsung-

- langsung gitu lo kak. Satupersatu materinya di jelasin. Kalo langsung-langsung kan tiba-tiba dikasik soal, tiba-tiba di ini... kan kita ngak paham.
- P209041 : Kalo media pembelajaran apakah menurut kamu itu sudah cukup?
- S209042 : Kurang kak, media pembelajarannya harus bervariasi kak misalnya; video pembelajaran dll. Tapi kadang kita juga... sama gurunya kalo emang lagi apa ya...kak kayak jarang masuk kelas atau gurunya berhalangan masuk kelas kita selalu dikasik video pembelajaran, kayak ini tugasnya kalian, ibu kasik pdf, di kasik contoh materinya juga.
- P200043 : Oke terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara ya....
- S200044 : Ya kak sama-sama. *Good Luck* kak untuk tugas akhirnya.



Transkripsi Data S3 dari Wawancara 3

Transkripsi ini merupakan representasi tekstual dari data yang dikumpulkan oleh peneliti pada hari Minggu, 2 Juni 2024, yang diperoleh dengan menggunakan metode audiovisual. Transkrip yang dimaksud adalah hasil dari pengumpulan data penelitian terhadap S3 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah.

Tanggal : 2 Juni 2024

Kode Subjek : 3

Jabatan : Siswa Kelas XI

P301001 : Peneliti bertanya kepada subjek ke-3 dengan nomor pertanyaan 01 di pedoman wawancara dan percakapan yang ke 001 dan seterusnya hingga kode P300027.

S301002 : Subjek ke-3 menjawab pertanyaan nomor 01 dengan percakapan yang ke 002 dan seterusnya hingga S300028.

P300001 : Selamat Pagi dek, Sebelumnya terima kasih ya..., telah bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara guna membantu penelitian skripsi saya.

S300002 : Pagi kak. ya kak sama-sama.

P300003 : Sebelumnya kalo boleh tau namanya siapa ya? Dan kelas berapa?

S300004 : Mikael Falana kak. Kelas XI A.

P301005 : Oke kita mulai ya.... Langsung saja pertanyaan pertama, pernahkah kamu mendengar tentang kurikulum merdeka?

S301006 : Pernah.

P302007 : Selanjutnya apasih yang kamu ketahui tentang kurikulum merdeka?

S302008 : Kurikulum merdeka yakni kurikulum yang dirancang untuk... nantinya siswa dapat memilih... dapat memilih pelajaran yang diminati dan disukai dengan dirinya sendiri.

P303009 : Oke terima kasih jawabannya. Selanjutnya apakah ada perubahan cara belajar matematika di kelas sejak diterapkannya kurikulum merdeka?

S303010 : Saya rasa.... kurang lebih tidak ada kak.

P303011 : Masih sama saja dengan kurikulum sebelumnya?

S303012 : Masih sama saja dengan kurikulum sebelumnya cuman dalam beberapa bulan atau misalnya dalam tiga bulan sekali itu pasti ada proyek dimana kelom...akan dibuat kelompok dan dimana dapat menyelesaikannya secara kelompok.

P304013 : Selanjutnya bisakah kamu jelaskan jenis-jenis kegiatan belajar matematika yang kamu lakukan di kelas?

S304014 : Hmm.... Ya... itu yang pertama mendengarkan guru yang sedang mengajar, yang kedua menyelesaikan soal-soal atau tugas, yang ketiga yaitu diskusi... tapi emang diskusi sangat amat jarang dilaksanakan.

P305015 : Oke pertanyaan selanjutnya, apakah kamu merasakan kegiatan belajar tersebut menarik dan membantu kamu dalam memahami materi yang disampaikan?

S305016 : Hehehehe.... Tidak juga sih.

- P306017 : Lalu menurut kamu apa yang bisa dilakukan oleh guru untuk membuat kegiatan belajar matematika lebih menarik dan bermanfaat?
- S306018 : Menurut saya..... guru harus punya... metode sendiri dalam mengajar siswa yang dirasa efektif untuk dapat dipahami dengan siswa, yang kedua guru-guru juga harus sering melakukan diskusi dengan siswa bukan hanya dengan metode ceramah dan lalu di berikan soal suruh ngerjakan, perlu juga dilaksanakan diskusi... bertukar pikiran antara guru dan siswa. Dan yang terakhir guru tidak boleh membatasi siswa dalam menemukan metodenya sendiri dalam memecahkan masalah seperti sedang ada soal dari guru tentang algoritma dan siswa dapat memecahkan bukan dari rumus yang telah disesuaikan di buku atau di guru tersebut, tapi guru tersebut membantah bahwa ini tidak ada di rumus gitu. Jadi jangan dibatasi siswa untuk menemukan caranya sendiri.
- P307019 : Menurut kamu apa manfaat yang kamu rasakan dari penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika?
- S307020 : Selama ini menurut saya masih nihil disini....., Cuma yang saya rasa cuma karena memang ada proyek penguatan profil pelajar pancasilanya itu kami memang dilatih untuk lebih kolaboratif dan diskusi. Cuma saya rasa untuk matematika nihil... masih nihil kak.
- P308021 : Selanjutnya apakah kamu merasakan ada kendala atau kesulitan dalam belajar matematika dengan kurikulum merdeka?
- S308022 : Bagaimana kak? bisakah diulang pertanyaannya?
- P308023 : Selanjutnya apakah kamu merasakan ada kendala atau kesulitan dalam belajar matematika dengan kurikulum merdeka?
- S308024 : Ini ngak tau kurikulum merdekanya yang salah atau gurunya yang salah hehehehe..... metode ajarnya cuman yang saya rasain tidak terlalu ada perubahan signifikan. Guru itu metode belajarnya ya sudah menerangkan, setelah itu ngasih tugas, selesai di masukkan nilainya itu di masukkan ke raport tanpa mengetahui kita itu paham atau tidaknya.
- P309025 : Oke terima kasih, pertanyaan terakhir. Apa saran yang ingin kamu sampaikan kepada guru matematika terkait pelaksanaan kurikulum merdeka?
- S309026 : Ya... sama dengan yang disebutkan barusan bahwa ekhm... bahwa dalam kurikulum merdeka itu kan seharusnya kita lebih diajak untuk menemukan permasalahan.... eeee..... memecahkan masalah sendiri..., kita juga... sering diajak untuk kolaboratif dengan siswa lain dalam memecahkan masalah. Nah harusnya seperti itu guru, metode belajarnya juga harusnya mengikuti dengan kurikulum yang telah diterapkan. Tapi yang saya lihat selama ini guru-guru cenderung mengajar dengan cara menerangkan setelah itu ngasih tugas setelah itu nilainya yang di ambil tanpa mengetahui siswa itu mampu. Jadi mungkin saran saya itu siswa diajak lebih kolaboratif lagi, sering berdiskusi dan juga dapat memecahkan masalahnya sendiri.
- P300027 : Oke terima kasih telah meluangkan waktunya ya.....
- S300028 : Ya kak sama-sama, semoga lancar ya kak sampe sidang.

Transkripsi Data S4 dari Wawancara 4

Transkripsi ini merupakan representasi tekstual dari data yang dikumpulkan oleh peneliti pada hari Kamis, 30 Mei 2024, yang diperoleh dengan menggunakan metode audiovisual. Transkrip yang dimaksud adalah hasil dari pengumpulan data penelitian terhadap S4 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah.

Tanggal : 30 Mei 2024

Kode Subjek : 4

Jabatan : Kepala Madrasah

P401001 : Peneliti bertanya kepada subjek ke-4 dengan nomor pertanyaan 01 di pedoman wawancara dan percakapan yang ke 001 dan seterusnya hingga kode P400064.

S401002 : Subjek ke-4 menjawab pertanyaan nomor 01 dengan percakapan yang ke 002 dan seterusnya hingga S400065.

P400001 : Assalamualikum wr.wb pak. Selamat pagi, pak.

S400002 : Waalaikum salam. Ya pagi. Mahasiswa penelitian ya?

P400003 : Enggeh pak. Mohon maaf sebelumnya kalo mengganggu waktu samean.

S400004 : Ndak kok. Emangnya penelitian apa ini?

P400005 : Penelitian untuk tugas akhir saya pak. Judulnya "Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika kelas XI di MAN 1 Probolinggo".

S400006 : Owalah begitu. Sebelumnya apa yang mas ketahui tentang kurikulum merdeka?

P400007 : Hmm.... Kalo menurut saya kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dan juga kurikulum yang mana memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik.

S400008 : Hm..... ya ...di sini ini sudah menerapkan kurikulum merdeka sudah 2 tahun di kelas X dan kelas XI itu sudah pake kurikulum merdeka. Terus mau nanya apa ini tentang kurikulum?

P400009 : Jadi begini pak... kan dalam kurikulum merdeka itu ada tiga aspek yakni perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Nah untuk kepala madrasah sendiri saya akan bertanya dari aspek perencanaan da evaluasi pak dari kurikulum itu.

S400010 : Ya... untuk kurikulum merdeka yang di MAN 1 Probolinggo, dari awal kita ditetapkan sebagai penyelenggara atau melaksanakan kurmer ya kita ee... memulai dengan beberapa hal, yang pertama kita membenruk tim pengembang kurikulum yang disebut dengan PPK, kemudian ini perencanaan-perencanaan. Setelah itu kita melaksanakan beberapa *workshop* tentang kurmer. Yang ketiga kita melaksanakan *Study* tiru kurmer, ini dari sisi perencanaan dan pelaksanaan kurmer. Baru kemudian guru-guru ee.... Tim pengembang kurikulum ini kita perkuat pemahamannya terkait dengan kurmer baru kemudian guru-guru diajak

- bersama-sama untuk menerapkan kurmer di MAN 1 Probolinggo. Jadi dari mulai satu pembentukan tim pengembang kurikulum, kemudian mengadakan *workshop* kegiatan pembelajaran berbasis kurmer, kemudian juga *study* tiru ke madrasah yang melaksanakan kurmer.
- P400011 : Kalo boleh tau *study* tirunya kemana ngeh pak?
- S400012 : *Study* tirunya ke MAN 2 Kota Surabaya.
- P401013 : Selanjutnya bagaimana pemahaman bapak tentang kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) di Madrasah?
- S401014 : Kurikulum operasional itu kan sama dengan dokumen ya.... Dokumen satu dari kurikulum merdeka makanya disebut dengan KOSP (kurikulum operasional satuan pendidikan) ya itu memang menjadi salah satu dokumen penting sebagai acuan pelaksanaan, kalo tidak ada KOSP nya ya kita tida bisa melakukan kurikulum merdeka. Maka tim pengembang kurikulum itu yang merumuskan KOSP kita, kurikulum operasional satuan pendidikan di MAN 1 Probolinggo. Jadi ya... kurikulum KOSP itu ya bagian acuan. Kalau bahasa ee... maksudnya bahasa kurmer ya dokumen, dokumen perancangan pelaksanaan, ya mulai dari beban mengajar, kemudian juga terkait beberapa silabus dan sebagainya. Penting itu, harus ada, kalau tidak ada itu tidak bisa kita menjalankan.
- P402015 : Untuk selanjutnya, bagaimana peran bapak dalam memimpin dan memfasilitasi proses perancangan KOSP?
- S402016 : Ya... kami kan selaku.... Pengarah, kita selaku kepala madrasah itu mengarahkan me... memobilisasi dan memotivasi teman-teman terutama tim pengembang kurikulum untuk benar-bener menelaah kurikulum kita, jadi ya... seperti itu sekaligus juga kepala itu juga bertanggung jawab nantinya terkait dengan pelaksanaan atau perumusan KOSP yang ada di madrasah.
- P403017 : Untuk pertanyaan selanjutnya yakni, bagaimana bapak melibatkan guru-guru matematika, dan staf madrasah dalam proses perancangan KOSP matematika?
- S403018 : Ya tadi itu melalui tim pengembang kurikulum itu ya, jadi tim pengembang kurikulum itu terdiri dari beberapa guru ya, jadi ada guru exact, guru IPA, guru Matematika, ee... jadi dari setiap jurusan kita masukkan ada guru dari program ipa, ada guru dari program sosial, keagamaan, bahasa, kemudian kita kumpulkan menjadi satu tim, kemudian ada operator satu ee.. dua yang kita libatkan untuk membantu proses input, data, dan lain sebagainya.
- P404019 : Lalu strategi apa yang bapak gunakan untuk memastikan KOSP selaras dengan visi, misi, dan tujuan madrasah?
- S404020 : Ya kita bedah bersama-sama ya, jadi kita bedah KOSP yang ada yang jelas pasti selaras lah karena memang di KOSP itu kan sudah memuat beberapa visi dan misi, tujuan madrasah itu ada di situ. Ya... intinya bagaimana kita tidak boleh jauh dari ee... apa... dari visi dan misi madrasah makanya diarahkan kesana termasuk juga rancangan rencana pembelajaran dan lain sebagainya, muatan-muatan kurikulum, dan juga muatan-muatan pembelajaran kita rancang disitu.
- P405021 : Lalu apa prinsip-prinsip utama yang bapak terapkan dalam merancang KOSP matematika di madrasah?
- S405022 : Masalah prinsip ya...? Prinsip-prinsip utama dalam rancangan KOSP, yang pertama keterbukaan, kemudian tertib dan koperatif, jadi kita merumuskan KOSP itu juga berdasarkan masukan-masukan. Kemudian

- pemahaman akan regulasi... ya bagaimana tidak jauh dengan regulasi yang ada.
- P406023 : Bagaimana bapak memastikan KOSP matematika memuat profil pelajar pancasila dan pengembangan karakter?
- S406024 : Oh ya... ya itukan produk kita kan KOSP ya, produk yang dilahirkan oleh kita, ya harus sesuai dengan ee...harus selaras la dengan apa... rancangan kurikulum yang dibuat oleh pemerintah termasuk juga ada P5 dan lain sebagainya. Dan Alhamdulillah P5 yangdirancang itu telah terlaksana di madrasah ini selama 2 kali kegiatan, pada semester pertama dan juga semester kedua, jadi itu menunjukkan bahwa KOSP kita itu hidup, bahwa KOSP itu menjadi pedoman dalam perancangan kurikulum, ya... salah satunya diantaranya harus ada yang seperti tadi itu.
- P407025 : Selanjutnya elemen-elemen apa saja yang bapak masukkan dalam KOSP matematika untuk mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa?
- S407026 : Owh ini saya ngak hafal ini, coba cek saja ya di KOSP nya ya?
- P407027 : Owh ngeh pak, baik pak
- S407028 : Barang kali ada elemen-elemen yang dimaksud ya.
- P407029 : Berarti saya bisa minta kepada waka kurikulum?
- S407030 : Ya ke waka kurikulum bisa, langsung nanya ke waka kurikulum ya..!
- P407031 : enggeh pak.
- P408032 : Lalu bagaimana bapak memastikan KOSP matematika memuat asesmen yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mengukur pencapaian belajar siswa?
- S408033 : Sebenarnya itu hal yang biasa... artinya di KOSP itu juga ada aturan-aturan untuk asesmen dan lain sebagainya, jadi ukurannya ya penerapannya itu ya...sesuai dengan kalender pendidikan misalnya asesmen dilaksanakan pada tanggal sekian-tanggal sekian, model asesmen seperti apa, tidak ada instrumen, jadi di KOSP itu ada, ada muatan-muatan yang seperti itu.
- P409034 : Apa kendala utama yang anda hadapi dalam merancang KOSP di madrasah?
- S409035 : Ya... Kendala awal kita kan pemahaman, pemahaman terkait dengan kurikulum merdeka yang belum sempurna. Tapi dengan banyak belajar-belajar akhirnya kita juga banyak paham, yang kedua ini kan sering gonta-ganti kurikulum yang kemaren belum tuntas terlaksana dengan baik sekarang sudah ada kurikulum baru, ini juga menjadi kendala bagi guru-guru untuk melaksanakan pembelajaran berbasis kurmer, karena sebagian dari mereka pemahaman akan kurikulum itu juga masih belum sempurna masih proses belajar dan belajar, terus yang ketiga siswa sendiri, siwa ini juga kadang ee...bukunya berubah dan lain sebagainya ... banyak perubahan-perubahan yang terjadi.
- P410036 : Lalu solusi apa yang bapak terapkan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
- S410037 : Ya dengan beberapa kegiatan-kegiatan tadi itu ya Jadi ada *workshop*, kemudian ada seminar, ada bimtek yang dilaksanakan di madrasah itu merupakan bagian dari solusi kita agar pemahaman terkait dengan kurmer itu cepet terlaksana.
- P400038 : Untuk selanjutnya dari aspek evaluasi dengan indikator refleksi, evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum.
- S400039 : Ya kita lakukan melalui beberapa kegiatan seperti rapat dan lain sebagainya, kita lakukan ee ... *monitoring komprehensif* atau juga kita lakukan dengan ... apa namanya itu ee Supervisi dan lain sebagainya

- itu bagian dari upaya kita untuk mengetahui bagaimana guru-guru mampu ndak? betul ndak? Melaksanakan evaluasi dengan baik.
- P411040 : Lalu apa yang bapak anggap sebagai aspek positif dari implementasi kurikulum merdeka di madrasah?
- S411041 : Ya sebenarnya semua kurikulum bagus ya ...Cuma sisi positifnya sekarang itu kita di berikan kebebasan untuk mengatur proses pembelajaran, kita bebas menggunakan jam belajar bebas kita apa ee Mengkreasikan pelajaran dan pembelajaran kita. Kita ada beberapa *passion-passion* yang dilakukan termasuk di dalamnya ada kegiatan seperti P5 dan lain sebagainya, jadi siswa tidak harus fokus kepada pembelajaran sesuai dengan mata pelajarannya tapi juga ada penguatan profil pelajar pancasila itu ya Yang mandiri kegiatan-kegiatan kebersamaan, kekompakan dan lain sebagainya, itu semua sisi positifnya, Cuma ini harus istiqomah kalo ingin betul-betul kurmer itu menjadi banyak manfaat, kalo hanya kemudian 2 tahun ganti lagi ya habis.
- P412042 : Lalu apa yang menjadi tantangan utama yang bapak hadapi dalam implementasi kurikulum merdeka di madrasah?
- S412043 : Kayaknya tadi sudah ada ya...? pertanyaan seperti itu?
- P412044 : Enggeh bapak yang tadi pertanyaan kendala untuk perancangan KOSP. Apakah sama kendala yang dihadapi?
- S412045 : Ya ... hamper sama. Jadi ya kendalanya seperti tadi itu ya ... karena kurikulum baru, jadi pemahaman akan kurikulum yang kurang ya ... kemudian apa ...semangat belajar dari kita semua yang mungkin naik turun, sekarang semangat besok-besok berubah, yang ketiga ee... apa kurikulum merdeka ... sebenarnya tidak jelimet, tidak jelimet tapi banyak istilah-istilah yang baru namun hampir sama dengan pola-pola yang lama atau lebih tepatnya pergantian istilah.
- P413046 : Yang selanjutnya, bagaimana bapak menilai kesiapan guru-guru di madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?
- S413047 : Ya dari ... kita lihat dari modul ajarnya ya ... kita lihat modul ajarnya, apakah sudah sesuai dengan kurmer, yang kedua melalui supervisi bahasanya ya. Jadi supervisi perencanaan, supervisi pelaksanaan, sampai kepada penilaian. Jadi kita lihat di situ, kalo ternyata ya masih ada yang hanya mengubah istilah tapi di dalamnya tidak ada perubahan berarti memang belum pemahamannya itu belum seratus persen.
- P414048 : Lalu evaluasi apa yang telah bapak lakukan untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum merdeka?
- S414049 : Ya dengan mengadakan rapat bulanan, itu kan pasti ada evaluasi pembelajaran, evaluasi kegiatan. Ya melalui kegiatan-kegiatan seperti itu. Jadi rapat-rapat dinas. Kemudian juga bincang-bincang santai seperti ini kita sambil mengadakan evaluasi.
- P415050 : Data dan informasi apa yang bapak gunakan untuk mengevaluasi implementasi kurikulum merdeka?
- S415051 : Ya....bisa saja melalui observasi atau juga ee temuan-temuan yang di dapat dari sumber-sumber yang lain, ada laporan dan lain sebagainya.
- P416052 : Apa temuan utama dari evaluasi yang telah bapak lakukan?
- S416053 : Ya ini ee Pola ya ... pola pembelajaran yang dilaksanakan oleh bapak ibu guru didalam kelas masih menggunakan pola-pola yang hampir sama lah denga pola-pola yang kemaren. Jadi seharusnya siswa itu diajak berfikir kritis dan lain sebagainya ini masih belum, masih siswa itu kayak diajari, ceramah dan lain sebagainya itu masih kita temukan. Masih banyak guru-guru cara atau implementasi pembelajarannya sesuai dengan kurmer itu masih belum seratus persen di aplikasikan dalam pembelajaran.

- P417054 : Yang selanjutnya bagaimana bapak menggunakan temuan evaluasi untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka di madrasah?
- S417055 : Yaitu, kita bersama tim pengembang kurikulum merumuskan beberapa hasil temuan itu Kemudian kita tindak lanjuti dengan beberapa kegiatan-kegiatan seperti yang di sampaikan tadi adanya diklat, ada *study* tiru, dan sebagainya itu dalam rangka menghilangkan atau lebih memahami terkait dengan kurikulum merdeka. Dari temuan-temuan yang ada kalo ternyata tuntutan guru sekarang adalah kisi-kisi soal, ya kita adakan kegiatan kisi-kisi soal. Jadi berdasarkan rekomendasi dari tim apa yang harus dilaksanakan ya harus dilaksanakan.
- P418056 : Strategi apa yang bapak terapkan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka di madrasah?
- S418057 : Ya sama seperti barusan yang telah disebutkan.
- P419058 : Selanjutnya upaya apa yang bapak lakukan untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru dalam rangka implementasi kurikulum merdeka?
- S419059 : Saya kira juga sama seperti yang tadi ya ...yang upaya di KOSP itu ya hampir sama dengan itu.
- P420060 : Selanjutnya, yang terakhir sumber daya apa yang bapak butuhkan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka di madrasah?
- S420061 : Ya artinya sumber daya kan tidak harus eksternal, dari internal kita bisa, artinya dari guru-guru yang ada kita *workshop* kan, kita perkuat kompetensinya, baru kemudian bisa menjadi tutor teman sebaya. Jadi itu harus ada ya... ntah itu orang-orang yang kompeten dalam bidangnya.
- P400062 : Enggeh pak terima kasih. Telah meluangkan waktunya untuk wawancara ini pak.
- S40063 : Ya sama-sama. Semoga lancar mas tugas akhirnya.
- P400064 : Terima kasih pak. Kalau begitu saya pamit pak, assalamualikum.
- S400065 : Waalaikum salam warohmah.

Transkripsi Data S5 dari Wawancara 5

Transkripsi ini merupakan representasi tekstual dari data yang dikumpulkan oleh peneliti pada hari Senin, 3 Juni 2024, yang diperoleh dengan menggunakan metode audiovisual. Transkrip yang dimaksud adalah hasil dari pengumpulan data penelitian terhadap S5 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah.

Tanggal : 3 Juni 2024

Kode Subjek : 5

Jabatan : Waka Kurikulum

P501001 : Peneliti bertanya kepada subjek ke-5 dengan nomor pertanyaan 01 di pedoman wawancara dan percakapan yang ke 001 dan seterusnya hingga kode P500083.

S501002 : Subjek ke-5 menjawab pertanyaan nomor 01 dengan percakapan yang ke 002 dan seterusnya hingga S500084.

P500001 : Assalamualikum wr. wb pak. Selamat pagi, pak.

S500002 : Waalaikum salam. Pagi mas, ada apa ya?

P500003 : Jadi begini pak saya mahasiswa semester 8 dari UNUJA sedang melaksanakan penelitian di madrasah, kebetulan salah satu dari instrumen penelitian saya adalah wawancara dan narasumbernya jenengan pak selaku waka kurikulum. Apakah bapak berkenan dan memiliki jam kosong saat ini ngeh pak?

S500004 : Owalah ya mas monggo, Sebelumnya kalau boleh tau apa judul penelitiannya mas?

P500005 : Judul penelitian saya "Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika kelas XI di MAN 1 Probolinggo" pak.

S500006 : Owalah ya mas, monggo wes langsung di mulai apa yang ingin diketahui dan ditanyakan ini?

P501007 : Untuk pertanyaan pertama saya ingin bertanya bagaimana pemahaman bapak tentang kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) di madrasah?

S501008 : Baik terima kasih ya. Untuk kurikulum merdeka khususnya di MAN 1 Probolinggo ini sudah Alhamdulillah berjalan masuk ke tahun ke dua ada yang kelas X dan kelas XI. Untuk kelas XII nya sudah mulai kemarin masih menggunakan kurikulum 2013. Nah terkait perencanaan di kurikulum merdeka ini ee Memang sesuai dengan apa namanya ... jukdis ya ... jukdis KMA 347 dan Permendikbudristek tahun 2022 nomer 56 yang sudah di revisi menjadi Permendikbudristek tahun 2022 nomer 262. Nah terkait implementasi ini mungkin kita tarik benang merah perbedaan dulu dengan kurikulum 2013. Kalau kurikulum merdeka ini mengimplementasinya orientasi pertahun hitungannya, penerapan apa namanya ... jam pelajarannya, jadi bukan perminggu tapi pertahun, jadi dalam 1 tahunnya itu untuk kelas X itu ada 44 terus yang kelas XI ada 50. Nah di situ karena mengorientasi pertahun, jadi kalkulasinya juga di hitung pertahun. Terus yang ke 2 ada sedikit perbedaan kalo yang kemaren itu seperti bahasa indonesia itu ada 4 JP dan di kurmer itu ada 3 JP. Sehingga dalam penerapannya pendidik itu untuk yang kelas X itu hanya 44

kalkulasinya. Nah terus terkait istilah-istilah juga berubah ya ... dari kurikulum 2013. Di kurmer sudah tidak ada KI dan KD lagi, tidak ada KI KD lagi, jadi menggunakan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Nah terus apa bedanya ...? bedanya itu ee teman-teman lah termasuk mas nya sendiri sebagai peneliti di sini, ya memang perlu buka-buka juga gitu kalau apa namanya KI, KD kemaren di kurikulum 2013 itu KI KD mungkin bisa dibuka di permen nomer 37 tahun 2018. Itu skarang untuk kurikulum merdeka itu capaian pembelajarannya ada di Badan standar kurikulum dan penilaian nomer 033 tahun 2022, tahun 2022 itu mengenai capaian pembelajaran, sudah tertuang di situ semua mengenai capaian pembelajaran. Ya KI nya lah KI nya ada di situ karena mohon maaf ya, karena memang program baru kurmer produk baru, jadi kadang-kadang ya ... guru mapel juga kurang jeli, sehingga apa namanya ... *output* nya itu yang bisa di katakan kurikulum merdeka tapi perancangannya 2013. Nah ini kan sat-set sebenarnya. Jadi mungkin perlu kita betul-betul telaah. Jadi apa yang muncul disitu? jadi ngak ada istilah KI, KD lagi, jadi ada capaian pembelajara, capaian pembelajaran itu diturunkan menjadi tujuan pembelajaran, kemudian dari tujuan pelajaran memunculkan ATP, dari ATP muncul produk yang akan disampaikan kepada siswa kalau dulu namanya itu RPP kalau skarang menjadi modul ajar. Perencanaan-perencanaan seperti itu memang di garap sejak awal mas. Ya jadi kalau samean berbicara masalah perencanaan-perencanaan itu memang di kaji dan di garap di semester ganjil tahun pelajaran awal seperti itu. Jadi sudah semuanya di persiapkan dari modul ajarnya, dari ATP nya, dari CP nya, nah itu yang perlu di persiapkan. Terkait dengan pelaksanaannya ya sesuai dengan yang tadi karena hitungan jam pertahun, itu kan hanya takarannya pertahun, tapi juga realisasinya mungkin kita menyesuaikan lah, jadi kalau pertahun jumlahnya sekian kalau perminggu tadi saya katakana ada 44 untuk kelas X dan 50 untuk kelas XI.

P502009 : Selanjutnya, bagaimana peran bapak dalam memimpin dan memfasilitasi proses perancangan KOSP di madrasah?

S502010 : Ya kalau kurikulum memang kaminya Jadi fasilitas yang perlu kita persiapkan untuk dewan guru, lalu ada civitas sekolah itu pertama memang yang disiapkan itu adalah komponen perangkat, komponen perangkat ya... Jadi saya orbitkan tadi file CP (Capaian Pembelajaran) yang memang diterbitkan dari badan standar kurikulum dan penilaian nomer 033 tahun 2022 itu tentang capaian pembelajaran. Itu saya berika kepada dewan guru, nanti dewan guru tinggal pilih, nah mapel apa saja misal matematika, fisika dan lain sebagainya tinggal melihat apa saja capaian pembelajarannya. Dari capaian pembelajaran itu di turunkan menjadi tuju pembelajaran, dari tujuan pembelajaran baru akan di tuangkan kepada modul ajar itu tahap yang pertama. Terus yang kedua ya ... memang kalau di ajaran baru perlu di persiapkan ya jadwalnya (*Schedule*) sesuai dengan mapel dan jumlah jam yang diperoleh oleh mapel itu. Terus yang ke tiga yang di fasilitasi adalah apa namanya *print out* perangkat pembelajaran, teman-teman bisa ngeprint di madrasah, jadi tinggal ngeprint di fasilitasi nanti di arsip. Terus yang ke empat kami juga menyediakan sarana *sharing* dan evaluasi dari penerapan dan fasilitas kurikulum merdeka, jadi kurang apa ... yang perlu di benahi itu apa, lalu jugamemberika fasilitas *sharing* kepada dewan guru melalui via online dan offline yaitu melalui WA dan tatap muka.

P503011 : Selanjutnya, bagaimana bapak melibatkan guru-guru matematika, staf madrasah dalam proses perancangan KOSP di madrasah?

- S503012 : Ee... Kalau proses perencanaan ini kan memang di ajaran baru (tahap awal), kami akan mengumpulkan semua guru maka itu diantaranya guru matematika. Ketika sudah ada pembagian jam, alokasinya pertahun, yang notabennya sudah terealisasi ee ... *terconvert* perminggunya tadi ... ee 3 jam ya itu sudah melibatkan guru matematika, setelah itu kami antar untuk membuat pemetaan capaian pembelajaran, kenapa demikian?, dalam kurikulum merdeka itu semuanya masih global, jadi capaian pembelajaran itu menjadi satu, misalkan kalau di K13 KI nya misalkan ada 20 mungkin di kurikulum merdeka tidak sebanyak itu karena bentuknya global mungkin ada 12, dari yang ada itu nanti di pilah-pilah, nanti hubungannya dari capaian pembelajaran itu koneksinya kepada tujuan pembelajaran dan KKO (Kata Kerja Operasional) jadi situ bermain di situ. Dari capaian pembelajaran kita plot kita bagi misalkan fase F, ini perlu digarsi bawah fase A itu kelas I dan II, fase B itu kelas III dan IV, fase C itu kelas V dan VI, terus fase D itu kelas VII, VIII dan IX, terus fase E itu kelas X dan terakhir fase F itu kelas XI dan XII. Lah ini ni banyak kita apa namanya kecelik di situ jadi lupa, lupa di kiracapaian pembelajaran yang fase F itu hanya di bagi menjadi 2 semester padahal fase F itu di bagi menjadi 4 semester yakni semester 1 dan 2 kelas XI dan semester 1 dan 2 kelas XII. Jadi misalkan di situ CP nya ada 20 maka itu di bagi menjadi 4 yakni 5 milik kelas XI semester 1, 5 miliknya kelas XI semester 2 dan 5 milik kelas XII semester 1 dan 5 lagi milik kelas XII semester 2. Lah ini kadang, kadang makanya betul tadi samean nanya apa keterlibatan terkait dengan persiapan pada pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka itu di dalamnya itu semua mapel cuma di dalamnya itu *include* pelajaran matematika. Jadi itu, itu ya... perlu di arahkan, di kawal, tapi mohon maaf kadang-kadang kita ya ada yang macem-macem, apa ya ... karakter guru itu macam-macam atau beda-beda ya ... ada yang responnya dingin, ada yang responnya agak hangat, ada yang responnya apa namanya instan, ada yang tidak respon sama sekali. Makanya tetap seperti yang tadi samean tanya bagaimana memfasilitasi dan mengawal guru-guru khususnya guru matematika itu tadi, jadi ya tetap kita berikan file-filenya, kita arahkan, kita kumpul bersama, kita *sharing*, kita diskusi, kita fasilitasi bagaimana untuk *hard copy*nya atau bentuk fisiknya, setelah itu kalau sudah siap semua baru di terapkan di masing-masing kelas sesuai dengan jadwal yang di terbitkan.
- P504013 : Untuk selanjutnya, strategi apa yang bapak gunakan untuk memastikan KOSP selaras dengan visi, misi, dan tujuan madrasah?
- S504014 : Ya Kalau strategi sesuai dengan jukdis ya atau petunjuk teknis atau juklak petunjuk pelaksanaan. Strategi saya, saya kemas dulu *schedule-schedulennya*, pembagian jamnya, jumlahnya, artinya kita terbitkan struktur kurikulumnya, strukturnya kita terbitkan dulu, setelah itu pembagian jam, ee setelah terbagi semua baru kita kuatkan di apa namanya ... perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran ini satu gen. Mengapa demikian? Mohon maaf walaupun di kawal kadang masih ada salah satu guru yang apa namanya ...ya sulit mengumpulkan atau masih proses, macem-macem ya kita maklumi itu bukan bukan masalah di sini saja, saya kira semua sekolah ada lah setiap di dataran padi pasti ada rumput disitu yang tumbuh. Jadi kita pakai strategi kita kumpulkan semua dewan guru nantinya kita arahkan *template* pengumpulan perangkat, setelah di *share* semua apa namanya komponen-komponen yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran kita kasih *deadline* tanggal ... misalkan tahun ajaran baru masuk tanggal 15, tanggal Tanggal 17 sudah rampung semua

sudah ada di atas meja, itu merupakan strategi satu mengapa demikian? Karena tanpa perangkat kita *impossible* juga kan untuk bisa melaksanakan pembelajaran. Terus yang kedua strategi apa ee Yang kita lakukan adalah *sharing*, *sharing* dengan teman sejawad atau tutor dari luar terkait dengan keluhan-keluhan atau kendala-kendala yang kita temukan di dalam penerapan kurikulum merdeka, jadi di situ masih ada sedikit banyak kesulitan dari temen-temen tadi saya katakan karena masih program baru. Karena modul ajar itu ya memang agak sedikit rumit lah di bandingkan dengan RPP karena produk baru, tapi agak ada sedikit rumit lah untuk milah-milah CP nya, masukan problem pelajarannya, menyusun ATP nya, mana *form-form* nya, mana KKO nya di situ, wong KKO saja kadang-kadang kalau kita tidak lengkap filenya itu di download juga bisa, tapi kami fasilitasi, kami sediakan mulai dari KKOnya, itu apa namanya ... mulai dari strukturnya itu kami *share* di grup. Itu merupakan strategi yang kami lakukan untuk mengoptimalkan bagaimana penerapan kurikulum merdeka berjalan dengan baik dan bisa menyentuh kepada semua aspek tugas guru dan tugas siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar.

P505015 : Apa prinsip-prinsip utama yang bapak terapkan dalam merancang KOSP matematika di madrasah?

S505016 : Kalau prinsip yang saya cantumkan, yang pertama yang penting semua dewan guru, bagian dari civitas sekolah paham, paham tentang penerapan kurikulum merdeka, prinsipnya yang penting paham dulu, jadi memberikan pemahaman dulu. Terus yang ke dua kelengkapan perangkat pembelajaran, kalau sudah lengkap insyaallah pasti mudah menerapkan. Terus yang ketiga *sharing* apresiasi bersama, jadi keluhannya apa? kesulitannya dimana? Jadi *sharing*. Jadi tiga hal ini kita lakukan agar bisa mengoptimalkan penerapan kurikulum merdeka.

P506017 : Untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana bapak memastikan KOSP matematika memuat profil pelajar pancasila dan pengembangan karakter?

S506018 : Yaitu untuk memastikan kita *crosscheck* di modul ajar, jadi di modul ajarnya kan sudah tertuang ya ... jadi semuanya akan terserat ada di situ ATP nya, CP nya, profil pelajar pancasilanya. Terus juga keterlibatan dalam P5, walaupun P5 itu sendiri tidak mengharuskan keterlibatan mata pelajaran akan tetapi secara umum, jadi P5 itu semuanya lebur menjadi satu jadi tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran.

P507019 : Elemen-elemen apa saja yang bapak masukkan dalam KOSP matematika untuk mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik?

S507020 : Nah untuk elemen itu spesifik ada di habitat masing-masing mas, jadi di dalam matematika itu ada elemen yang itu di ...di kisi-kisi kami sudah disediakan kemaren. Jadi yang pertama itu elemen ... elemen pertama tiga ke empat itu apa? bergantung substansi habitatnya masing-masing, karena matematika dan bahasa beda, bahasa dengan kimia juga beda, jadi dari elemen itu ada tujuan pembelajaran, KD isitilahnya ya? Elemennya bergantung pada substansi atau habitat mata pelajaran masing-masing.

P508021 : Selanjutnya, bagaimana bapak memastikan KOSP matematika memuat asesmen yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik?

S508022 : Kalau berbicara masalah asesmen itu di kurikulum merdeka agak sedikit kompleks ya, jadi ada asesmen diagnostik, ada asesmen sumatif, terus juga ada formatif. Asesmen diagnostik itu ya memang asesmen yang dilakukan sejak awal, dari awal masuk ajaran baru siswa diantaranya asesmen diagnosis itu anak-anak juga perlu di tes tes kompetensi yang bersifat umum dan di situ ada kinestetik, ada auditori, terus ada visual itu tes

diagnostik, jadi kecendrungan persentase paling banyak kompetensi kemampuan siswa itu dimana. Terus yang kedua juga asesmen awal di diagnostik itu ada bagian ranah pengetahuan juga ya ... kalau kita kenal dulu adalah intake siswa namanya, nah itu di dalam kurmer juga ikut dalam asesmen diagnostik. Terus yang kedua itu formatif, formatif itu masuk pada ranah substansi mata pelajaran masing-masing, begitu juga untuk yang sumatif juga sudah kolektif bersama-sama yang dilakukan satu tahun dua kali, jadi mohon maaf ya ini ... di MAN pake istilah SAT (sumatif akhir tahun) ini ni mungkin ada sedikit miss informasi miss komunikasi kemaren saya *sharing* dengan temen-temen itu untuk kurmer satu-satu istilah yang digunakan adalah SAS (sumatif akhir semester) yang meliputi dua yakni SAS ganjil dan SAS genap. Jadi ini mungkin karena basisnya kurikulum merdeka mungkin cuman pakai SAT saya lihat di MTS pakai SAT tapi di Probolinggo saja hehehehe di daerah lain pakai SAS. Jadi kita itu luruskan mas nya ini di sini sebagai *research* (peneliti) mungkin juga membandingkan dengan tempat-tempat yang lain, paling tidak mungkin sebagai masukan kepada kami, Karena apa? karena memahami hal baru itu menjadi prinsip kita bukan hanya ... bukan masalah benar salahnya tapi ketepatan kita terlibat didalamnya ketepatan ita terlibat di dalam tersebut karena apapun dan bagaimanapun juga kita itu butuh kecakapan sehingga tidak ada istilah *missing link* ada apa namanya ada kata-kata yang terputus sehingga di situ tidak bisa menyampaikan kepada siswa terkait dengan apa namanya Istilah-istilahnya, terus juga perangkat-perangkatnya kelengkapannya itu mungkin yang perlu dikaji.

P509023 : Apa kendala utama yang bapak hadapi dalam merancang dan menerapkan KOSP di madrasah?

S509024 : Kendala utama itu saya rasakan kendala utama adalah Tadi konteks pemahaman pada KOSP pada konsep kurikulum merdeka itu sendiri sedikit ada kendala, kenapa? Satu ee *responsibility* kemampuan untuk merespons masing-masing guru itu beda-beda terus apa hubungannya? ada karena kami sebagai waka kurikulum kan sentralnya kan ada di kami jadi kami kan harus melangkah bersama jadi saya tidak bisa melangkah sendirian jadi saya melangkah dengan semua civitas madrasah khususnya dengan guru terkait KOSP kurikulum merdeka itu. Lah kendalanya di situ pemahaman kurang merata ya mungkin perlu baca literatur lah bagi setiap guru terkait program baru. Terus yang kedua kendala-kendalanya itu adalah kesiapan perangkat, kesiapan perangkat itu banyak yang memang jauh dari perfeksionis Perfeksionotas ya konsep konteks kesempurnaan memang agak sedikit jauh memang saya katakan tadi memang produk baru, produk baru untuk menuju perfek itu agak sedikit rumit itu kendala. Tapi alhamdulillah tetap kami netralisir bagaimana mencari *problem solving* solusi agar kendala-kendala itu tidak menjadi momok la, tidak menjadi *boomerang* tidak menjadi kendala yang fatal kepada penerapan kurikulum merdeka jadi seperti itu ya ... di perangkat. Terus yang ketiga ini mungkin permasalahan yang abstrak permasalahan apa? ee.... *Image*.... *Image* atau tanggapan teman-teman atau sebagian dewan guru atau secara keseluruhan bahwa kurikulum merdeka dengan K13 itu sama saja, nah ini kan *image* yang kurang membangun lah kalau dianggap sama yang jelas pasti beda itu kalau sama saja kenapa harus di berikan legalitas, harus dirubah. Tapi semuanya sudah mulai ternetralisir lah.

P510025 : Lalu bagaimana bapak menagatasi kendala-kendala tersebut dan solusi apa yang bapak terapkan?

- S510026 : Solusinya kalau yang *image* kita membangun tentunya untuk civitas madrasah ini dengan cara mengadakan pelatihan, terus mengadakan *workshop* kegiatan PKB lah atau kegiatan berkelanjutan. Terus terkait kendala yang kedua mengenai kediapan perangkat pembelajaran itu ee ... memberikan *deadline* pengumpulan, yang tidak mengumpulkan nanti ada *follow up* dari kepala madrasah. Terus kendala yang terakhir itu terkait *responsibility* solusinya ketika teman-teman *low respons* itu ita adakan *refresh* melalui *workshop* guru *intern* madrasah.
- P511027 : Untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana pemahaman bapak tentang kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap perencanaan pembelajaran dan asesmen di madrasah?
- S511028 : Untuk perencanaan pembelajaran ini kembali kepada struktur kurikulum yaitu bagaimana teman-teman itu bisa melengkapi perangkat pembelajaran itu terkait perencanaan. Nah terkait asesmen, asesmen itu tadi di katakana ada tiga itu ya ada asesmen diagnostik, ada asesmen formatif dan ada asesmen sumatif. Untuk diagnostik itu dilaksanakan di awal ajaran baru, untuk formatif itu di kembalikan kepada guru masing-masing, sedangkan yang sumatif itu dua kali setiap tahun yakni di akhir semester ganjil dan genap. Nah kebetulan saat ini sedang berlangsung SAS genap nah itu terkait asesmen.
- P512029 : Untuk yang selanjutnya, bagaimana peran bapak dalam memimpin dan memfasilitasi guru-guru matematika dalam merencanakan pembelajaran dan asesmen di madrasah?
- S512030 : Ee... peran saya sebagai fasilitator ya memfasilitasi terus juga apa Konseptor juga ya mengonsep terkait dengan konteks pembelajaran. Nah di situ memang saya sering adakan rapat dinas persiapan, rapat dinas terkait dengan persiapan dengan segenap civitas madrasah. Yang kedua juga tadi ya ... *workshop* atau kelompok kerja guru itulah yang saya lakukan.
- P513031 : Enggeh pak, untuk yang selanjutnya bagaimana bapak memastikan bahwa perencanaan pembelajaran dan asesmen selaras dengan KOSP matematika dan kurikulum merdeka?
- S513032 : Untuk memastikan selaras atau tidak itu yang pertamakita *checking* di apa namanya.... Arsip berkas formatnya, nah itu formatnya menggunakan format kurmer atau K13. Terus yang kedua dari *schedule* setiap pelaksanaan kalau pelaksanaan tidak jauh beda kita pastikan kalau sudah sesuai dengan jadwal kalau sumatif setahun dua kali kalau formatif di kembalikan kepada guru masing-masing mapel nah itu sudah sesuai dengan KOSP.
- P514033 : Strategi apa yang bapak gunakan untuk mendukung guru-guru matematika dalam mengembangkan rancangan pembelajaran matematika dan asesmen yang efektif?
- S514034 : Melakukan *workshop* dan menghidupkan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) karena orientasi tadi masnya bertanya bagaimana guru matematika spesifikasi kepada mapel ya kita kembalikan kepada habitat yaitu MGMP secara spesifik, secara umum tetap orientasi *workshop* bersama semua mapel di madrasah.
- P515035 : Selanjutnya jelaskan strategi, metode, dan teknik yang digunakan guru-guru matematika dalam merencanakan pembelajaran dan asesmen matematika?
- S515036 : Kalau pelaksanaan pembelajaran itu dikembalikan pada guru masing-masing, metode pembelajarannya secara umum eee... di terapkan pada kurikulum 2013 pada kurmer atau pada KTSP bentuk kurikulum

sebenarnya mungkin tidak jauh beda, tapi di situ kalau kita berbicara metode itu kembali kepada masing-masing guru yang pertama. Terus yang kedua kesesuaian dengan mata pelajaran karena tidak semua metode bisa digunakan untuk semua mata pelajaran jadi terkait dengan metode mungkin... kami juga sering *sharing* dengan teman-teman memfasilitasi dan mungkin di antaranya ada metode *show and picture*, *role playing* dan lain sebagainya itu adalah strategi yang perlu di sampaikan kepada dewan guru untuk di terapkan dan menyeleksi kebutuhan siswa terkait kebutuhan metode itu sendiri kelayakan cocok tidak? Kalau tidak cocok mungkin bisa menggunakan metode yang lain.

P516037 : Bagaimana bapak memastikan bahwa perencanaan pembelajaran matematika berpusat pada peserta didik dan sesuai dengan tahap belajar mereka?

S516038 : Berpusat pada peserta didik ya... *student centered learning* ketika berpusat kepada peserta didik memang konsep yang tidak boleh tidak di terapkan untuk saat ini yang sebelumnya kan *teacher centered learning* yang hanya berpusat pada guru. Untuk memastikan itu berpusat pada siswa berarti dalam pembelajaran itu siswa banyak terlibat dalam kelas dalam pembelajaran. Jadi siswa yang hanya sekedar hadir dan duduk itu menjadi terlibat dalam pembelajaran. Untuk memastikannya ee Ya nanti di supervisi adakan supervise masing-masing guru oleh kepala madrasah sesuai jadwal nah di situ kita bisa memerhatikan metode yang diterapkan, keterlibatan siswa, tapi insyaallah untuk yang sekarang kurikulum merdeka ada banyak orientasi pada *student centered learning* jadi untuk yang sudah lewat ya... artinya sudah berpusat pada siswa sesuai dengan metode dan pendekatan yang digunakan guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran.

P517039 : Selanjutnya jenis asesmen apa yang digunakan guru-guru matematika untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik?

S517040 : Kalau untuk guru mapel hanya dua yakni asesmen formatif dan sumatif sesuai dengan kisi-kisi yang dicanangkan di situ.

P518041 : Bagaimana bapak memastikan bahwa asesmen matematika bersifat komprehensif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pengembangan?

S518042 : Ee ... itu kan di lihat dari *outputnya*, jadi masing-masing guru kalau dalam konteks ini guru matematika kalau *outputnya* *output* nilai hasil asesmen yang ada disana di situ ada NF1 NF2 (nilai formatif) dan kalau di situ sudah ada 1,2,3 itu sudah melibatkan CP1, CP2, CP3 itu terlaksana apa namanya ... sesuai dengan pelaksanaan kurikulum merdeka.

P519043 : Apa kendala utama yang bapak hadapi dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan asesmen yang efektif?

S519044 : Kendalanya ya ... untuk perencanaan pembelajaran itu tadi kesiapan perangkat pembelajaran ee untuk asesmennya kendalanya tidak seberapa rumit sih, kenapa? Karena asesmennya kolektif untuk yang sumatif, kalau untuk yang formatif itu kembali kepada guru masing-masing paling hanya menyiapkan instrumen asesmennya jadi kesiapan untuk membuat instrumen asesmen, ya itu saja kendala ya.

P520045 : Lalu bagaimana solusi dari kendala-kendala tersebut?

S520046 : Untuk memberikan solusi ... untuk yang instrument satu itu tadi kita menghidupkan kegiatan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) terus yang kedua *workshop*, *workshop* tentang instrument instrument asesmen ... kisi-kisi soal ya ...nanti ada agenda itu, itu solusinya sudah *problem solvingnya*.

- P521047 : Untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana pemahaman bapak tentang pentingnya kolaborasi antar guru dalam meningkatkan pembelajaran dan kurikulum pada implementasi kurikulum merdeka?
- S521048 : Nah untuk kolaborasi itu target target yang di terapkan, tidak boleh tidak semua civitas madrasah ntah itu siswa atau gurunya itu harus menerapkan prinsip kolaborasi. Nah untuk ranah guru kolaborasinya dimana? Nah bekerja samanya yang pertama itu pada orientasi guru serumpun ya sama sama pada guru mata pelajaran matematika, terus yang kedua secara umum ya ... kolaborasinya seperti kata tadi untuk menyelaraskan pandangan terkait dengan kurikulum merdeka kita juga berkolaborasi sering berkomunikasi, apa namanya *feedback* memberikan umpan balik, ya ... apresiasi pada kegiatan kurikulum merdeka.
- P522049 : Bagaimana bapak memimpin dan memfasilitasi kolaborasi antar guru di madrasah?
- S522050 : Lagi-lagi untuk strategi yang digunakan itu dengan cara koordinasi dalam bentuk *workshop* kerja sama atau dalam rangka koordinasi penerapan kurikulum merdeka.
- P523051 : Selanjutnya, bagaimana bapak memastikan bahwa kolaborasi antar guru berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik?
- S523052 : Ee Dilihat hasil dari *treatment* mereka (perlakuan), jadi misalkan sudah koordinasi dengan guru-guru serumpun terus kolaborasi bagaimana cara untuk menentukan ATP, CP nya, menerbitkan modul ajarnya, pembagian kelasnya kita memastikan ya atau tidak kan hasilnya jadi dibagian hasilnya bentuk fisiknya, kadang kan pembuatan perangkat kan butuh kolaborasi menyelaraskan capaian pembelajarannya yang akan di tuangkan kepada siswa.
- P524053 : Bagaimana cara bapak memfasilitasi komunikasi dan pertukaran ide antar guru dalam proses kolaborasi?
- S524054 : Ya ... formalnya tadi di *workshop*, MGMP. Kalo non formalnya di WA, tetap *sharing* ya di WA.
- P525055 : Jenis kegiatan kolaborasi apa yang bapak dorong dan dukung di madrasah?
- S525056 : Ada sih yang tidak melibatkan semua guru artinya suka-suka jadi memang ada wahananya. Namanya itu tadi pengembangan keprofesian berkelanjutan dan berbentuk kelompok jadi yang bergabung yang minat saja, yang minat kami fasilitasi kegaitannya, dalam bentuk apa kegaitannya? Kegaitannya dalam bentuk *workshop* dan pelatihan yang di lakukan oleh teman sejawad, jadi narasumbernya temannya sendiri (sesama guru di madrasah), itu termasuk strategi lah.
- P526057 : Bagaimana bapak menilai efektifitas kolaborasi antar guru dalam meningkatkan pembelajaran dan kurikulum?
- S526058 : Ya nilai efektif atau tidaknya ya di lihat dari *treatment* nya yang dilakukan dan hasilnya. Jadi kalo *treatmentnya* perlakuannya untuk kegiatan itu berjalan, hasilnya ada berarti efektif. Kalau ada namun tidak ada hasil berarti tidak efektif. Ada hasil namun tidak ada *treatment* ya tanda tanya.
- P527059 : Bagaimana pemahaman bapak tentang pentingnya refleksi, evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum merdeka di madrasah?
- S527060 : Untuk refleksi itu memang kan sebagai kontrol, *controlling* apakah kegiatan itu sudah betul-betul terlaksana dengan optimal atau tidak, terus ada respon positing atau tidak, terus ada hasil yang sesuai dengan target atau tidak itu kegunaan melakukan sebuah refleksi. Nah untuk evaluasi secara global mungkin kita perhatikan dari *track record* guru masing-masing dalam menerapkan kurikulum merdeka. Kalau secara spesifik ya

kembali pada kesiapan guru itu sendiri dalam proses KBM. Untuk peningkatan kualitas implementasi kurikulum di madrasah saya katakan alhamdulillah. Kalau kita berbicara masalah peningkatan seperti yang tadi saya katakan ini adalah produk baru karena penyempurnaan dari K13. Yang jelas saya katakan ada peningkatan walaupun persentasenya tidak optimal, mengapa demikian? Karen tahun pertama dan tahun kedua berbeda. Tahun pertama mungkin kita hanya bisa memerhatikan *responsibility* guru terhadap penerapan kurikulum, ya itu kita perhatikan responnya, yang kedua pada konteks pemahaman karena tidak semua yang merespon itu paham kan ya, dan tidak semua yang tidak merespons itu tidak paham, walaupun secara logika yang tidak merespon itu tidak paham sebenarnya ndak ada le istilahnya megetahui konsep kurmer itu ladunni ngak ada sebenarnya, jadi memang ada prosesnya di situ. Terus di tahun kedua, tadi kan kalo di tahun pertama itu kemampuan merespon dan pemahaman, tahun kedua itu sudah mulai bagaimana kita mengakaji tingkat penerapannya tingkat penerapan sudah lumayan la ada perkembangan dari tahun pertama ke tahun kedua insyaallah di tahun ketiga juga ada, karena apa karena berdasarkan pendekatan empirisnya. Jadi pengalaman pertama kita evaluasi kurang apanya terus yang sudah berjalan baik itu apanya jadi kita tingkatkan yang baik dan tutupi yang kurang.

- P528061 : Bagaimana bapak dan tim melakukan refleksi terhadap implementasi kurikulum merdeka di madrasah?
- S528062 : Untuk melakukan refleksi itu ada namanya tim pengembangan kurikulum dan tim penjamin mutu madrasah. Untuk refleksi dan evaluasi itu ada di situ jadi kita kumpul bersama evaluasi apa yang menjadi kendala, apa yang sudah terealisasi, apa yang sudah ternetralisir atau yang belum itu di kaji dan refleksinya ada di kegiatan tim pengembang kurikulum dan tim penjamin mutu madrasah.
- P529063 : Aspek-aspek apa yang bapak fokuskan dalam refleksi terhadap implementasi kurikulum merdeka?
- S529064 : Hm ... kalau aspek-aspek yang dilakukan untuk implementasi kurikulum merdeka yang pertama itu aspek kelengkapan berkas (aspek fisik), terus yang kedua aspek non fisik ada tes kemampuan-kemampuan civitas madrasah untuk memahami dan menerapkan kurikulum merdeka itu sendiri.
- P530065 : Apa saja temuan utama bapak dari refleksi implementasi kurikulum merdeka?
- S530066 : Temuan-temuannya satu ya terkait fasilitas ya diantaranya literatur, literatur yang digunakan kadang-kadang masih sedikit kurang kompleksibelnya kurang terpenuhi. Selain literatur untuk penerapan kurikulum merdeka ada kendala di ee di media pembelajaran agak sedikit lemah.
- P531067 : Lalu strategi apa yang bapak gunakan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi kurikulum merdeka di madrasah?
- S531068 : Strateginya dengan cara kita atur evaluasi berkelanjutan, apresiasi di ranah tim penjamin mutu madrasah dan tim pengembang kurikulum. Kita tu *schedule* evaluasi berkelanjutan ada evaluasi pertama hasilnya apa terus yang kedua hasilnya apa intinya berkelanjutan lah.
- P532069 : Data dan informasi apa yang bapak gunakan dalam mengevaluasi implementasi kurikulum merdeka?

- S532070 : Ee ... untuk data kelengkapan berkas kita *cheeking* berkas ya... jadi ranah supervisi kegiatan supervisi. Terus yang kedua penerapan di pembelajaran penerepan kegiatan pembelajaran pada ranah supervisi.
- P533071 : Apa saja hasil evaluasi implementasi kurikulum merdeka di madrasah?
- S533072 : Evaluasi kita menemukan temuan-temuan yang memang butuh solusi terus kita netralisir satu per satu, kalau kendalanya di penerapan waktu supervisi kita adakan *workshop* tergantung permasalahannya di apa.
- P534073 : Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi, langkah-langkah apa yang bapak ambil untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka di madrasah?
- S534074 : Yang pertama itu menguatkan apa yang sudah dilaksanakan. Terus yang kedua *upgrade skill* tetap meningkatkan keterampilan guru.
- P535075 : Pertanyaan selanjutnya, strategi dan program apa yang anda terapkan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka?
- S535076 : PKB atau pengembangan keprofesian berkelanjutan.
- P536077 : Apa kendala utama yang bapak hadapi dalam melakukan refleksi, evaluasi, dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum merdeka?
- S536078 : Untuk kendalanya membangun *responsibility* kemampuan merespon itu susah. Terus yang kedua menyamakan persepsi, ada sedikit kendala.
- P537079 : Bagaimana bapak mengatasi kendala tersebut?
- S537080 : Solusi satu-satunya ada evaluasi tingkat jajaran pimpinan, evaluasi dan *follow up* di tingkat pimpinan, lagi-lagi dengan melakukan *workshop* dan pelatihan.
- P500081 : Baik pak terima kasih atas waktunya dan telah berkenan meakukan wawancara.
- S500082 : ya mas sama-sama. Semoga lancar ya mas.
- P500083 : Amin pak. Terima kasih. Saya pamit pak, assalamualikum.
- S500084 : waalaikum salam.

Transkripsi Data S6 dari Wawancara 6

Transkripsi ini merupakan representasi tekstual dari data yang dikumpulkan oleh peneliti pada hari Kamis, 6 Juni 2024, yang diperoleh dengan menggunakan metode audiovisual. Transkrip yang dimaksud adalah hasil dari pengumpulan data penelitian terhadap S6 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah.

Tanggal : 6 Juni 2024

Kode Subjek : 6

Jabatan : Guru Mata Pelajaran

P601001 : Peneliti bertanya kepada subjek ke-6 dengan nomor pertanyaan 01 di pedoman wawancara dan percakapan yang ke 001 dan seterusnya hingga kode P600105.

S601002 : Subjek ke-6 menjawab pertanyaan nomor 01 dengan percakapan yang ke 002 dan seterusnya hingga S600106.

P600001 : Assalamualaikum wr. wb bu. Selamat pagi.

S600002 : Waalaikum salam. Ya selamat pagi mas.

P600003 : Mohon maaf sebelumnya bu, saya ijin meminta kesediaan ibu untuk melakukan wawancara dengan saya terkait skripsi saya dengan judul Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika kelas XI di MAN 1 Probolinggo.

S600004 : Monggo mas kalau memang butuh bisa langsung di mulai wawancaranya.

P601005 : Baik bu, untuk pertanyaan pertama bagaimana pemahaman ibu tentang kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap perancangan alur tujuan pembelajaran (ATP) matematika?

S601006 : Kurikulum merdeka itu kurikulum yang fokus pada siswa sebenarnya, guru kan hanya sebagai fasilitator cuman meskipun fokusnya pada siswa artinya kan siswa harus lebih aktif dari yang kurikulum sebelumnya, cuman pekerjaan guru masih tambah banyak, karena apa? karena sebagai fasilitator kan harusnya sudah siap dengan segalanya dengan sarananya, prasarananya kan begitu. Kalau alur tujuan pembelajarn itu kemaren silabus namanya ya? Sebenarnya sama sih sudah di persiapkan capaian pembelajarannya kalau dulu KI kemudian di implikasikan ke alur tujuan pembelajaran. Sebenarnya masih sama saja.

P602007 : Pertanyaan selanjutnya, bagaimana ibu merancang ATP untuk mata pelajaran matematika?

S602008 : Untuk merancang ATP ya kita lihat dulu CP nya, karena saya sebagian kelas XI itu CP nya ada di fase F. Saya lihat di situ dulu apa CP nya kan nanti tertera materi kalkulusnya apa? materi geometrinya apa? kan ada semua baru setelah itu kita uraikan kita jabarkan ke ATP.

P603009 : Terus bagaimana ibu memastikan bahwa ATP matematika ibu selaras dengan CP dan profil pelajar pancasila?

S603010 : Owh untuk memastikan itu, kalau menurut saya kan pasti sinkron ya karena kita kan lihatnya dari CP ya kan lihat CP dulu baru di sinkronkan ke ATP nya.

- P604011 : Apa kendala yang ibu hadapi dalam merancang dan menerapkan ATP matematika?
- S604012 : Kendalanya ada di siswa, ada di guru juga. Siswa kita kalau di MAN kan ngak 100% siap untuk menerima kurikulum merdeka ya ... karena memang melihat latar belakang, bagi mereka yang aktif ya bisa mengikuti, jadi bagi mereka yang kurang aktif ya begitu iku-ikutan saja kalau yang siswanya. Kalau kurikulum merdeka siswanya kan harus lebih rajin, lebih kreatif, lebih inovatif jadi kalau ngak punya bakat dan kemampuan di situ otomatis mereka kesulitan. Kalau kesulitan untuk guru yaitu di sarana dan prasarana kurang jadi persiapannya juga kurang, ya meskipun sudah tahun ini pelaksanaan kurmer nya cuman ya kekurangan sarana dan prasarana saja karena guru harus jadi fasilitator.
- P605013 : Bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut dan solusi yang ibu terapkan?
- S605014 : Kendala tadi ya Kita buat kelompok saja, jadi kelompokkan ada siswa yang kurang dan yang aktif. Semacam tutor sebaya kan begitu, jadi yang aktif bisa memberikan pengalamannya kepada yang kurang aktif. Kalau untuk yang gurunya harus lebih banyak belajar lagi hehehehehe terutama sekarang zamannya IT jadi kita dituntut mengikuti perkembangan zaman kalau kita tidak mengikuti otomatis tambah jauh la ya untuk menerapkan kurikulum merdekanya.
- P606015 : Bagaimana pemahaman ibu terkait kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap perencanaan pembelajaran dan asesmen?
- S606016 : Kalau menurut saya sama saja, cuman tergantung dari kreatifitas guru untuk menyiapkan perencanaannya. Tapi sebenarnya saya senang dengan kurikulum merdeka kan membuat guru lebih aktif lagi, harus lebih kreatif lagi, sama siswa dan guru harus sama-sama kreatif dan inovatif, kemudian senangnya saya kan sekarang di arahkan kepada P5 itu (projek penguatan profil pelajar pancasila), saya senangnya di situ karena ada pembentukan karakter, itu yang saya suka di kurikulum merdeka. Terus anak-anak kan lebih ... ya kalau perencanaan pembelajarannya kita lebih bebas kan setiap sekolah bisa tidak sama meskipun materinya sama capaian yang kita berikan bisa tidak sama, karena tergantung dengan kreatifitas guru dan siswa. Asesmennya juga gitu, sekarang asesmennya ada asesmen awal (asesmen diagnostik) sebenarnya sama kayak *pre-test*, terus ada formatif dan sumatif.
- P607017 : Bagaimana ibu merencanakan pembelajaran untuk mata pelajaran matematika?
- S607018 : Kalau membuat perencanaan atau modul ajar otomatis di sinkronkan dari CP, ATP dan modul ajar.
- P608019 : Bagaimana ibu memastikan bahwa rencana pembelajaran sudah selaras dengan CPP dan profil pelajar pancasila?
- S608020 : Jawabannya ya sama mas dengan yang sebelumnya, karena sudah pasti sinkron, tapi ada sih yang ngak sinkron kalau kita ngak buat sendiri hehehehe... tapi kalau buat sendiri sudah pasti selaras.
- P609021 : Bagaimana ibu melakukan asesmen untuk pelajaran matematika?
- S609022 : Ya untuk asesmen sama seperti tadi ada asesmen diagnostik, ada asesmen formatif dan ada asesmen sumatif. Cuman kalau saya formatifnya itu kadang tulis, kadang lisan, kalau yang lisan itu biasanya mengenai yang rumus seperti nilai sudut istimewa.
- P610023 : Jenis-jenis asesmen yang ibu gunakan untuk menilai pencapaian belajar peserta didik?
- S610024 : Ya sama seperti barusan itu wes mas, diagnostik, formatif, dan sumatif.

- P611025 : Bagaimana ibu memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada peserta didik berdasarkan hasil asesmen?
- S611026 : Umpan baliknya ya Bisa di kasih pujian, kan itu umpan balik kita menghargai pekerjaan mereka, kadang saya bawa permen sebagai hadiah (*reward*) ketika ada pertanyaan dan yang bisa jawab saya kasih permen sebagai motivasi agar mereka lebih rajin lagi belajar.
- P612027 : Bagaimana ibu menggunakan hasil asesmen untuk meningkatkan pembelajaran matematika?
- S612028 : Dari hasil asesmen yang ada misalkan ada nilai yang kurang kita adakan remedi gitu, kalau yang sudah bagus kita berikan *support* saja biar bisa meningkatkan hasil.
- P613029 : Apa kendala yang ibu hadapi dalam merencanakan pembelajaran dan asesmen pada implementasi kurikulum merdeka?
- S613030 : Kendalanya adalah kadang kurang persiapan dari siswa, itu saja kalau menurut saya. Kalau kita sebagai guru kan asesmennya sudah siap harus siap.
- P614031 : Bagaimana ibu mengatasi kendala tersebut?
- S614032 : Solusinya ya tekankan siswa agar belajar dan selalu siap. Masalahnya anak sekarang tidak bisa di paksa kita harus telaten dan mengayomi.
- P615033 : Selanjutnya bagaimana pemahaman ibu terkait kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap penggunaan data pengembangan perangkat ajar matematika?
- S615034 : Untuk pengembangannya ya sebenarnya kalau kurikulum yang sekarang lebih simpel dari pada yang kemaren berlembar-lembar banyak kemudian juga materi banyak, kalau sekarang kan disederhanakan materinya untuk yang kurmer itu. lebih enak lah sebenarnya cuman kendalanya tadi kurang pemahaman.
- P616035 : Pertanyaan selanjutnya, jenis-jenis perangkat ajar apa yang ibu gunakan untuk mata pelajaran matematika?
- S616036 : Ada modul ajar, ada buku, kadang juga kita pakai *handphone* seperti materinya ambil di google atau latihan soalnya di google.
- P617037 : Dari mana ibu mendapatkan perangkat ajar yang digunakan?
- S617038 : Yang saya gunakan buat sendiri dong, kita buat dengan acuan atau contoh yang ada, kita sesuaikan dengan kondisi madrasah. Kan pasti ada contoh-contohnya di google tinggal *searching* saja, kita download terus pelajari lalu kita buat sendiri sesuai dengan kebutuhan di madrasah. Kalau langsung nyontoh total dan mau diterapkan di madrasah ternyata tidak sesuai dengan situasi dan kondisi di madrasah akhirnya kan kita yang kualahan.
- P618039 : Bagaimana ibu memanfaatkan perangkat ajar dalam proses pembelajaran?
- S618040 : Ya kita praktekan artinya kita pakai untuk mengajarkan agar sesuai dengan CP nya lalu modul ajarnya bagaimana.
- P619041 : Selanjutnya, strategi apa yang ibu gunakan untuk memaksimalkan efektivitas perangkat ajar dalam proses pembelajaran?
- S619042 : Kan kemampuan setiap kelas tidak sama, akhirnya perangkat ajar yang dibuat akan efektif di beberapa kelas saja, karena kemampuannya setiap kelas tidak sama.
- P620043 : Pertanyaan selanjutnya, bagaimana ibu menyesuaikan perangkat ajar dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik peserta didik?
- S620044 : Ya sama seperti tadi juga mas, ya momodifikasi dari yang ada dan disesuaikan dengan karakter madrasah dan karakter peserta didik.

- P621045 : Apakah anda mengembangkan perangkat ajar matematika sendiri? Jika ya jelaskan proses pengembangannya?
- S621046 : Ya enggak la tidak sendiri, kita kadang ada kelompok MGMP artinya kolaborasi antara beberapa guru matematika, jadi kita diskusikan mana yang lebih tepat untuk peserta didik.
- P622047 : Kriteria apa yang ibu gunakan dalam mengembangkan perangkat ajar matematika yang berkualitas?
- S622048 : Ya itu tadi kriterianya harus sesuai dengan CP dan ATPnya. Terus sesuai dengan fasenya.
- P623049 : Bagaimana ibu membagikan dan berkolaborasi dengan guru lain dalam pengembangan perangkat ajar?
- S623050 : Ya sudah terjawab tadi di MGMP itu (musyawarah guru mata pelajaran).
- P624051 : Apa kendala yang ibu hadapi dalam menggunakan dan mengembangkan perangkat ajar pada implementasi kurikulum merdeka?
- S624052 : Kendalanya Ya tidak ada karena sudah di MGMP jadi terasa mudah.
- P625053 : Apa yang menurut ibu menjadi poin penting dalam kurikulum merdeka dan perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran?
- S625054 : Kalau menurut pendapat saya yang pertama itu keaktifan siswa ... hmm ... harus di perhatikan karena memang berfokus pada keaktifan siswa kemudian pendidikan karakternya.
- P626055 : Bagaimana cara ibu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran?
- S626056 : Dengan pembentukan beberapa kelompok, karena bisa menerapkan beberapa pendekatan dan metode ajar serta strategi pembelajaran. Kalau yang sering pakai di sini yang model jigsaw. Pembelajaran koperatif jigsaw itu kan melibatkan semua siswa. Dari dulu sebelum kurmer diterapkan saya suka dengan model jigsaw karena itu kan pembentukan kelompok asal, misalnya ada lima kelompok asal begitu dari kelompok asal itu misalkan ada lima orang kita berikan lima permasalahan permasalahan a, b, c, d, e kan ada lima anggota setelah itu dari kelompok asal berkumpul mendiskusikan sesuai dengan materinya itu namanya kelompok ahli. setelah ahli-ahlinya berkumpul otomatis ada lima kelompok asal dan lima kelompok ahli. Setelah ahli-ahlinya berkumpul mendiskusikan materinya atau permasalahannya setelah mendapatkan solusinya kembali ke kelompok asal. Nah setelah kembali ke kelompok asal ada kelompok ahli a, b, c, d, e itu ahli a menjelaskan ke temennya di kelompok asalnya dan seterusnya. Terus untuk penilaian guru itu ada di waktu diskusi kelompoknya pengamatan guru ya mulai kerja samanya bagaimana, kreatifitasnya kelihatan. Nah setelah itu presentasi dan setelah presentasi selesai baru ada refleksi dari gurunya. Bagus itu jigsaw.
- P626057 : Langsung menyeluruh ngeh bu penilainnya?
- S626058 : Ya enak langsung langsung masuk semuanya cuman kendalanya ya itu tadi ada yang kurang aktif memberikan informasi karena kelompok ahli harus memberika informasi ke kelompok asal ketika dia kurang aktif otomatis kelompoknya kurang paham.
- P627059 : Bagaimana ibu menerapkan PBL dalam proses pembelajaran?
- S627060 : Yaitu saya menggunakan jigsaw.
- P628061 : Bagaimana ibu menggunakan teknologi dan sumber ajar yang beragam dalam mendukung PBL?
- S628062 : Saya memberikan permasalahan otomatis saya sudah siap kan misalkan anak-anak *browsing* dengan *handphone* atau saya bawa ke perpustakaan. Jadi bisa menggunakan alat komunikasi atau di perpustakaan.

- P629063 : Lalu bagaimana ibu mengevaluasi efektivitas penerapan PBL dalam proses pembelajaran?
- S629064 : Evaluasinya ya setelah itu biasanya saya berikan tes untuk pemahaman materinya.
- P630065 : Selanjutnya bagaimana pemahaman ibu terkait keterpaduan penilaian dalam pembelajaran?
- S630066 : Keterpaduan penilaian kalau menurut saya itu masih sama saja dengan dulu, karena penilaian saya dari dulu ada penilaian formatif cuman istilahnya dulu kan berbeda, ada penilaian harian, ada penilaian tengah semester, ada penilaian akhir semester yang nantinya di olah menjadi nilai raport.
- P631067 : Selanjutnya menurut ibu apa yang menjadi tujuan utama dari menerapkan keterpaduan penilaian?
- S631068 : Tujuan utama sama saja dengan kurikulum yang lama, masalahnya kan penilaian dari dulu seperti itu ada penilaian harian yang bisa bentuk tes atau lisan dll. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran dari ketercapaian hasil belajar siswa.
- P632069 : Pertanyaan selanjutnya jenis-jenis penilaian yang ibu gunakan untuk mencapai keterpaduan penilaian?
- S632070 : Ya itu wes formatif, sumatif dan diagnostik.
- P633071 : Instrumen penilaian apa yang digunakan untuk menerapkan keterpaduan penilaian dalam pembelajaran matematika?
- S633072 : Ya dengan ujian tulis, ujian lisan dan tugas yang lain.
- P634073 : Bagaimana anda mengembangkan instrumen penilaian yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran?
- S634074 : Ya disesuaikan dengan melihat CP, ATP, dan modul ajarnya.
- P635075 : Bagaimana pemahaman ibu terkait pembelajaran berdiferensiasi?
- S635076 : Kalau modul kan satu otomatis sama kan di modul ajar cuman prakteknya yang berbeda. Maksudnya kan misalnya memberikan tugas dengan cara *membrowsing* di hp kan otomatis ada perbedaan pendapat mereka, itu artinya memberikan kesempatan kepada mereka untuk memahami materi sesuai dengan kemampuan mereka. Karena kan kemampuan pemahaman siswa itu berbeda, kalau di persiapkan satu per satu menyesuaikan dengan perbedaan mereka ya kuwalahan. Ya yang enak seperti itu karena sekarang sudah alatnya alat komunikasi sudah canggih otomatis kita memberikan materi, kemudian agar mereka paham dengan pemahaman mereka sendiri ya dengan kemampuan mereka sendiri yaitu dengan tugas yang harus mereka cari sendiri dengan *membrowsing* dengan *handphone* atau dengan literasi yang lain. Itu kalau dari pemahaman saya tentang pembelajaran berdiferensiasi, memang ciri khasnya kurmer ya ... pembelajaran berdiferensiasi berbeda-beda sesuai dengan kemampuan minat dan bakat mereka masing-masing. Memang pas yang kemaren itu contohnya pas pelaksanaan P5 itu, kan yang P5 itu kemaren di berikan materi sudah itu kalian cari tradisional. Kan pemahama mereka tentang tradisional itu bagaimana? Otomatis mereka *browsing* akhirnya pilihan mereka bermacam-macam. Ada yang adat jawa, ada yang Kalimantan dan lain sebagainya.
- P636077 : Apa yang menurut ibu menjadi tujuan utama dari menerapkan pembelajaran berdiferensiasi?
- S636078 : Ya itu tadi memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan belajar sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
- P637079 : Bagaimana ibu mengidentifikasi kebutuhan belajar yang berbeda-beda dari peserta didik dalam pembelajaran matematika?

- S638080 : Ya memberikan tadi itu, memberikan asesmen diagnostik itu untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- P639081 : Selanjutnya, bagaimana ibu menyusun rencana pembelajaran yang berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda dari peserta didik?
- S639082 : Ya yang tadi sudah di jawab memberikan kesempatan bagi mereka untuk *browsing-browsing* di HP, terus bisa belajar di perputakaan.
- P640083 : Bagaimana pemahaman ibu terkait kolaborasi antar guru?
- S640084 : Pemahaman saya tentang kolaborasi ya bisa antar guru sesama mapel dan guru mapel lain.
- P641085 : Selanjutnya, apa yang menjadi tujuan utama dari kolaborasi antar guru?
- S641086 : Untuk menyamakan, ya menyamakan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, mempersiapkan pembelajaran, karena kita kan ada guru kelas X dua, guru kelas XI nya ada dua, dan guru kelas XII. Terus kita kumpul kita bahas biar sama apa yang kita sampaikan, penilaiannya bagaimana? ya intinya biar sesuai dan selaras.
- P642087 : Bisakah ibu contohkan kolaborasi yang pernah ibu lakukan?
- S642088 : Ya contohnya kalau yang sesama guru mapel ya yang di MGMP itu, bisa juga kolaborasi yang saya lakukan dengan mape lain, ayitu degan guru mapel MIPA (matematika, IPA) dimana IPAny kan menyangkut fisika, kimia, dan biologi.
- P643089 : Selanjutnya, strategi yang ibu gunakan untuk membangun kolaborasi yang efektif dengan guru mata pelajaran lain?
- S643090 : Strategi itu ya ... mengadakan praktek, jadi biar lancar ya praktek, kalau praktek dalam membuat produk misalnya, kita praktek dengan membuat suatu produk dimana produk itu memuat mapel MIPA itu tadi, karena tugas-tugas dari guru matematika dan IPA.
- P644091 : Apa manfaat yang ibu rasakan dari hasil kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain?
- S644092 : Bisa menambah kreativitas gurunya, dan menambah kreativitas siswanya juga. Kan lebih kreatif dengan beberapa mapel di kolaborasikan jadi lebih kreatif untuk mengidentifikasi mana yang masuk matematika, mana yang biologi, mana yang fisika, mana yang kimia.
- P65093 : Bagaimana pemahaman ibu tentang refleksi, evaluasi, dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum?
- S645094 : Refleksi itu kan mengulas ulang refleksi materi dengan diskusi materi misalnya siswa memberikan presentasi dan kita memberikan refleksi atau pengulasan ulang. Kalau evaluasi menurut saya ya penilaian. Karena dari hasil evaluasi kita memiliki acuan yang di gunakan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum. Kalau untuk peningkatan kualitas kurikulum ya pasti la karena dari mengadakan refleksi dan evaluasi ya bertujuan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum.
- P646095 : Bagaimana ibu melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika?
- S646096 : Dengan memberikan umpan balik bisa, kemudian juga, setelah mengulas, terus kita tanya jawab setelah itu *post test*.
- P547097 : Apa saja aspek-aspek yang ibu refleksikan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika?
- S647098 : Aspek kognitif, aspek psikomotorik, kemudian aspek afektif.
- P648099 : Selanjutnya, metode evaluasi apa yang ibu gunakan untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum merdeka?

- S648100 : Tergantung kelasnya, karena kemampuan setiap kelas itu berbeda, mungkin penilaian saya yang berbentuk lisan itu bagus di kelas B tapi di kelas lain tidak.
- P649101 : Pertanyaan terakhir bu, berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi apa upaya yang ibu lakukan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum?
- S649102 : Ya meningkatkan termasuk alat evaluasinya kita rubah kita sesuaikan dengan kemampuan mereka biar lebih baik hasilnya, terus mengubah metode pembelajarannya, strategi kita bagaimana agar lebih baik.
- P600103 : Baik bu terima kasih atas semua jawabannya dan waktunya dan juga telah berkenan melakukan wawancara. Bila ada tutur kata yang kurang berkenanan saya mohon maaf.
- S600104 : Ya sama-sama. Semoga lancar ya tugas akhirnya, da jangan malas-malasan terus.
- P600105 : Enggeh bu, terima kasih. Saya pamit bu. Assalamualaikum wr.wb.
- S600106 : Waalaikum salam.



Lampiran 30 Hasil Transkripsi Wawancara S7.

Transkripsi Data S7 dari Wawancara 7

Transkripsi ini merupakan representasi tekstual dari data yang dikumpulkan oleh peneliti pada hari Rabu, 29 Mei 2024, yang diperoleh dengan menggunakan metode audiovisual. Transkrip yang dimaksud adalah hasil dari pengumpulan data penelitian terhadap S7 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah.

Tanggal : 29 Mei 2024

Kode Subjek : 7

Jabatan : Guru Mata Pelajaran

P601001 : Peneliti bertanya kepada subjek ke-6 dengan nomor pertanyaan 01 di pedoman wawancara dan percakapan yang ke 001 dan seterusnya hingga kode P700107.

S701002 : Subjek ke-7 menjawab pertanyaan nomor 01 dengan percakapan yang ke 002 dan seterusnya hingga S700108.

P700001 : Assalamualaikum wr. wb pak. Selamat pagi.

S700002 : Waalaikum salam. Ya selamat pagi mas.

P700003 : Mohon maaf sebelumnya pak, tujuan saya menemui samean adalah untuk meminta kesediaan bapak untuk melakukan wawancara dengan saya terkait skripsi saya dengan judul Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika kelas XI di MAN 1 Probolinggo.

S700004 : Owalah, monggo tidak perlu sungkan apa yang ingin ditanyakan langsung ditanyakan saya usahakan akan terjawab semua sesuai dengan pemahaman saya.

P700005 : Apakah sudah bisa di mulai pak untuk wawancaranya?

S700006 : Monggo wes langsung di mulai.

P701007 : Baik pak, untuk pertanyaan pertama bagaimana pemahaman bapak tentang kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap perancangan alur tujuan pembelajaran (ATP) matematika?

S701008 : Ya sebelumnya terima kasih, untuk kurikulum merdeka sendiri adalah pendekatan yang memberikan lebih banyak kemandirian kepada madrasah dalam merancang kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal. Dalam konteks pembelajaran matematika hal ini bisa berarti lebih banyak penekanan pada penerapan matematika dalam situasi nyata, pembelajaran berbasis proyek dan integrasi teknologi. Implikasinya terhadap perancangan ATP matematika adalah bahwa tujuan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa serta kondisi lokal madrasah, ini memungkinkan pembelajaran matematika menjadi lebih relevan, menarik dan bermakna bagi siswa.

P702009 : Pertanyaan selanjutnya, bagaimana bapak merancang ATP untuk mata pelajaran matematika?

S702010 : Ya untuk merancang alur tujuan pembelajaran matematika di madrasah yang pertama yang harus kita lakukan adalah identifikasi standar kompetensi, yang kedua analisis kebutuhan siswa, yang ketiga pembagian materi, yang keempat tentukan tujuan pembelajaran, yang kelima

- mendesain aktivitas pembelajaran, yang keenam evaluasi dan umpan balik dan yang terakhir yaitu kita melakukan refleksi dan penyesuaian.
- P703011 : Selanjutnya, bagaimana bapak memastikan bahwa ATP matematika bapak selaras dengan CP dan profil pelajar pancasila?
- S703012 : Ya ... untuk memastikan bahwa ATP sudah selaras dengan CP dan profil pelajar pancasila, ada beberapa langkah yang harus di ambil; yang pertama adalah analisis keterkaitan, yang kedua integrasi nilai-nilai pancasila, yang ketiga evaluasi capaian, terus... yang terakhir itu refleksi dan penyesuaian.
- P704013 : Apa kendala utama yang bapak hadapi dalam merancang dan menerapkan ATP matematika?
- S704014 : Untuk menerapkan dan merancang alur tujuan pembelajaran matematika ada beberapa kendala yang saya hadapi diantaranya... keterbatasan sumber daya seperti waktu, ruang, dan materi pembelajaran, selanjutnya kebutuhan individual karena setiap siswa memiliki kebutuhan belajar yang berbeda-beda, selanjutnya kesesuaian dengan kurikulum terkadang ATP harus disesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, terus kesulitan dalam memotivasi siswa, selanjutnya keterbatasan keterampilan dan pengetahuan guru, selanjutnya evaluasi yang tidak efektif, terakhir resistensi terhadap perubahan.
- P705015 : Lalu bagaimana bapak mengatasi kendala tersebut dan solusi apa yang telah bapak terapkan?
- S705016 : Untuk mengatasi kendala dan memberikan solusi yaitu pertama meningkatkan sumber daya ini bisa berupa pelatihan guru teknologi yang mendukung, serta bahan ajar yang bervariasi dan menarik, terus yang kedua adalah diferensiasi pembelajaran, guru dapat menerapkan strategi diferensiasi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individual siswa, yang ketiga *fleksibel* dalam kurikulum mendorong *fleksibilitas* dalam kurikulum untuk memberi ruang bagi guru dalam merancang ATP yang sesuai dengan kebutuhan siswa, yang keempat pembelajaran berbasis proyek, yang kelima adalah pendidikan profesional di sini kami meminta tolong untuk pihak madrasah memberikan atau menyediakan pelatihan dan mendukung kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, yang keenam adalah kolaborasi dengan orang tua, yang ketujuh pemantauan dan umpan balik, terakhir melakukan pendekatan partisipatif.
- P706017 : Pertanyaan selanjutnya, bagaimana pemahaman bapak terkait kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap perencanaan pembelajaran dan asesmen?
- S706018 : Untuk pemahaman kurikulum merdeka ya sama sebelumnya namun untuk implikasinya adalah perencanaan pembelajaran yang lebih beragam dan adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa, asesmen juga lebih holistik tidak hanya mengukur pengetahuan tetapi juga keterampilan, sikap, dan nilai yang relevan.
- P707019 : Bagaimana bapak merencanakan pembelajaran untuk mata pelajaran matematika?
- S707020 : Untuk saya sendiri pertama menentukan tujuan pembelajaran, yang kedua materi pembelajaran, yang ketiga metode mengajar, yang keempat aktivitas pembelajaran, yang kelima evaluasi pembelajaran, yang keenam dukungan tambahan, lalu tahap terakhir ada refleksi dan penyesuaian.
- P708021 : Bagaimana bapak memastikan bahwa rencana pembelajaran bapak selaras dengan CP dan profil pelajar pancasila?
- S708022 : Untuk mengetahui selaras atau tidaknya kita dapat mengetahui dengan cara pertama menganalisis capaian pembelajaran, yang kedua

- mengidentifikasi nilai-nilai pancasila, yang ketiga mengintegrasikan nilai-nilai pancasila, yang keempat menyesuaikan aktivitas pembelajaran, yang kelima refleksi dan evaluasi, terakhir meningkatkan berkelanjutan artinya terus menerus mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan integrasi nilai-nilai pancasila dalam pelajaran matematika.
- P709023 : Bagaimana bapak melakukan asesmen untuk mata pelajaran matematika?
- S709024 : Untuk asesmen pada mata pelajaran matematika yang pertama saya akan melakukan tes tulis termasuk pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda, terus untuk yang kedua proyek saya akan memberikan proyek-proyek yang melibatkan pemecahan masalah matematika atau pemodelan matematika, ketiga portofolio, yang keempat diskusi kelompok kemudian terakhir tes lisan terkait pemahaman mereka tentang konsep-konsep matematika.
- P710025 : Jenis-jenis asesmen apa yang bapak gunakan untuk menilai pencapaian belajar peserta didik?
- S710026 : Jenis asesmen yang saya pakai itu pertama adalah asesmen formatif ini dilakukan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik kepada siswa, yang kedua asesmen sumatif ini dilakukan pada akhir semester.
- P711027 : Bagaimana bapak memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada peserta didik berdasarkan hasil asesmen?
- S711028 : Ee untuk memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada peserta didik pertama yaitu dengan diberikan secara langsung baik secara lisan maupun secara tertulis, kemudian di berikan pada waktu yang tepat ini memungkinkan siswa merespon dengan cepat dan memperbaiki kesalahannya, terakhir di berikan dalam konteks positif.
- P712029 : Bagaimana bapak menggunakan hasil asesmen untuk meningkatkan pembelajaran matematika?
- S712030 : Nah untuk meningkatkan hasil asesmen pada pembelajaran matematika... yang pertama analisis hasil saya akan menganalisis hasil asesmen untuk mengidentifikasi pola-pola yang menggambarkan dimana siswa mungkin mengalami kesulitan, kemudian identifikasi kebutuhan ini berguna untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kelemahan siswa secara individu maupun kelompok, kemudian penggunaan umpan balik saya akan memberikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif kepada siswa berdasarkan hasil asesmen terakhir evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan saya akan mengevaluasi terhadap pembelajaran dan melakukan penyesuaian berkelanjutan terhadap pendekatan pengajaran saya berdasarkan respons siswa dan perkembangan mereka.
- P713031 : Apa kendala yang bapak hadapi dalam merencanakan pembelajaran dan asesmen pada implementasi kurikulum merdeka?
- S713032 : Untuk kendala yang saya hadapi masih sama dengan jawaban yang sebelumnya yang pertama itu keterbatasan sumber daya sering kali pendekatan pembelajaran itu kadang tidak sesuai karena kebutuhan individu tidak sama, yang kedua waktu yang terbatas merencanakan pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa juga membutuhkan waktu yang banyak, kemudian yang ketiga pemahaman guru tidak sama terhadap setiap anak, kemudian yang keempat evaluasi.
- P714033 : Bagaimana bapak mengatasi kendala tersebut dan solusi apa yang telah diterapkan?
- S714034 : Nah untuk solusi dari kendala yang di atas yang bisa saya berikan pertama mencari sumber daya yang tersedia secara daring, berkolaborasi dengan rekan guru atau madrasah yang lain, untuk kendala yang kedua solusinya biasanya menggunakan alat bantu sehingga pembelajaran yang telah di

persiapkan itu tepat waktu kemudian solusi yang ketiga biasanya kita itu melakukan pelatihan atau mengikuti pelatihan yang sudah di adakan oleh madrasah atau di luar madrasah, kemudian yang terakhir biasanya kami menggunakan alat bantu digital untuk mengelola dan menganalisis data asesmen sehingga tepat dan untuk menyempurnakan rencana pembelajarannya.

P715035 : Bagaimana pemahaman anda terkait kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap penggunaan dan pengembangan perangkat ajar matematika?

S715036 : Untuk pemahaman kurikulum merdeka sendiri masih sama seperti sebelumnya namun untuk implikasinya yang pertama adalah untuk mengembangkan perangkat ajar yang kontekstual, yang kedua adalah menggunakan teknologi dalam pembelajaran, yang ketiga penekanan pada keterampilan abad ke-21, yang terakhir adalah pendekatan pembelajaran berbasis proyek.

P716037 : Pertanyaan selanjutnya, jenis-jenis perangkat ajar apa yang bapak gunakan untuk mata pelajaran matematika?

S716038 : Nah karena sudah masuk pada abad ke-21 biasanya untuk jenis perangkat ajarnya yaitu; yang pertama yaitu presentasi slide yang interaktif dengan contoh-contoh dan ilustrasi, yang kedua video pembelajaran yang menjelaskan konsep-konsep matematika secara visual, yang ketiga lembar kerja, yang keempat permainan, yang kelima aplikasi matematika, yang keenam simulasi matematika untuk memahami konsep secara visual.

P717039 : Dari manakah bapak mendapatkan perangkat ajar yang bapak gunakan?

S717040 : Nah biasanya saya memperoleh perangkat ajar yang saya gunakan itu dari berbagai sumber; yang pertama materi yang telah di pelajari dan di sampaikan kepada saya selama latihan biasanya itu di dalam MGMP matematika, yang kedua konten pendidikan yang tersedia secara daring, misalkan seperti di situs web dll. Yang ketiga kolaborasi dengan pendidik dan pakar matematika biasanya guru senior atau teman sejawad, yang keempat buku dan sumber bacaan yang terkait dengan matematika, yang terakhir biasanya kami mengikuti trend atau perkembangan dalam pembelajaran matematika melalui riset dan publikasi terbaru.

P718041 : Bagaimana bapak memanfaatkan perangkat ajar dalam proses pembelajaran?

S718042 : Biasanya saya memanfaatkan perangkat ajar dalam proses pembelajaran itu dengan beberapa cara... yang pertama itu pengalaman materi biasanya saya menggunakan slide, PPT, atau video pembelajaran. Kemudian yang kedua itu dengan... demonstrasi konsep biasanya saya menyediakan contoh-contoh dan ilustrasi yang jelas untuk menjelaskan konsep matematika agar mudah di pahami, selanjutnya yang ketiga adalah latihan dan praktis bisa menggunakan lembar kerja atau latihan soal kepada siswa, terus yang keempat kegiatan interaktif biasanya dengan permainan matematika, selanjutnya yang kelima dengan pengayaan biasanya saya menyediakan sumber tambahan seperti video, bacaan, atau proyek-proyek kreatif dan yang terakhir adalah evaluasi dan umpan balik nah ini bisa menggunakan tes atau quiz secara daring dan memberikan umpan balik yang cepat kepada siswa tentang kemajuan mereka.

P719043 : Strategi apa yang bapak gunakan untuk memaksimalkan efektivitas perangkat ajar dalam proses pembelajaran?

S719044 : Biasanya untuk memaksimalkan efektivitas perangkat ajar yang saya gunakan selama proses pembelajaran di kelas saya menggunakan beberapa strategi; yang pertama pemahaman kebutuhan siswa misalnya dengan

melakukan penilaian awal untuk memahami kemampuan dan kebutuhan siswa, terus yang kedua variasi metode mengajarnya biasanya dengan menggunakan diskusi kelompok, presentasi atau proyek yang berbasis masalah, kemudian menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur dan dilanjutkan dengan penggunaan sumber ajar yang beragam biasanya dengan menggunakan video pembelajaran atau sumber digital lainnya, selanjutnya melakukan umpan balik kemudian evaluasi dan refleksi ya mungkin seperti itu strategi yang biasa saya terapkan di kelas dalam proses pembelajaran.

P720045 : Bagaimana bapak menyesuaikan perangkat ajar dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik?

S720046 : Biasanya yang pertama saya lakukan untuk menyesuaikan perangkat ajar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang pertama itu melakukan asesmen awal digunakan untuk mengetahui kemampuan, minat, gaya belajar dan kebutuhan khusus siswa, kemudian diferensiasi instruksi ini digunakan untuk menyediakan berbagai tingkat kesulitan dan variasi dalam penyampaian misalnya membuat modul yang dapat diakses dengan berbagai cara misal dengan teks, audio, video dan kegiatan interaktif, kemudian penyesuaian metode pengajaran ini biasanya digunakan beragam seperti pembelajaran langsung, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran koperatif dan pembelajaran berbasis masalah. Kemudian integrasi teknologi biasanya ini digunakan aplikasi interaktif, umpan balik kemudian pendekatan individu dan kelompok. Kemudian kolaborasi orang tua dan ahli nah melibatkan orang tua ini juga penting dalam proses pembelajaran dengan menginformasikan kemajuan dan strategi yang digunakan dan bekerja sama dengan ahli seperti guru senior maupun teman sejawad untuk mendapatkan saran dan dukungan tambahan.

P721047 : Pertanyaan selanjutnya, apakah bapak mengembangkan perangkat ajar matematika sendiri? Jika ya jelaskan proses pengembangannya?

S721048 : Ya untuk perangkat ajar yang saya gunakan itu saya kembangkan sedikit, pengembangan perangkat ajar matematika adalah langkah yang sangat bermanfaat untuk memastikan materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Nah untuk proses pengembangannya pertama itu kita melakukan analisis kebutuhan, terus yang kedua adalah perencanaan dan *design*, yang ketiga pengembangan materi, yang keempat implementasi, yang kelima evaluasi dan umpan balik dan yang terakhir revisi, revisi ini digunakan untuk hasil evaluasi dan umpan balik melakukan revisi terhadap materi ajar yang kurang efektif dan sulit dipahami oleh siswa.

P722049 : Kriteria apa yang bapak gunakan dalam mengembangkan perangkat ajar matematika yang berkualitas?

S722050 : Kriteria dalam mengembangkan perangkat ajar yahm... pertama relevansi artinya memastikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, terus yang kedua kesesuaian artinya kita harus memperhatikan tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan siswa, terus yang ketiga interaktif mendorong keterlibatan aktif siswa melalui berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran, yang keempat kreativitas, selanjutnya hm.... evaluasi yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terakhir adalah kontekstualisasi artinya menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk meningkatkan relevansi dan pemahaman.

P723051 : Bagaimana bapak membagikan dan berkolaborasi dengan guru lain dalam pengembangan perangkat ajar?

- S723052 : Untuk melakukan kolaborasi dengan guru lain biasanya saya melakukan hal-hal berikut yang pertama adalah diskusi dan pertemuan tujuannya adalah untuk berbagi ide, pengalaman dan sumber daya lainnya yang berguna, terus yang kedua penggunaan platform kolaboratif misalnya google drive untuk berbagi dokumen, presentasi dan sumber daya pelajaran, yang terakhir *workshop* dan pelatihan menghadiri *workshop* atau pelatihan ini bertujuan untuk mempelajari strategi penagjaran baru dan berbagi praktik terbaik.
- P724053 : Selanjutnya, apa kendala yang bapak hadapi dalam menggunakan dan mengembangkan perangkat ajar pada implementasi kurikulum merdeka?
- S724054 : Nah untuk kendala yang saya hadapi dalam mengembangkan dan menggunakan perangkat ajar yang pertama penyesuaian dengan kebebasan belajar nah kendala yang saya hadapi itu biasanya kurikulum merdeka itu memberikan fleksibilitas kepada siswa untuk memilih topik belajar sesuai dengan minat dan bakat saya kesulitan dalam menyesuaikan perangkat ajar yang sesuai dengan siswa. Kemudian yang kedua keterbatasan sumber daya dan akses teknologi. Selanjutnya adalah evaluasi dan penilaian yang berbeda-beda kendalanya adalah kurikulum merdeka menekankan penilaian formatif dan autentik yang mungkin berbeda dengan penilaian tradisional yang biasanya digunakan. Kemudian kendala yang terakhir adalah keterbatasan waktu dan keterlibatan siswa yang rendah.
- P725055 : Lalu bagaimana bapak mengatasi kendala-kendala tersebut dan solusi apa yang telah diterapkan?
- S725056 : Solusi yang pertama untuk masalah fleksibilitas biasanya kami mengembangkan perangkat ajar yang fleksibel dan modular sehingga dapat disesuaikan dengan berbagai minat siswa, terutama melibatkan siswa dalam proses perencanaan pembelajaran untuk memastikan materi relevan dan sesuai dengan minat mereka, kemudian untuk kendala keterbatasan sumber daya dan teknologi solusinya adalah kita tetap memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara maksimal dan mencari alternatif yang terjangkau misalkan dengan menggunakan sumber daya online gratis dan alat pembelajaran sederhana namun efektif. Selanjutnya kendala apada penilaian solusinya adalah kami mempelajari dan menerapkan metode penilaian formatif dan autentik seperti proyek dan presentasi, kemudian untuk kendala yang terakhir tadi itu solusinya adalah dengan merencanakan pembelajaran secara efektif dengan membuat jadwal yang realistis dan mengutamakan prioritas sedangkan untuk keterlibatan siswa yang rendah solusinya adalah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menarik sehingga digunakan berbagai strategi untuk meningkatkan keterlibatan siswa, seperti menggunakan pembelajaran berbasis teknologi, game dan proyek yang relevan dengan kehidupan nyata.
- P726057 : Apa yang menurut bapak menjadi poin penting dalam kurikulum merdeka dan perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran?
- S726058 : Dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka memiliki beberapa poin penting dalam proses pembelajaran yang pertama itu adalah kebebasan belajar, kebebasan belajar itu dalam memilih metode, materi, dan pendekatan yang relevan dan cocok bagi siswa, kemudian yang kedua pembelajaran berbasis proyek ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir kritis, kolaboratif dan pemecahan masalah, yang ketiga pengembangan karakter, kemudian yang selanjutnya adalah penilaian yang berkelanjutan dan komprehensif ini bentuk penilaian formatif maupun sumatif yang fokus pada proses dan perkembangan

belajar siswa, selanjutnya adalah integrasi teknologi ini untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik sehingga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital, terakhir adalah kolaborasi dengan komonitas misalkan melibatkan orang tua dan komonitas dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih holistik dan relevan dengan lingkungan sekitar siswa.

P727059 : Pertanyaan selanjutnya, bagaimana bapak melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran?

S727060 : Biasanya saya melakukan pembelajaran berbasis proyek biasanya itu digunakan untuk mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok dalam proyek yang relevan dengan kehidupan mereka sehingga membantu mereka mengembangkan keterampilan berfikir kritis, kolaborasi dan manajemen waktu, kemudian diskusi dan debat kelas ini melibatkan siswa dalam pemecahan masalah dan mengambil keputusan, kemudian *study* kasus ini digunakan untuk pemecahan masalah oleh siswa ini untuk mengaplikasi teori dalam konteks praktis, kemudian pembelajaran koperatif ini menuntut kerja sama antar siswa, kemudian penugasan kreatif ini seperti membuat vidio dan presentasi sehingga membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi dan teknologi, kemudian pembelajaran berbasis permainan ini seperti memberikan tantangan kepada anak-anak sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, kemudian di lanjut penilaian diri dan teman sebaya hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang standar penilaian dan memperkuat keterampilan evaluasi mereka, kemudian yang terakhir integrasi teknologi menggunakan alat dan platform teknologi untuk pembelajaran yang lebih interaktif seperti quiz online dan forum diskusi ini membuat pembelajaran lebih menarik dan memungkinkan partisipasi yang lebih luas dari siswa.

P728061 : Bagaimana bapak menerapkan PBL dalam proses pembelajaran?

S728062 : Nah untuk PBL itu ini mengembangkan keterampilan berfikir kritis, kolaborasi dan kreatif bagi siswa. Nah untuk langkah-langkahnya yang pertama adalah identifikasi topik dan tujuan pembelajaran, yang kedua merancang proyek yang menarik, yang ketiga pembagian kelompok, yang keempat perencanaan, yang kelima pengembangan, yang keenam presesntasi dan evaluasi terakhir adalah refleksi serta penilaian. Nah untuk tips tambahannya pastikan PBL ini mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu seperti sains, matematika, dan bahasa. Kemudian penggunaan teknologi ini membantu siswa dalam penelitian, kolaborasi dan presentasi. Nah kegunaan dari PBL ini adalah meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa serta membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan untuk masa depan.

P729063 : Bagaimana bapak menggunakan teknologi dan sumber ajar yang beragam dalam mendukung PBL?

S729064 : Nah biasanya itu dalam pembelajaran PBL itu saya menggunakan beberapa cara untuk mengintegrasikan teknolgi dan sumber ajar yang beragam pertama itu adala kolaborasi digital nah biasanya platform kolaborasi online itu memfasilitasi kerja kelompok. Kemudian untuk pembelajaran interaktif langkahnya ini untuk membuat proses belajar lebih menarik dan dinamis contohnya menggunakan kahoot. Kemudian sumber daya multimedia ini menggunakan sumber daya multimedia untuk memberikan konteks yang lebih kaya contohnya vidio youtube. Selanjutnya sumber belajar terbuka biasanya ini banyak tersedia secara online dan biasanya gratis ada buku elektronik biasanya ada di google. Kemudian yang terakhir

- adalah forum diskusi online untuk forum diskusi online ini mendukung komunikasi dan diskusi di luar kelas contohnya dengan grup whats app dan google classroom.
- P730065 : Selanjutnya, bagaimana bapak mengevaluasi efektivitas penerapan PBL di dalam proses pembelajaran?
- S730066 : Nah untuk mengevaluasi penerapan PBLitu biasanya ada beberapa faktor... yang pertama adalah kemajuan siswa dalam memahami konsep, kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, kolaborasi dalam tim, dan kemampuan mereka untuk mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai sumber. Selain itu tingkat keterlibatan siswa, kepuasan mereka terhadap proses pembelajaran dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam konteks yang nyata juga merupakan indikator paling penting dalam mengevaluasi efektivitas PBL.
- P731067 : Bagaimana pemahaman bapak terkait keterpaduan penilaian dalam pembelajaran?
- S731068 : Untuk keterpaduan penilaian dalam pembelajaran sangat penting karena membantu menyediakan gambaran yang lebih lengkap tentang pencapaian siswa kini melibatkan penggunaan dari berbagai jenis penilaian seperti penilaian formatif dan sumatif serta metode penilaian yang berbeda-beda seperti ujian tertulis, proyek, presentasi dan observasi langsung. Dengan demikian keterpaduan penilaian memungkinkan pendidik atau kami untuk membuat keputusan yang lebih baik dengan pengajaran dan pembelajaran, serta memberikan umpan balik yang lebih informatif kepada siswa untuk mendukung perkembangan mereka secara holistik.
- P732069 : Selanjutnya, apa yang menurut bapak menjadi tujuan utama dari menerapkan keterpaduan penilaian?
- S732070 : Untuk tujuan utama dari menerapkan keterpaduan penilaian ini pertama itu adalah memberikan gambaran yang komprehensif, nah ini pemahaman yang lebih lengkap tentang kemajuan siswa, kemudian yang kedua mengakomodasi kebutuhan beragam siswa dengan menerapkan berbagai jenis penilaian dan instrumen memungkinkan saya untuk mengakomodasi kebutuhan beragam siswa dengan lebih baik, yang ketiga mendorong pembelajaran yang aktif, yang keempat memberikan umpan balik yang bermakna, yang kelima mendukung pengambilan keputusan instruksional maksudnya informasi yang diperoleh melalui keterpaduan penilaian memungkinkan saya itu untuk membuat keputusan instruksional yang lebih informatif sehingga semua siswa mendapat dukungan yang mereka perlukan.
- P733071 : Jenis-jenis penilaian apa yang bapak gunakan untuk mencapai keterpaduan penilaian?
- S733072 : Nah untuk jenis yang biasanya saya pakai itu pertama biasanya penilaian formatif, nah ini digunakan selama proses pembelajaran untuk memantau kemajuan siswa, selanjutnya penilaian sumatif ini dilakukan pada akhir periode pembelajaran, kemudian tambahannya yang terakhir biasanya penilaian observasi ini mengamati siswa ketika bekerja dan berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran di kelas.
- P734073 : Instrumen penilaian apa yang digunakan untuk menerapkan keterpaduan penilaian dalam pembelajaran matematika?
- S734074 : Untuk instrumen yang biasa saya pakai itu pertama ujian tertulis, nah ujian ini mencakup berbagai jenis soal mulai dari pilihan ganda, isian singkat, sampai soal uraian, ini memungkinkan mengukur pemahaman konsep matematika dan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan tersebut, kemudian proyek atau tugas nah ini digunakan untuk

penerapan konsep dalam konteks yang nyata, kemudian persentasi, presentasi kelompok ini meminta anak untuk menyajikan solusi atau pemecahan masalah matematika secara lisan di depan kelas. Itulah contoh dari instrumen yang saya gunakan.

P735075 : Bagaimana bapak mengembangkan instrumen penilaian yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran?

S735076 : Nah untuk pengembangan instrumen biasanya yang saya pakai itu yang pertama itu menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas nah ini digunakan untuk memahami tujuan pembelajaran yang ingin saya capai dalam aktivitas atau materi pembelajaran, kemudian identifikasi kriteria penilaian ini bisa mencakup pemahaman konsep, kemampuan memecahkan masalah, keterampilan komunikasi dan sebagainya. Kemudian membuat instrumen penilaian ini mencakup pertanyaan, tugas atau rubrik yang jelas atau terstruktur sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemudian sesuai instrumen sesuai dengan kebutuhan siswa ini digunakan untuk mempertimbangkan gaya belajar, kebutuhan dan minat siswa, kemudian memberi umpan balik dan evaluasi nah ini untuk pengembangan instrumen penilaian yang saya buat.

P736077 : Bagaimana pemahaman bapak terkait pembelajaran berdiferensiasi?

S736078 : Pembelajaran berdiferensiasi itu meliputi beberapa poin, yang pertama adalah pengakuan terhadap keberagaman siswa setiap siswa memiliki kebutuhan, minat, latar belakang, dan gaya belajar yang unik. Nah untuk pembelajara berdiferensiasi ini menyediakan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna bagi setiap siswa. Yang kedua penyesuaian intruksi ini terkait dengan strategi, materi dan pendekatan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kemudian yang ketiga adalah penilaian. Yang keempat itu *fleksibilitas* dalam pembelajaran. Yang kelima pendekatan individual dan yang terakhir adalah pemberdayaan siswa. Nah pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya membantu siswa mencapai keberhasilan akademik, tapi juga mempromosikan keterlibatan siswa berupa penghargaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk mereka.

P737079 : Selanjutnya, apa yang menurut bapak menjadi tujuan utama dari menerapkan pembelajaran berdiferensiasi?

S737080 : Nah biasanya tujuannya itu yang pertama untuk mencapai kebutuhan individu karena setiap siswa itu memiliki pengalaman belajar yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan, minat dan gaya belajar mereka. Yang kedua meningkatkan keterlibatan dan motivasi ini biasanya mendorong mereka dalam pengalaman belajar yang relevan dan bermakna. Kemudian yang ketiga mendukung keanekaragaman keterampilan dan kemampuan mereka. Berikutnya yang keempat mengurangi kesenjangan akademik nah ini memberikan perhatian ekstra kepada siswa yang membutuhkan. Kemudian yang kelima mendorong pemahaman yang lebih mendalam nah ini memungkinkan siswa untuk belajar pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.

P738081 : Lalu bagaimana bapak mengidentifikasi kebutuhan belajar yang berbeda-beda dari peserta didik dalam pembelajaran matematika?

S738082 : Untuk mengidentifikasinya itu ada beberapa langkah yang pertama itu ada pengamatan dan interaksi langsung nah ini dilakukan selama aktivitas pembelajaran untuk memahami cara mereka berinteraksi dengan materi. Yang kedua itu evaluasi awal penggunaan tes standar, tes standar ini digunakan untuk pembandingan nah ini dirancang untuk mencakup gaya belajar dan keterampilan mereka. Kemudian yang ketiga wawancara

- dengan orang tua nah tujuan ini untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang kebutuhan belajar siswa tersebut. Kemudian yang terakhir itu analisis hasil penilaiannya ini digunakan untuk perbaikan dan membantu dalam menyesuaikan intruksi dan memberikan dukungan yang sesuai kepada setiap siswa.
- P739083 : Selanjutnya, bagaimana bapak menyusun rencana pembelajaran yang berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda dari peserta didik?
- S739084 : Untuk menyusun rencana pembelajaran itu ada beberapa langkah yang pertama itu seperti yang sebelumnya yang pertama itu analisis kebutuhan belajar, yang kedua identifikasi tujuan pembelajaran, yang ketiga pemilihan materi dan sumber daya, yang keempat strategi pembelajaran, yang kelima membentuk kelompok dan aktivitasnya, yang keenam memberikan umpan balik dan yang terakhir evaluasi.
- P740085 : Bagaimana pemahaman bapak terkait kolaborasi antar guru?
- S740086 : Nah untuk kolaborasi antar guru itu membawa banyak manfaat positif antara lain yang pertama itu saling bertukar pikiran tentang pembaruan kurikulum yang sekarang, kemudian mengembangkan profesional nah ini biasanya mempelajari teknik pengajaran yang baru, kemudian dukungan emosional menciptakan lingkungan dimana kita saling mendukung satu sama lain, kemudian sumber daya yang lebih efisien nah ini membagi dengan guru bagaimana cara menghemat waktu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga lebih efisien, kemudian pengalaman belajar kami itu lebih kaya melalui kolaborasi itu kami mendapat pengalaman di dalam maupun di luar kelas sehingga memungkinkan siswa kami mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam lagi ketika berada di kelas.
- P741087 : Lalu apa yang menjadi tujuan utama dari kolaborasi antar guru?
- S741088 : Nah untuk tujuannya itu banyak antara lain yang pertama itu meningkatkan pengajaran dan pembelajaran, yang kedua meningkatkan kinerja siswa kami, yang ketiga mengembangkan profesionalitas kami, yang keempat inovasi biasanya ini penyempurnaan kurikulum berupa penggunaan teknologi dan strategi pembelajaran yang inovatif, kemudian yang kelima dukungan dan kolaborasi tim, yang keenam meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan guru termasuk kami juga dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan kolaboratif dan yang terakhir itu meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat, nah ini biasanya digunakan untuk mendukung keterlibatan mereka dalam pendidikan anak-anak atau siswa.
- P742089 : Bisakah bapak contohkan kolaborasi yang pernah bapak lakukan?
- S742090 : Nah untuk yang pertama biasanya kami itu mengembangkan materi pembelajaran jadi bentuk kolaborasinya itu bekerja sama untuk mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang sekarang misalkan berbagi ide untuk aktivitas pembelajaran dan menyusun sumber daya pembelajaran yang berkualitas. Kemudian strategi pembelajaran biasanya ini metode pengajaran yang telah dicoba guru lain nah itu berbagi tips sehingga membantu siswa dalam memahami konsep matematika. Kemudian pengembangan tes dan evaluasi nah ini untuk pengembangan tes dan evaluasi digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Kemudian yang terakhir itu biasanya partisipasi dalam program profesionalisme misalkan menghadiri *workshop*, seminar atau yang lain sehingga menambah kami menemukan berbagai ide dan menambah wawasan baru tentang *trend* dan praktek terbaik untuk pengajaran matematika.

- P743091 : Terus strategi apa yang bapak gunakan untuk membangun kolaborasi yang efektif dengan guru mata pelajaran lain?
- S743092 : Nah untuk membangun kolaborasi yang efektif dengan guru yang pertama itu berinteraksi secara teratur nah ini melalui rapat atau melalui acara-acara yang diadakan di madrasah, kemudian berbagi ide dan sumber daya misalkan strategi atau cakupan materi pembelajaran, kemudian partisipasi dalam proyek bersama nah ini biasanya masuk dalam pengembangan kurikulum madrasah atau penyusunan soal tes, kemudian mendengar atau menjadi pendengar yang baik biasanya kami itu dengan sesama rekan guru saling bertukar masukan atau ide-ide, kemudian membangun kepercayaan dan mendorong keterlibatan dalam tim, dan yang terakhir biasanya menciptakan lingkungan yang saling mendukung sehingga kami saling menghargai didalam tim tersebut.
- P744093 : Lalu, apa manfaat yang bapak rasakan dari hasil kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain?
- S744094 : Untuk manfaatnya banyak sekali ya salah satunya ini saya mendapat wawasan baru tentang strategi pengajaran yang efektif, sumber daya pendidikan yang berguna dan praktik terbaik, nah ini membantu mengurangi atau mendukung emosional dan praktis kami dalam menghadapi tantangan di kelas. Kemudian penggunaan teknologi dalam pembelajaran kami bisa terbantu dengan adanya teknologi, kemudian menghemat waktu dengan memanfaatkan sumber daya yang lebih efisien misalkan berbagi dalam materi pembelajaran, menyusun rencana pembelajaran atau evaluasi bersama.
- P745095 : Bagaimana pemahaman bapak tentang refleksi, evaluasi, dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum?
- S745096 : Nah untuk refleksi, evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum yang pertama itu refleksi melibatkan peninjauan terhadap bagaimana kurikulum diterapkan dengan baik ini mencakup pertimbangan tentang sejauh mana pembelajaran di implementasikan sesuai dengan yang di rencanakan, bagaimana tanggapan siswa juga mengenai pembelajaran serta bagaimana integrasi kurikulum dalam kegiatan sehari-hari di kelas. Nah refleksi ini membantu saya terutamanya dan pihak sekolah memahami apa yang berjalan dengan baik dan dimana ada ruang untuk memperbaikinya. Kemudian yang kedua evaluasi, nah evaluasi ini mengacu pada proses pengumpulan dan analisis data terkait dengan pelaksanaan kurikulum di madrasah, nah ini biasanya melibatkan observasi kelas, wawancara terhadap sesama guru dan siswa serta survey kepuasan siswa dan orang tua serta analisis hasil belajar. Nah tujuan evaluasi ini untuk mengevaluasi sejauh mana kurikulum di implementasikan secara efektif apa ada hambatan selama proses berlangsung. Kemudian yang ketiga itu peningkatan kualitas implementasi kurikulum melibatkan tindakan perbaikan berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi sebelumnya nah ini biasanya melibatkan pelatihan tambahan untuk guru kami tentunya kemudian metode mengajar yang lebih efektif dan bahan ajar serta menyesuaikan jadwal pembelajaran dan perubahan dalam manajemen kelas. Peningkatan kualitas implementasi kurikulum ini tujuannya memastikan bahwa kurikulum benar-benar diterapkan dengan baik di madrasah dan untuk mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan.
- P746097 : Lalu bagaimana bapak melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika?
- S746098 : Nah untuk refleksi yang pertama itu evaluasi, evaluasi itu merefleksikan efektivitas metode pembelajaran atau metode mengajar kami itu dalam

pembelajaran matematika. Nah ini misalkan apakah metode ini membantu siswa dalam memahami konsep-konsep matematika dengan baik atau apakah metode ini mengakomodasi berbagai gaya belajar mereka, sehingga dalam mengevaluasi metode belajar yang digunakan saya tentunya harus menentukan apakah perlu ada perubahan atau penyesuaian dalam pendekatan belajar. Nah untuk yang berikutnya adalah analisis terhadap respons siswa refleksinya ini melibatkan peninjauan terhadap respons siswa terhadap pembelajaran matematika misalkan apakah siswa tersebut menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi, apakah siswa lebih aktif selama proses pembelajaran dan apakah siswa mengalami kesulitan atau tertinggal dalam pemahaman. Kemudian kolaborasi dan diskusi refleksi ini lebih efektif menurut kami ketika dilakukan secara kolaboratif dengan teman-teman guru, misalkan diskusi tentang pengalaman mengajar, strategi yang berhasil dan tantangan yang dihadapi selama di kelas.

P747099 : Lalu apa saja aspek-aspek yang bapak refleksikan dalam pelaksanaan pembelajaran?

S747100 : Nah untuk aspek yang bisa di refleksikan itu salah satunya yang pertama itu kesesuaian kurikulum, apakah materi pembelajaran mencakup konsep-konsep yang relevan dan penting untuk pemahaman matematika yang mendalam, nah itu untuk kesesuaian kurikulum. Yang kedua metode mengajar metode mengajar yang digunakan apakah efektif dalam membantu siswa dalam memahami konsep matematika. Kemudian pembelajaran aktif, apakah siswa terlibat aktif dalam pembelajaran matematika. Kemudian menggunakan sumber daya berupa buku teks, lembar kerja, perangkat yang berhubungan dengan sumber daya manusia maupun sumber daya online. Kemudian evaluasi atau umpan balik ini digunakan evaluasi yang digunakan mengukur kemampuan atau pemahaman siswa terhadap konsep matematika. Yang terakhir itu refleksi dan peningkatan nah ini digunakan biasanya buat kami itu dalam mengajar apa yang berhasil dan apa yang perlu di pertahankan sehingga perlu perbaikan atau di tingkatkan lagi.

P748101 : Selanjutnya metode evaluasi apa yang bapak gunakan untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum merdeka?

S748102 : Nah ini untuk evaluasinya ini yang pertama observasi kelas ini digunakan sejauh mana kurikulum merdeka di terapkan dengan baik di kelas. Kemudian yang kedua wawancara, wawancara ini berupa wawancara dengan guru, siswa, maupun orang tua serta ee waka kurikulum. Kemudian survei, survei ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai pemangku kepentingan seperti guru, siswa, orang tua dan ee bagian kurikulum. Kemudian ujian atau penilaian nah ini ujiannya berupa formatif dan sumatif, ini digunakan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan dalam kurikulum merdeka. Kemudian yang terakhir biasanya itu ada rapat evaluasi secara berkala yang dilakukan oleh pihak madrasah terutama oleh waka kurikulum.

P749103 : Pertanyaan terakhir, berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi apa upaya yang bapak lakukan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum?

S749104 : Nah biasanya kami itu ikut pelatihan dan pengembangan keprofesionalan biasanya ikut Biptek ... ikut *workshop* dan pelatihan-pelatihan lainnya misalkan daring ataupun luring. Kemudian penggunaan atau pengembangan sumber daya pembelajaran misalkan menggunakan pembelajaran secara digital atau menggunakan sumber daya lain yang

relevan bagi siswa. Kemudian mengembangkan keterlibatan siswa, keterlibatan siswa ini misalkan menerapkan startegi yang mendorong keterlibatan mereka secara aktif, kolaboratif, dan kreatif dalam pembelajaran. Kemudian membuat pemantauan dan umpan balik secara berkala yang ini digunakan untuk memperbaiki jika ada hambatan atau kendala. Yang terakhir biasanya kolaborasi dan berbagi praktik terbaik nah ini mendorong kolaborasi antar guru membuat praktik terbaik dalam implementasi kurikulum merdeka. Nah seperti itu jawaban dari saya.

P700105 : Baik pak terima kasih atas semua jawaban yang telah disampaikan dan juga terima kasih telah meluangkan waktunya.

S700106 : Ya sama-sama, semoga berjalan dengan lancar penelitian dan tugas akhirnya sampai selesai.

P700107 : Amin pak terima kasih doanya. Kalau begitu saya pamit pak assalamualaikum wr.wb.

S700108 : Waalaikum salam wr.wb.



Lampiran 31 Hasil Analisis Transkripsi Wawancara S1.

Pengkodean Transkripsi Data yang Diperoleh Dari Subjek-1 (S1)

| Kode | Pertanyaan/Pernyataan/Uraian/Analisis |
|--|--|
| P101007 | Oh ya... sebelumnya pernahkah kamu mendengar tentang kurikulum merdeka ?. |
| S101008 | Ya kak, Beberapa waktu dari sekarang dan kemaren-kemarena sudah tau tentang kurikulum merdeka dan sudah sering mendengarnya. |
| P101009 | Jadi kamu merupakan angkatan pertama yang di madrasah menggunakan kurikulum merdeka ya..... |
| S101010 | Ya kak bener sekali. Hehehehe... ya memang untuk awal-awal kurikulum tersebut dijalankan ya agak kaget karena belum terbiasa tiba-tiba setelah kurikulum lama diterapkan diganti dengan kurikulum baru. |
| Analisis: Siswa memiliki kesadaran yang baik tentang perubahan kurikulum (S101008). | |
| P102011 | Pertanyaan selanjutnya, Apa sih yang kamu ketahui tentang kurikulum merdeka itu ?. |
| S102012 | Mengenai kurikulum merdeka yang saya ketahui yaitu sebuah eeeee cara belajar di mana para siswa dan para guru itu saling berkolaborasi, yang awalnya biasanya eeeee seorang guru itu menyampaikan materi, menyampaikan kisi-kisi segala macem, di kurikulum merdeka dimana yang dituntut untuk aktif dalam mencari materi itu siswa dan kemudian yang mengoreksi atau yang membimbing siswa dalam materi tersebut tetap pada guru. Jadi kebanyakan dalam kurikulum merdeka itu yang berperan aktif adalah siswa, sekiranya menemukan cara tersendiri untuk memahami materi tersebut dan menginovasi beberapa materi tersebut agar mudah dipahami. |
| Analisis: Siswa dapat memberikan pengertian atau pemahaman mereka terhadap kurikulum merdeka dengan bahasa mereka sendiri (S102012). | |
| P103013 | Oke terima kasih atas jawabannya. Terus selama proses pembelajarannya di kelas, apakah ada perubahan cara belajar matematika di kelas sejak di terapkannya kurikulum merdeka ?. |
| S103014 | Ya... Mengenai pembelajaran matematika saat kurikulum merdeka, mungkin bisa jadi lebih baik dari pada yang sebelumnya. |
| P103015 | Dari kurikulum 2013? |
| S103016 | Ya. Karena... |
| P103017 | Contohnya? Seperti apa lebih baiknya? |
| S103018 | Dari.... Jadi di kurikulum merdeka ini, ya walau mungkin anak-anak bakal cukup keberatan akan sistemnya, karena di paksa untuk mencari tersendiri, mencari cara tersendiri untuk memecahkan beberapa soal-soal matematika, namun bagi saya juga itu merupakan cara yang cukup efektif. Dari yang ... dari kurikulum 2013 siswa itu rata-rata secara riset saya, siswa itu masih belum banyak yang belajar materi tersebut. Nah terutama saat di rumah akan kebanyakan ntah main <i>handphone</i> , ntah nongkrong bersama teman-temannya, nah akhirnya untuk mempelajari satu bab yang akan dipelajari menjadi tidak sempat. Nah akhirnya pas pembelajaran matematika tersebut siswa itu tidak mengerti sama sekali tentang materi yang akan dipelajari, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa paham itu agak lama bisa jadi ngak paham sekali. Nah saat di kurikulum merdeka siswa ini di tuntut awalnya gimana untuk mencari cara tersendiri menyelesaikannya, sehingga sedikit banyak siswa itu mengetahuilah cara pemecahannya tersendiri, ya mungkin sekalipun tidak sepenuhnya benar, akan tetapi setelah pembahasa soal itu siswa itu sudah mulai mengerti, oh awalnya itu ternyata agak sama, sama dengan yang kita pelajari, akhirnya siswa itu cepat paham. |

| | |
|--|--|
| P103019 | Oh.... Berarti dalam proses pembelajarannya kalian itu diberikan sebuah permasalahan, terus kalian selesaikan dengan kemampuan sendiri, setelah itu ada pembahasan dari guru? |
| S103020 | Ya kak. |
| Analisis: Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran matematika menghasilkan perubahan yang signifikan hal ini dapat dilihat dari Efektivitas pembelajaran, Pendekatan pembelajaran yang lebih mandiri, Pembelajaran yang aktif, dan Peran guru sebagai fasilitator (S103014), (S103018). | |
| P104021 | Terus pertanyaan selanjutnya, Bisakah kamu jelaskan jenis-jenis kegiatan belajar matematika yang kamu lakukan di kelas? |
| S104022 | Eeeee untuk kegiatan pembelajaran matematika itu... ya.... kalo menurut saya sendiri masih ngak jauh beda. Cuma ya inovasinya tersebut lebih menekankan kepada... eeeeeee... pemecahannya tersendiri dan disitu kita belajar gimana sekiranya kita melakukan riset terhadap soal tersebut bersama teman-teman sekelompok. Jadi dalam suatu pembelajaran akan dibentuk kelompok untuk memecahkan soal tersebut. |
| Analisis: Pendekatan pembelajaran matematika lebih ditekankan pada pembelajaran berbasis masalah, kolaboratif, dan inovatif. Dimana siswa belajar untuk menghadapi dan memecahkan masalah matematika bersama dalam kelompok (S104022). | |
| P105023 | Oke terima kasih untuk jawabannya, untuk pertanyaan selanjutnya apakah kamu merasakan kegiatan belajar matematika lebih menarik dan membantu kamu dalam memahami materi yang disampaikan? |
| S105024 | Kalo di bilang menarik? menarik, banget malah karena disitu siswa bisa bebas mengekspresikan pikirannya untuk memecahkan masalah ntah cara-cara yang dimodifikasi dari pelajarannya sebelumnya atau penganalogisan dari siswa tersebut. Jadi bisa menggali potensi siswa lebih jauh. |
| Analisis: Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran matematika memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi, dan mengekspresikan ide-ide sehingga membuat pembelajaran lebih bermakna dan menarik.(S105024). | |
| P106025 | Lalu menurut kamu, apa yang bisa dilakukan guru untuk membuat kegiatan belajar matematika lebih menarik dan bermanfaat? |
| S106026 | Untuk.... Sekiranya mengatasi.... Pelajaran sekiranya tidak membosankan ya... gimana ya. Eee... mungkin bisa menggunakan dengan beberapa proyek-proyek virtual di zaman sekarang, karena kalo dari pelajaran-pelajaran yang dulu maulum la karena teknologi belum secanggih kayak sekarang dan masih terbatas tentunya pembelajaran akan menekankan untuk buku-buku, teori dan segalanya. Mungkin untuk kedepannya mungkin adalah inovasi berupa video pembelajaran lewat animasi atau game segala macam yang bisa menarik minat siswa tertarik terhadap pembelajaran matematika tersebut. |
| Analisis: Untuk membuat pembelajaran matematika lebih efektif, guru perlu mempertimbangkan penggunaan teknologi yang relevan, inovasi dalam pendekatan dalam pembelajaran, serta mengatasi rasa bosan siswa dengan cara menyajikan materi dengan menarik dan interaktif (S106026). | |
| P107027 | Menurut kamu, apa manfaat yang kamu rasakan dari penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika? |
| S107028 | Ya... untuk manfaatnya itu bisa dibilang cukup banyak dan bisa memudahkan kita ya, dari saya sendiri aslinya kurang begitu tertarik lah hehehehe sama mata pelajaran matematika, tapi dengan adanya kurikulum merdeka, siswa ini bisa mengekspresikan pola pikirannya, caranya tersendiri untuk diterapkan pada soal tersebut. Alhasil siswa ini bisa bebaslah mengotak atik pelajaran tersebut, oh gini caranya... ada cara tersendiri gitu kak. Jadi siswa itu bisa gampang lah mengekspresikan pola pikirnya, jadi ngak melulu-melulu menuruti....apa yang |

| | |
|--|--|
| | ada dipapan, dan kadang kan ada siswa yang terikat kata guru ini gini gini, alhasil kreatifitas siswa itu menjadi tertahan disitu-situ. |
| Analisis: Kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika memberikan manfaat signifikan dengan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas, mengekspresikan pola pikir, dan mengurangi keterikatan terhadap cara pembelajaran yang konvensional(S107028). | |
| P108029 | Apakah kamu merasakan ada kendala atau kesulitan dalam belajar matematika dengan kurikulum merdeka? |
| S108030 | Kendalanya itu mungkin ya... terhadap minimnya... apa ya, kalo kendala ya dari susahya itu wes, susah untuk paham karena ya... tiba-tiba langsung ada soal, suruh pecahin sendiri ya heehee pastinya susah, tapi berhubungan karena kurikulum merdeka ini... mengedepankan siswa sekiranya bebas berekspresi, akhirnya ada kemudahan tersendiri. Jadi untuk kendala itu cukup minim. |
| Analisis: Kurikulum merdeka membawa perubahan yang cukup signifikan dalam metode belajar mengajar, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Siswa merasakan adanya kendala terutama dalam memahami materi secara mandiri, namun mereka juga menghargai kebebasan berekspresi yang diberikan. Guru berperan penting dalam memberikan penjelasan awal yang memadai dan membimbing siswa dalam proses belajar mandiri. Dengan demikian, kombinasi antara kebebasan siswa dan dukungan dari guru dapat membantu mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan efektivitas belajar (S108030). | |
| P109031 | Pertanyaan terakhir, adakah saran yang ingin kamu sampaikan kepada guru matematika terkait pelaksanaan kurikulum merdeka ?. |
| S109032 | Saran saya mungkin..... bisa menggunakan beberapa konten-konten media seperti ntah vidio animasi, ntah game lah sekiranya lebih menarik. |
| P109033 | Berarti terkait untuk penggunaan sumber ajar yang diberikan ke siswa lebih bermacam-macam lagi? |
| S109034 | Ya... sekiranya sedikitlah...sedikit banyak ada inovasi yang lebih menarik tidak melulu buku, kan kalo lama-lama bosan. |
| Analisis: Siswa menginginkan variasi dan inovasi dalam metode pengajaran untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Guru merespons dengan baik, menunjukkan pemahaman dan kesediaan untuk mempertimbangkan saran tersebut. Implementasi media interaktif dan inovatif dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, kolaborasi antara siswa dan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menyenangkan sangat penting dalam pelaksanaan kurikulum merdeka (S109032) (S109034). | |

Lampiran 32 Hasil Analisis Transkripsi Wawancara S2.

Pengkodean Transkripsi Data yang Diperoleh Dari Subjek-2 (S2)

| Kode | Pertanyaan/Pernyataan/Uraian/Analisis |
|--|---|
| P201007 | Pertanyaan pertama, Pernahkah kamu mendengar tentang kurikulum merdeka ?. |
| S201008 | Ya sudah. |
| Analisis: Siswa sudah mendengar tentang kurikulum merdeka, namun tidak memberikan detail lebih lanjut (S201008). | |
| P202009 | Selanjutnya apa yang kamu ketahui tentang kurikulum merdeka?. |
| S202010 | Hmm.... kalo menurut saya kurikulum itu lebih banyak ke praktek dan metode pembelajarannya itu lebih banyak belajar diluar, di luar ruangan dari pada di dalam kelas. |
| Analisis: Siswa memiliki pemahaman dasar yang cukup baik tentang kurikulum merdeka, terutama terkait dengan peningkatan pembelajaran praktis dan kegiatan di luar ruangan(S202010). | |
| P203011 | Oke. Selanjutnya apakah ada perubahan cara belajar matematika di kelas sejak di terapkannya kurikulum merdeka? |
| S203012 | Eee.... mungkin kalo dibedakan dengan kurikulum yang lama emang ada beberapa perbedaan, kalo yang kurikulum merdeka ini lebih ke... apa ya...? |
| P203013 | Yang membedakan cara mengajar guru dengan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka itu apa menurut kamu? |
| S203014 | Menurut saya sama saja sih kak. |
| P203015 | Sama saja? Sama-sama kayak apa ini? |
| S203016 | Sama- sama ya.... Ngejelasin, materi, soal gitu, tapi kalo di kurikulum merdeka ini memang lebih banyak praktek gitu. Kadang disuruh... disuruh keluar atau bawa <i>handphone</i> disuruh ini gitu...beda lebih banyak prakteknya. |
| Analisis: Siswa awalnya merasa bahwa metode pengajaran tidak banyak berubah, mereka akhirnya menyadari bahwa kurikulum merdeka melibatkan lebih banyak praktek dan kegiatan interaktif. (S203016). | |
| P204017 | Oke yang selanjutnya, bisakah kamu jelaskan jenis-jenis kegiatan belajar matematika yang kamu lakukan di kelas? |
| S204018 | Hmm... apa ya? ... sama saja, saya sering di luar ikut organisasi. |
| P204019 | Atau gini ketika gurunya mengajar di kelas itu seperti apa sih? |
| S204020 | Oh... biasanya ini ya... kan yang ... dari dulu yang mengajar matematika kan wali kelasnya saya sendiri... jadi setiap masuk kelas itu selalu ngasik motivasi dulu. Kayak kita harus gini...gini ngak langsung masuk ke materi, jadi masih di kasik motivasi ngak langsung ngajar. |
| P204021 | Terus untuk proses pembelajarannya itu kayak apa? |
| S204022 | Kalo.... Kalo saya sih... kalo emang ada gurunya... kalo ada gurunya itu.... Selalu materi dulu. Materi dulu kita nyatat dulu di papan, habis itu kita bahas dulu, baru soal. Kalo seumpamanya gurunya tidak ada.... Itu kita di kasik soal, habis itu baru dibahas, jadi sebisanya kita...., kita juga di kasik materi cuman ngak dijelasin. |
| Analisis: metode pengajaran matematika masih cukup tradisional dengan penekanan pada penjelasan materi di papan dan penyelesaian soal. Guru yang memberikan motivasi sebelum mengajar adalah langkah yang baik untuk mempersiapkan mental siswa. Namun, ada kebutuhan untuk meningkatkan variasi metode pengajaran dan memastikan siswa tetap mendapatkan penjelasan materi yang memadai bahkan saat guru tidak hadir. | |

| | |
|---|---|
| Dengan demikian, pendekatan yang lebih interaktif dan penggunaan media pendidikan yang lebih beragam dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan membuat pembelajaran lebih menarik (S204020) (S204022). | |
| P205023 | Selanjutnya, apakah kamu merasakan kegiatan belajar tersebut menarik dan membantu kamu dalam memahami materi yang disampaikan?. |
| S205024 | Hmm.... Membantu kak.... membantu cuman kan kadang kan.... Gurunya kadan kan sesuai juga kak, gurunya terlalu cepat atau terlalu apa itu... jadi anak-anak tu kurang paham juga, kadang anak-anaknya juga yang kayak ngak dengerin. Jadi ...hehehehe... sesuai kondisi juga kak. Hmmmm..... kalo dari menarik ngaknya ...? Kurang. |
| P205025 | Kurang menarik? |
| S205026 | Ya kurang kak. |
| Analisis: Siswa merasa kegiatan belajar membantu dalam memahami materi, tetapi ada masalah dengan kecepatan pengajaran dan kurangnya daya tarik pembelajaran (S205024). | |
| P206027 | Menurut kamu apa yang bisa dilakukan oleh seorang guru untuk membuat kegiatan belajar matematika lebih menarik dan bermanfaat? |
| S206028 | Hmm.... Apa ya... gini kalo setiap.... Apa ...ngajar itu kan dikasik materi, dijelaskan, nah itu kalo bisa setiap soal yang dijelaskan itu kita disuruh nyoba, disuruh maju satupersatu gitu. Jadi kita nyoba langsung dipapan, jadi ngak.... Ngak apa ya... ngak pas materi dijelaskan. Ngerti...? Ngerti pas langsung di kasik tugas, ngak dicoba dulu. |
| Analisis: Siswa menginginkan metode pengajaran matematika yang lebih interaktif dan langsung, di mana mereka bisa mencoba soal di papan tulis setelah materi dijelaskan. Ini menunjukkan bahwa siswa merasa mereka akan lebih memahami materi jika mereka diberikan kesempatan untuk berlatih langsung di bawah bimbingan guru (S206028). | |
| P207029 | Oke yang selanjutnya, menurut kamu apa manfaat yang kamu rasakan dari penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika? |
| S207030 | Hmm....Kalo di kurikulum merdeka hmm... apa ya..?. |
| P207031 | Atau kamu ngak merasakan ada manfaat? masih sama saja dengan kurikulum 2013? |
| S207032 | Kalo menurut saya sih sama aja kayak kurikulum 2013. |
| P207033 | Jadi ngak menemukan perbedaan ya...?. |
| S207034 | Ya... padahal kan harusnya kalo kurikulum merdeka kan kita harus bisa nalar sendiri harusnya. |
| Analisis : Siswa belum merasakan manfaat signifikan dari penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika dan merasa bahwa tidak ada perbedaan besar dibandingkan dengan kurikulum 2013 (S207032) (S207034). | |
| P208035 | Apakah kamu merasakan ada kendala atau kesulitan dalam belajar matematika dengan kurikulum merdeka? |
| S208036 | Hmm.... Hehehehe saya kan jarang dikelas, organisasi, jadi saya setiap ada tugas matematika saya selalu ini bagaimana cara memahaminya? karena saya cuman punya catatan ngak ikut materi, maksudnya ngak ikut masuk ke kelas terus dengerin guru langsung ngejelasin, meskipun saya denger dari temennya saya, say angak bakal ngerti. |
| Analisis: Siswa mengalami kendala dalam belajar matematika dengan kurikulum merdeka karena sering tidak hadir di kelas akibat kegiatan organisasi. Mereka kesulitan memahami materi hanya melalui catatan dan penjelasan teman (S208036). | |
| P209037 | Terakhir, apa saran yang ingin kamu sampaikan kepada guru matematika terkait pelaksanaan kurikulum merdeka ?. |
| S209038 | Sarannya Eeee... apa ya... ngeblank. |
| P209039 | Guru harus kayak apa dalam pelajaran matematika di kelas? |

| | |
|---|---|
| S209040 | Hmm... setiap pelajaran, eh apa dah setiap masuk kelas setidaknya jangan langsung.... apa jangan langsung ngajar kayak langsung materi ini gini, langsung ke ini, padahal anunya belum ngerti....jadi jangan langsung-langsung gitu lo kak. Satupersatu materinya di jelasin. Kalo langsung-langsung kan tiba-tiba dikasik soal, tiba-tiba di ini... kan kita ngak paham. |
| P209041 | Kalo media pembelajaran apakah menurut kamu itu sudah cukup? |
| S209042 | Kurang kak, media pembelajarannya harus bervariasi kak misalnya; video pembelajaran dll. Tapi kadang kita juga... sama gurunya kalo emang lagi apa ya...kak kayak jarang masuk kelas atau gurunya berhalangan masuk kelas kita selalu dikasik video pembelajaran,kayak ini tugasnya kalian, ibu kasik pdf, di kasik contoh materinya juga. |
| Analisis: Siswa menginginkan pendekatan pembelajaran yang lebih terstruktur, dengan setiap konsep dijelaskan secara mendetail sebelum diberikan tugas. Selain itu, mereka mengharapkan variasi dalam media pembelajaran, terutama dalam bentuk video pembelajaran, untuk mendukung pembelajaran yang efektif (S209040) (S209042). | |



Lampiran 33 Hasil Analisis Transkripsi Wawancara S3.

Pengkodean Transkripsi Data yang Diperoleh Dari Subjek-3 (S3)

| Kode | Pertanyaan/Pernyataan/Uraian/Analisis |
|--|---|
| P301005 | Oke kita mulai ya.... Langsung saja pertanyaan pertama, pernahkah kamu mendengar tentang kurikulum merdeka? |
| S301006 | Pernah. |
| Analisis: Siswa sudah mendengar tentang kurikulum merdeka, namun tidak memberikan detail lebih lanjut (S301006). | |
| P302007 | Selanjutnya apasih yang kamu ketahui tentang kurikulum merdeka? |
| S302008 | Kurikulum merdeka yakni kurikulum yang dirancang untuk nantinya siswa dapat memilih..... dapat memilih pelajaran yang diminati dan disukai dengan dirinya sendiri. |
| Analisis: Siswa menunjukkan adanya kesadaran dan pemahaman awal tentang konsep kurikulum merdeka (S302008). | |
| P303009 | Oke terima kasih jawabannya. Selanjutnya apakah ada perubahan cara belajar matematika di kelas sejak diterapkannya kurikulum merdeka ?. |
| S303010 | Saya rasa.... kurang lebih tidak ada kak |
| P303011 | Masih sama saja dengan kurikulum sebelumnya? |
| S303012 | Masih sama saja dengan kurikulum sebelumnya cuman dalam beberapa bulan atau misalnya dalam tiga bulan sekali itu pasti ada proyek dimana kelom... akan dibuat kelompok dan dimana dapat menyelesaikannya secara kelompok. |
| Analisis: Untuk sementara ini ada elemen kegiatan kelompok yang diperkenalkan dalam kurikulum merdeka, siswa masih merasakan bahwa pendekatan dan metode pembelajaran matematika tidak berubah secara signifikan dari kurikulum sebelumnya (S304012). | |
| P304013 | Selanjutnya bisakah kamu jelaskan jenis-jenis kegiatan belajar matematika yang kamu lakukan di kelas? |
| S304014 | Hmm.... Ya... itu yang pertama mendengarkan guru yang sedang mengajar, yang kedua menyelesaikan soal-soal atau tugas, yang ketiga yaitu diskusi... tapi emang diskusi sangat amat jarang dilaksanakan. |
| Analisis: pemahaman siswa tentang jenis-jenis kegiatan pembelajaran matematika yang dilakukan di kelas. Sementara ada beberapa jenis kegiatan yang telah diidentifikasi, seperti mendengarkan, menyelesaikan soal, dan diskusi, tantangan dalam melaksanakan diskusi secara konsisten menunjukkan potensi untuk meningkatkan variasi dan efektivitas metode pembelajaran dalam konteks matematika (S304014). | |
| P305015 | Oke pertanyaan selanjutnya, apakah kamu merasakan kegiatan belajar tersebut menarik dan membantu kamu dalam memahami materi yang disampaikan? |
| S305016 | Hehehehe.... Tidak juga sih. |
| Analisis: siswa memberikan gambaran bahwa kegiatan belajar matematika yang dijalani oleh siswa belum berhasil menarik minat mereka atau membantu mereka memahami materi dengan baik (S305016). | |
| P306017 | Lalu menurut kamu apa yang bisa dilakukan oleh guru untuk membuat kegiatan belajar matematika lebih menarik dan bermanfaat? |
| S306018 | Menurut saya... guru harus punya... metode sendiri dalam mengajar siswa yang dirasa efektif untuk dapat dipahami dengan siswa, yang kedua guru-guru juga harus sering melakukan diskusi dengan siswa bukan hanya dengan metode ceramah dan lalu di berikan soal suruh ngerjakan, perlu juga dilaksanakan diskusi... bertukar pikiran antara guru dan siswa. Dan |

| | |
|--|--|
| | yang terakhir guru tidak boleh membatasi siswa dalam menemukan metodenya sendiri dalam memecahkan masalah seperti sedang ada soal dari guru tentang algoritma dan siswa dapat memecahkan bukan dari rumus yang telah disesuaikan di buku atau di guru tersebut, tapi guru tersebut membantah bahwa... ini tidak ada di rumus gitu. Jadi jangan dibatasi siswa untuk menemukan caranya sendiri. |
| Analisis: Siswa berharap proses pembelajaran matematika yang lebih dinamis dan inklusif (S306018). | |
| P307019 | Menurut kamu apa manfaat yang kamu rasakan dari penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika? |
| S307020 | Selama ini menurut saya masih nihil disini...., Cuma yang saya rasa cuma karena memang ada proyek penguatan profil pelajar pancasilanya itu kami memang dilatih untuk lebih kolaboratif dan diskusi. Cuma saya rasa untuk matematika nihil... masih nihil kak. |
| Analisis: Sementara terdapat keuntungan dalam hal pengembangan keterampilan sosial melalui kolaborasi dan diskusi, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mengoptimalkan penerapan kurikulum merdeka untuk lebih mempengaruhi pembelajaran matematika secara positif bagi semua siswa (S307020). | |
| P308021 | Selanjutnya apakah kamu merasakan ada kendala atau kesulitan dalam belajar matematika dengan kurikulum merdeka? |
| S308022 | Bagaimana kak? bisakah diulang pertanyaannya? |
| P308023 | Selanjutnya apakah kamu merasakan ada kendala atau kesulitan dalam belajar matematika dengan kurikulum merdeka? |
| S308024 | Ini ngak tau kurikulum merdekanya yang salah atau gurunya yang salah hehehe... metode ajarnya cuman yang saya rasain tidak terlalu ada perubahan signifikan. Guru itu metode belajarnya ya sudah menerangkan, setelah itu ngasih tugas, selesai di masukkan nilainya itu di masukkan ke raport tanpa mengetahui kita itu paham atau tidaknya. |
| Analisis: Meskipun ada implementasi kurikulum merdeka, masih ada tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika, termasuk inovasi dalam metode pengajaran dan evaluasi yang lebih baik terhadap pemahaman siswa (S308024). | |
| P309025 | Oke terima kasih, pertanyaan terakhir. Apa saran yang ingin kamu sampaikan kepada guru matematika terkait pelaksanaan kurikulum merdeka? |
| S309026 | Ya... sama dengan yang disebutkan barusan bahwa ekhm... bahwa dalam kurikulum merdeka itu kan seharusnya kita lebih diajak untuk menemukan permasalahan.... eeee... memecahkan masalah sendiri..., kita juga... sering diajak untuk kolaboratif dengan siswa lain dalam memecahkan masalah. Nah harusnya seperti itu guru, metode belajarnya juga harusnya mengikuti dengan kurikulum yang telah diterapkan. Tapi yang saya lihat selama ini guru-guru cenderung mengajar dengan cara menerangkan setelah itu ngasih tugas setelah itu nilainya yang di ambil tanpa mengetahui siswa itu mampu. Jadi mungkin saran saya itu siswa diajak lebih kolaboratif lagi, sering berdiskusi dan juga dapat memecahkan masalahnya sendiri. |
| Analisis: Harapan siswa terhadap pengajaran matematika yang lebih inklusif dan adaptif sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka, serta tantangan yang perlu diatasi dalam implementasinya di kelas (S309026). | |

Pengkodean Transkripsi Data yang Diperoleh Dari Subjek-4 (S4)

| Kode | Pertanyaan/Pernyataan/Uraian/Analisis |
|---|---|
| P401013 | Selanjutnya bagaimana pemahaman bapak tentang kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) di Madrasah? |
| S401014 | Kurikulum operasional itu kan sama dengan dokumen ya.... Dokumen satu dari kurikulum merdeka makanya disebut dengan KOSP (kurikulum operasional satuan pendidikan) ya itu memang menjadi salah satu dokumen penting sebagai acuan pelaksanaan, kalo tidak ada KOSP nya ya kita tida bisa melakukan kurikulum merdeka. Maka tim pengembang kurikulum itu yang merumuskan KOSP kita, kurikulum operasional satuan pendidikan di MAN 1 Probolinggo. Jadi ya... kurikulum KOSP itu ya bagian acuan. Kalau bahasa ee... maksudnya bahasa kurmer ya dokumen, dokumen perancangan pelaksanaan, ya mulai dari beban mengajar, kemudian juga terkait beberapa silabus dan sebagainya. Penting itu, harus ada, kalau tidak ada itu tidak bisa kita menjalankan. |
| Analisis: Menyoroti pentingnya KOSP sebagai dokumen kunci dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dan menekankan perlunya perancangan yang cermat dan detail agar kurikulum dapat diterapkan secara efektif di madrasah (S401014). | |
| P402015 | Untuk selanjutnya, bagaimana peran bapak dalam memimpin dan memfasilitasi proses perancangan KOSP? |
| S402016 | Ya... kami kan selaku.... Pengarah, kita selaku kepala madrasah itu mengarahkan me... memobilisasi dan memotivasi teman-teman terutama tim pengembang kurikulum untuk bener-bener menelaah kurikulum kita, jadi ya... seperti itu sekaligus juga kepala itu juga bertanggung jawab nantinya terkait dengan pelaksanaan atau perumusan KOSP yang ada di madrasah. |
| Analisis: Kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam memimpin dan memfasilitasi proses perancangan KOSP. Kepala madrasah harus mengarahkan, memobilisasi, dan memotivasi tim pengembang kurikulum untuk memastikan bahwa KOSP dirancang dengan baik dan dapat diimplementasikan secara efektif di madrasah (S402016). | |
| P403017 | Untuk pertanyaan selanjutnya yakni, bagaimana bapak melibatkan guru-guru matematika, dan staf madrasah dalam proses perancangan KOSP matematika? |
| S403018 | Ya tadi itu melalui tim pengembang kurikulum itu ya, jadi tim pengembang kurikulum itu terdiri dari beberapa guru ya, jadi ada guru exact, guru IPA, guru Matematika, ee... jadi dari setiap jurusan kita masukkan ada guru dari program ipa, ada guru dari program sosial, keagamaan, bahasa, kemudian kita kumpulkan menjadi satu tim, kemudian ada operator satu ee... dua yang kita libatkan untuk membantu proses input, data, dan lain sebagainya. |
| Analisis: Pentingnya kolaborasi dan inklusivitas dalam proses perancangan KOSP matematika. Kepala madrasah memastikan bahwa guru-guru dari berbagai mata pelajaran terlibat aktif dalam tim pengembang kurikulum, didukung oleh operator yang membantu dalam aspek teknis. Pendekatan ini menjamin bahwa KOSP yang dihasilkan komprehensif, terkoordinasi dengan baik, dan siap untuk diimplementasikan secara efektif (S403018). | |
| P404019 | Lalu strategi apa yang bapak gunakan untuk memastikan KOSP selaras dengan visi, misi, dan tujuan madrasah? |

| | |
|--|---|
| S404020 | Ya kita bedah bersama-sama ya, jadi kita bedah KOSP yang ada yang jelas pasti selaras lah karena memang di KOSP itu kan sudah memuat beberapa visi dan misi, tujuan madrasah itu ada di situ. Ya... intinya bagaimana kita tidak boleh jauh dari ee... apa... dari visi dan misi madrasah makanya diarahkan kesana termasuk juga rancangan rencana pembelajaran dan lain sebagainya, muatan-muatan kurikulum, dan juga muatan-muatan pembelajaran kita rancang disitu. |
| Analisis: Pentingnya strategi kolaboratif dan arah yang jelas dalam memastikan KOSP selaras dengan visi, misi, dan tujuan madrasah. Kepala madrasah menggunakan pendekatan kolaboratif untuk membedah KOSP dan memastikan bahwa setiap elemen kurikulum dirancang untuk mendukung tujuan utama madrasah, memastikan keselarasan dan konsistensi dalam perancangan dan implementasi KOSP (S404020). | |
| P405021 | Lalu apa prinsip-prinsip utama yang bapak terapkan dalam merancang KOSP matematika di madrasah? |
| S405022 | Masalah prinsip ya...? Prinsip-prinsip utama dalam rancangan KOSP, yang pertama keterbukaan, kemudian tertib dan kooperatif, jadi kita merumuskan KOSP itu juga berdasarkan masukan-masukan. Kemudian pemahaman akan regulasi... ya bagaimana tidak jauh dengan regulasi yang ada. |
| Analisis: Pentingnya prinsip keterbukaan, keteraturan, kerja sama, dan kepatuhan terhadap regulasi dalam perancangan KOSP matematika. Kepala madrasah memastikan bahwa proses perancangan berlangsung secara transparan dan terorganisir, melibatkan berbagai masukan, dan mematuhi aturan yang berlaku, untuk menghasilkan KOSP yang efektif dan sesuai dengan standar pendidikan (S405022). | |
| P406023 | Bagaimana bapak memastikan KOSP matematika memuat profil pelajar pancasila dan pengembangan karakter? |
| S406024 | Oh ya... ya itu kan produk kita kan KOSP ya, produk yang dilahirkan oleh kita, ya harus sesuai dengan ee... harus selaras la dengan apa... rancangan kurikulum yang dibuat oleh pemerintah termasuk juga ada P5 dan lain sebagainya. Dan Alhamdulillah P5 yang dirancang itu telah terlaksana di madrasah ini selama 2 kali kegiatan, pada semester pertama dan juga semester kedua, jadi itu menunjukkan bahwa KOSP kita itu hidup, bahwa KOSP itu menjadi pedoman dalam perancangan kurikulum, ya... salah satunya diantaranya harus ada yang seperti tadi itu. |
| Analisis: Pentingnya keselarasan KOSP dengan rancangan kurikulum pemerintah, khususnya dalam memuat Profil Pelajar Pancasila dan program pengembangan karakter. Kepala madrasah memastikan bahwa KOSP tidak hanya dirancang untuk memenuhi standar tersebut, tetapi juga diimplementasikan secara konkret melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan karakter siswa (S406024). | |
| P407025 | Selanjutnya elemen-elemen apa saja yang bapak masukkan dalam KOSP matematika untuk mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? |
| S407026 | Owh ini saya ngak hafal ini, coba cek saja ya di KOSP nya ya? |
| P407027 | Owh ngeh pak, baik pak |
| S407028 | Barang kali ada elemen-elemen yang dimaksud ya. |
| P407029 | Berarti saya bisa minta kepada waka kurikulum? |
| S407030 | Ya ke waka kurikulum bisa, langsung nanya ke waka kurikulum ya...! |
| P407031 | enggeh pak. |
| Analisis: Pentingnya kolaborasi dan komunikasi internal dalam memastikan bahwa informasi tentang elemen-elemen KOSP matematika yang mendukung pembelajaran berpusat pada siswa dapat diakses dan dipahami oleh semua pihak yang terlibat. Kepala madrasah mempercayakan detail operasional kepada waka kurikulum, menunjukkan | |

| | |
|--|--|
| pembagian tanggung jawab yang efektif dalam manajemen pendidikan (S407026), (S407028), (S407030). | |
| P408032 | Lalu bagaimana bapak memastikan KOSP matematika memuat asesmen yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik? |
| S408033 | Sebenarnya itu hal yang biasa... artinya di KOSP itu juga ada aturan-aturan untuk asesmen dan lain sebagainya, jadi ukurannya ya penerapannya itu ya...sesuai dengan kalender pendidikan misalnya asesmen dilaksanakan pada tanggal sekian-tanggal sekian, model asesmen seperti apa, tidak ada instrumen, jadi di KOSP itu ada, ada muatan-muatan yang seperti itu. |
| Analisis: Pentingnya perencanaan, struktur, dan model yang komprehensif dalam asesmen untuk mengukur pencapaian belajar siswa. Kepala madrasah memastikan bahwa KOSP matematika mencakup aturan-aturan yang jelas untuk asesmen, dilaksanakan sesuai dengan kalender pendidikan, dan mencakup berbagai model asesmen untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang pencapaian belajar siswa (S408033). | |
| P409034 | Apa kendala utama yang anda hadapi dalam merancang KOSP di madrasah? |
| S409035 | Ya... Kendala awal kita kan pemahaman, pemahaman terkait dengan kurikulum merdeka yang belum sempurna. Tapi dengan banyak belajar-belajar akhirnya kita juga banyak paham, yang kedua ini kan sering gonta-ganti kurikulum yang kemaren belum tuntas terlaksana dengan baik sekarang sudah ada kurikulum baru, ini juga menjadi kendala bagi guru-guru untuk melaksanakan pembelajaran berbasis kurmer, karena sebagian dari mereka pemahaman akan kurikulum itu juga masih belum sempurna masih proses belajar dan belajar, terus yang ketiga siswa sendiri, siwa ini juga kadang ee...bukunya berubah dan lain sebagainya ... banyak perubahan-perubahan yang terjadi. |
| Analisis: Kendala utama dalam merancang KOSP di madrasah berkaitan dengan pemahaman kurikulum merdeka yang belum sempurna, frekuensi perubahan kurikulum yang tinggi, dan kebutuhan akan pelatihan berkelanjutan bagi guru serta penyesuaian materi pembelajaran bagi siswa (S409035). | |
| P410036 | Lalu solusi apa yang bapak terapkan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut? |
| S410037 | Ya dengan beberapa kegiatan-kegiatan tadi itu ya Jadi ada <i>workshop</i> , kemudian ada seminar, ada bimtek yang dilaksanakan di madrasah itu merupakan bagian dari solusi kita agar pemahaman terkait dengan kurmer itu cepet terlaksana. |
| Analisis: Pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional sebagai solusi utama untuk mengatasi kendala dalam merancang dan mengimplementasikan KOSP di madrasah. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru melalui berbagai kegiatan pelatihan, madrasah dapat lebih efektif dalam menerapkan kurikulum merdeka dan memastikan kualitas pembelajaran yang tinggi (S410037). | |
| P411040 | Lalu apa yang bapak anggap sebgai aspek positif dari implementasi kurikulum merdeka di madrasah? |
| S411041 | Ya sebenarnya semua kurikulum bagus ya ...Cuma sisi positifnya sekarang itu kita di berikan kebebasanuntuk mengatur proses pembelajaran, kita bebas menggunakan jam belajar bebas kita... apa ee Mengkreasikan pelajaran dan pembelajaran kita. Kita ada beberapa <i>passion-passion</i> yang dilakukan termasuk di dalamnya ada kegiatan seperti P5 dan lain sebagainya, jadi siswa tidak harus fokus kepada pembelajaran sesuai dengan mata pelajarannya tapi juga ada penguatan profil pelajar pancasila itu ya Yang mandiri kegiatan-kegiatan kebersamaan, kekompakan dan |

| | |
|--|---|
| | lain sebagainya, itu semua sisi positifnya, Cuma ini harus istiqomah kalo ingin betul-betul kurmer itu menjadi banyak manfaat, kalo hanya kemudian 2 tahun ganti lagi ya habis. |
| Analisis: Percakapan ini menggaris bawahi bahwa Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan dan fleksibilitas dalam pengelolaan pembelajaran, serta menekankan pada pengembangan karakter dan nilai-nilai kebangsaan. Namun, konsistensi dalam implementasi menjadi kunci untuk mengoptimalkan manfaat jangka panjang dari kurikulum ini bagi pendidikan di madrasah (S411041). | |
| P412042 | Lalu apa yang menjadi tantangan utama yang bapak hadapi dalam implementasi kurikulum merdeka di madrasah? |
| S412043 | Kayaknya tadi sudah ada ya? pertanyaan seperti itu? |
| P412044 | Enggeh bapak yang tadi pertanyaan kendala untuk perancangan KOSP. Apakah sama kendala yang dihadapi? |
| S412045 | Ya ... hampir sama. Jadi ya kendalanya seperti tadi itu ya ... karena kurikulum baru, jadi pemahaman akan kurikulum yang kurang ya ... kemudian apa ... semangat belajar dari kita semua yang mungkin naik turun, sekarang semangat besok-besok berubah, yang ketiga ee... apa kurikulum merdeka ... sebenarnya tidak jelimet, tidak jelimet tapi banyak istilah-istilah yang baru namun hampir sama dengan pola-pola yang lama atau lebih tepatnya pergantian istilah. |
| Analisis: Percakapan ini menunjukkan bahwa meskipun Kurikulum Merdeka membawa potensi positif dalam kebebasan pengaturan pembelajaran, tantangan utama yang dihadapi termasuk pemahaman yang belum mendalam, fluktuasi semangat belajar, dan kompleksitas dalam penyesuaian terhadap istilah dan konsep baru. Mengatasi tantangan ini adalah kunci untuk mencapai implementasi yang sukses dan berkelanjutan dari Kurikulum Merdeka di madrasah (S412045). | |
| P413046 | Yang selanjutnya, bagaimana bapak menilai kesiapan guru-guru di madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka? |
| S413047 | Ya dari ... kita lihat dari modul ajarnya ya ... kita lihat modul ajarnya, apakah sudah sesuai dengan kurmer, yang kedua melalui supervisi bahasanya ya. Jadi supervisi perencanaan, supervisi pelaksanaan, sampai kepada penilaian. Jadi kita lihat di situ, kalo ternyata ya masih ada yang hanya mengubah istilah tapi di dalamnya tidak ada perubahan berarti memang belum pemahamannya itu belum seratus persen. |
| Analisis: Kepala madrasah menggunakan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Dengan menilai modul ajaran dan melalui supervisi yang menyeluruh, dia dapat mengidentifikasi area di mana guru-guru mungkin perlu dukungan tambahan untuk mengintegrasikan kurikulum ini secara optimal dalam praktik pembelajaran mereka (S413047). | |
| P414048 | Lalu evaluasi apa yang telah bapak lakukan untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum merdeka? |
| S414049 | Ya dengan mengadakan rapat bulanan, itu kan pasti ada evaluasi pembelajaran, evaluasi kegiatan. Ya melalui kegiatan-kegiatan seperti itu. Jadi rapat-rapat dinas. Kemudian juga bincang-bincang santai seperti ini kita sambil mengadakan evaluasi. |
| Analisis: Pendekatan evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah menekankan pentingnya pemantauan yang teratur dan dialog terbuka untuk memastikan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, madrasah dapat mengidentifikasi tantangan, memanfaatkan peluang, dan mengoptimalkan pengalaman pendidikan bagi siswa sesuai dengan visi dan tujuan kurikulum yang diadopsi (S414049). | |
| P415050 | Data dan informasi apa yang bapak gunakan untuk mengevaluasi implementasi kurikulum merdeka? |

| | |
|---|--|
| S415051 | Ya....bisa saja melalui observasi atau juga ee... temuan-temuan yang di dapat dari sumber-sumber yang lain, ada laporan dan lain sebagainya. |
| Analisis: Pendekatan yang komprehensif dalam mengumpulkan data dan informasi untuk evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka memastikan bahwa madrasah dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi ini, kepala madrasah dapat memastikan bahwa implementasi kurikulum berjalan sesuai dengan harapan dan dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran bagi siswa (S415051). | |
| P416052 | Apa temuan utama dari evaluasi yang telah bapak lakukan? |
| S416053 | Ya ini ee Pola ya ... pola pembelajaran yang dilaksanakan oleh bapak ibu guru didalam kelas masih menggunakan pola-pol ayang hamper sama lah denga pola-pola yang kemaren. Jadi seharusnya siswa itu diajak berfikir kritis dan lain sebagainya ini masih belum, masih siswa itu kayak diajari, ceramah dan lain sebagainya itu masih kita temukan. Masih banyak guru-guru cara atau implementasi pembelajarannya sesuai dengan kurmer itu masih belum seratus persen di aplikasikan dalam pembelajaran. |
| Analisis: Percakapan ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka telah diperkenalkan, masih ada tantangan dalam mengubah praktik pembelajaran yang berlangsung menuju pendekatan yang lebih sesuai dengan visi kurikulum baru. Evaluasi seperti ini penting untuk memberikan arah dan fokus dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di madrasah sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka (S416053). | |
| P417054 | Yang selanjutya bagaimana bapak menggunakan temuan evaluasi untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka di madrasah? |
| S417055 | Yaitu, kita bersama tim pengembang kurikulum merumuskan beberapa hasil temuan itu Kemudian kita tindak lanjuti dengan beberapa kegiatan-kegiatan seperti yang di sampaikan tadi adanya diklat, ada study tiru, dan sebagainya itu dalam rangka menghilangkan atau lebih memahami terkait dengan kurikulum merdeka. Dari temuan-temuan yang ada kalo ternyata tuntutan guru sekarang adalah kisi-kisi soal, ya kita adakan kegiatan kisi-kisi soal. Jadi berdasarkan rekomendasi dari tim apa yang harus dilaksanakan ya harus dilaksanakan. |
| Analisis: Pendekatan ini menunjukkan komitmen kepala madrasah untuk memastikan bahwa evaluasi tidak hanya menjadi alat untuk mengidentifikasi masalah, tetapi juga sebagai panggilan untuk bertindak dengan cepat dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka secara optimal (S417055). | |
| P418056 | Strategi apa yang bapak terapkan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka di madrasah? |
| S418057 | Ya sama seperti barusan yang telah disebutkan. |
| Analisis: Kepala madrasah menyatakan bahwa strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah serupa dengan strategi yang telah disebutkan sebelumnya dalam percakapan (S418057). | |
| P419058 | Selanjutnya upaya apa yang bapak lakukan untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru dalam rangka implementasi kurikulum merdeka? |
| S419059 | Saya kira juga sama seperti yang tadi ya ...yang upaya di KOSP itu ya hampir sama dengan itu. |
| Analisis: Kepala madrasah menyatakan bahwa upaya yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah serupa dengan upaya yang telah disebutkan sebelumnya dalam percakapan (S419059). | |
| P420060 | Selanjutnya, yang terakhir sumber daya apa yang bapak butuhkan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka di madrasah? |

| | |
|--|--|
| S420061 | Ya artinya sumber daya kan tidak harus eksternal, dari internal kita bisa, artinya dari guru-guru yang ada kita <i>workshop</i> kan, kita perkuat kompetensinya, baru kemudian bisa menjadi tutor teman sebaya. Jadi itu harus ada ya... ntah itu orang-orang yang kompeten dalam bidangnya. |
| Analisis: Pendekatan yang diambil oleh kepala madrasah menunjukkan strategi yang berfokus pada memaksimalkan potensi yang sudah ada di dalam madrasah, sambil tetap mempertimbangkan dukungan eksternal yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka secara efektif (S420061). | |



Pengkodean Transkripsi Data yang Diperoleh Dari Subjek-5 (S5)

| Kode | Pertanyaan/Pernyataan/Uraian/Analisis |
|-------------|--|
| P501007 | Untuk pertanyaan pertama saya ingin bertanya bagaimana pemahaman bapak tentang kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) di madrasah? |
| S501008 | <p>Baik terima kasih ya. Untuk kurikulum merdeka khususnya di MAN 1 Probolinggo ini sudah Alhamdulillah berjalan masuk ke tahun ke dua ada yang kelas X dan kelas XI. Untuk kelas XII nya sudah mulai kemarin masih menggunakan kurikulum 2013. Nah terkait perencanaan di kurikulum merdeka ini ee Memang sesuai dengan apa namanya ... jukdis ya ... jukdis KMA 347 dan Permendikbudristek tahun 2022 nomer 56 yang sudah di revisi menjadi Permendikbudristek tahun 2022 nomer 262. Nah terkait implementasi ini mungkin kita tarik benang merah perbedaan dulu dengan kurikulum 2013. Kalau kurikulum merdeka ini mengimplementasinya orientasi pertahun hitungannya, penerapan apa namanya ... jam pelajarannya, jadi bukan perminggu tapi pertahun, jadi dalam 1 tahunnya itu untuk kelas X itu ada 44 terus yang kelas XI ada 50. Nah di situ karena mengorientasi pertahun, jadi kalkulasinya juga di hitung pertahun. Terus yang ke 2 ada sedikit perbedaan kalo yang kemaren itu seperti bahasa indonesia itu ada 4 JP dan di kurmer itu ada 3 JP. Sehingga dalam penerapannya pendidik itu untuk yang kelas X itu hanya 44 kalkulasinya. Nah terus terkait istilah-istilah juga berubah ya ... dari kurikulum 2013. Di kurmer sudah tidak ada KI dan KD lagi, tidak ada KI KD lagi, jadi menggunakan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Nah terus apa bedanya ...? bedanya itu ee teman-teman lah termasuk mas nya sendiri sebagai peneliti di sini, ya memang perlu buka-buka juga gitu kalau apa namanya KI, KD kemaren di kurikulum 2013 itu KI KD mungkin bisa dibuka di permen nomer 37 tahun 2018. Itu skarang untuk kurikulum merdeka itu capaian pembelajarannya ada di Badan standar kurikulum dan penilaian nomer 033 tahun 2022, tahun 2022 itu mengenai capaian pembelajaran, sudah tertuang di situ semua mengenai capaian pembelajaran. Ya KI nya lah KI nya ada di situ karena mohon maaf ya, karena memang program baru kurmer produk baru, jadi kadang-kadang ya ... guru mapel juga kurang jeli, sehingga apa namanya ... <i>output</i> nya itu yang bisa di katakan kurikulum merdeka tapi perancangannya 2013. Nah ini kan sat-set sebenarnya. Jadi mungkin perlu kita betul-betul telaah. Jadi apa yang muncul disitu? jadi ngak ada istilah KI, KD lagi, jadi ada capaian pembelajara, capaian pembelajaran itu diturunkan menjadi tujuan pembelajaran, kemudian dari tujuan pelajaran memunculkan ATP, dari ATP muncul produk yang akan disampaikan kepada siswa kalau dulu namanya itu RPP kalau skarang menjadi modul ajar. Perencanaan-perencanaan seperti itu memang di garap sejak awal mas. Ya jadi kalau samean berbicara masalah perencanaan-perencanaan itu memang di kaji dan di garap di semester ganjil tahun pelajaran awal seperti itu. Jadi sudah semuanya di persiapkan dari modul ajarnya, dari ATP nya, dari CP nya, nah itu yang perlu di persiapkan. Terkait dengan pelaksanaannya ya sesuai dengan yang tadi karena hitungan jam pertahun, itu kan hanya takarannya pertahun, tapi juga realisasinya mungkin kita menyesuaikan lah, jadi kalau pertahun jumlahnya sekian kalau perminggu tadi saya katakana ada 44 untuk kelas X dan 50 untuk kelas XI.</p> |

| | |
|--|---|
| <p>Analisis: Percakapan ini membahas implementasi dan perbedaan Kurikulum Merdeka dengan kurikulum sebelumnya di konteks MAN 1 Probolinggo, khususnya dalam perancangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) di madrasah. Dan dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka bukan hanya mengubah teknis pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga mempengaruhi bagaimana madrasah merancang proses pendidikan secara keseluruhan, termasuk evaluasi dan pengukuran hasil pembelajaran siswa (S501008).</p> | |
| P502009 | Selanjutnya, bagaimana peran bapak dalam memimpin dan memfasilitasi proses perancangan KOSP di madrasah? |
| S502010 | <p>Ya kalau kurikulum memang kaminya Jadi fasilitas yang perlu kita persiapkan untuk dewan guru, lalu ada civitas sekolah itu pertama memang yang disiapkan itu adalah komponen perangkat, komponen perangkat ya Jadi saya orbitkan tadi file CP (Capaian Pembelajaran) yang memang diterbitkan dari badan standar kurikulum dan penilaian nomer 033 tahun 2022 itu tentang capaian pembelajaran. Itu saya berika kepada dewan guru, nanti dewan guru tinggal pilih, nah mapel apa saja misal matematika, fisika dan lain sebagainya tinggal melihat apa saja capaian pembelajarannya. Dari capaian pembelajaran itu di turunkan menjadi tujuan pembelajaran, dari tujuan pembelajaran baru akan di tuangkan kepada modul ajar itu tahap yang pertama. Terus yang kedua ya ... memang kalau di ajaran baru perlu di persiapkan ya jadwalnya (<i>Schedule</i>) sesuai dengan mapel dan jumlah jam yang diperoleh oleh mapel itu. Terus yang ke tiga yang di fasilitasi adalah apa namanya <i>print out</i> perangkat pembelajaran, teman-teman bisa ngeprint di madrasah, jadi tinggal ngeprint di fasilitasi nanti di arsip. Terus yang ke empat kami juga menyediakan sarana <i>sharing</i> dan evaluasi dari penerapan dan fasilitas kurikulum merdeka, jadi kurang apa ... yang perlu di benahi itu apa, lalu juga memberika fasilitas <i>sharing</i> kepada dewan guru melalui via online dan offline yaitu melalui WA dan tatap muka.</p> |
| <p>Analisis: Peran Waka kurikulum sangat krusial dalam memastikan bahwa Kurikulum Merdeka dapat diimplementasikan secara efektif di madrasah. Fokusnya tidak hanya pada pengadaan perangkat dan modul ajar, tetapi juga pada pengembangan tujuan pembelajaran yang jelas dan penyediaan sarana untuk evaluasi dan peningkatan yang kontinu. Hal ini mencerminkan komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang baru (S502010).</p> | |
| P503011 | Selanjutnya, bagaimana bapak melibatkan guru-guru matematika, staf madrasah dalam proses perancangan KOSP di madrasah? |
| S503012 | <p>Ee.... Kalau proses perencanaan ini kan memang di ajaran baru (tahap awal), kami akan mengumpulkan semua guru maka itu diantaranya guru matematika. Ketika sudah ada pembagian jam, alokasinya pertahun, yang notabennya sudah terealisasi ee ... terconvert perminggunya tadi ... ee 3 jam ya itu sudah melibatkan guru matematika, setelah itu kami antar untuk membuat pemetaan capaian pembelajaran, kenapa demikian?, dalam kurikulum merdeka itu semuanya masih global, jadi capaian pembelajaran itu menjadi satu, misalkan kalau di K13 KI nya misalkan ada 20 mungkin di kurikulum merdeka tidak sebanyak itu karena bentuknya global mungkin ada 12, dari yang ada itu nanti di pilah-pilah, nanti hubungannya dari capaian pembelajaran itu koneksinya kepada tujuan pembelajaran dan KKO (Kata Kerja Operasional) jadi situ bermain di situ. Dari capaian pembelajaran kita plot kita bagi misalkan fase F, ini perlu digarsi bawah fase A itu kelas I dan II, fase B itu kelas III dan IV, fase C itu kelas V dan VI, terus fase D itu kelas VII, VIII dan IX, terus fase E itu kelas X dan terakhir fase F itu kelas XI dan XII. Lah ini ni banyak kita apa namanya</p> |

| | |
|---------|--|
| | <p>kecelik di situ jadi lupa, lupa di kiracapaian pembelajaran yang fase F itu hanya di bagi menjadi 2 semester padahal fase F itu di bagi menjadi 4 semester yakni semester 1 dan 2 kelas XI dan semester 1 dan 2 kelas XII. Jadi misalkan di situ CP nya ada 20 maka itu di bagi menjadi 4 yakni 5 milik kelas XI semester 1, 5 miliknya kelas XI semester 2 dan 5 milik kelas XII semester 1 dan 5 lagi milik kelas XII semester 2. Lah ini kadang, kadang makanya betul tadi samean nanya apa keterlibatan terkait dengan persiapan pada pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka itu di dalamnya itu semua mapel cuma di dalamnya itu <i>include</i> pelajaran matematika. Jadi itu, itu ya... perlu di arahkan, di kawal, tapi mohon maaf kadang-kadang kita ya ada yang macem-macam, apa ya ... karakter guru itu macam-macam atau beda-beda ya ... ada yang responnya dingin, ada yang responnya agak hangat, ada yang responnya apa namanya instan, ada yang tidak respon sama sekali. Makanya tetap seperti yang tadi samean tanya bagaimana memfasilitasi dan mengawal guru-guru khususnya guru matematika itu tadi, jadi ya tetap kita berikan file-filenya, kita arahkan, kita kumpul bersama, kita <i>sharing</i>, kita diskusi, kita fasilitasi bagaimana untuk <i>hard copy</i>nya atau bentuk fisiknya, setelah itu kalau sudah siap semua baru di terapkan di masing-masing kelas sesuai dengan jadwal yang di terbitkan.</p> |
| | <p>Analisis: Peran Waka kurikulum sangat aktif dalam memfasilitasi dan mengawal guru-guru, khususnya guru matematika, dalam mengadaptasi Kurikulum Merdeka. Proses ini mencakup tahapan yang terstruktur mulai dari perencanaan awal hingga implementasi di lapangan, dengan mempertimbangkan berbagai tantangan dan variasi respons dari para guru. Pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan (S503012).</p> |
| P504013 | <p>Untuk selanjutnya, strategi apa yang bapak gunakan untuk memastikan KOSP selaras dengan visi, misi, dan tujuan madrasah?</p> |
| S504014 | <p>Ya Kalau strategi sesuai dengan jukdis ya atau petunjuk teknis atau juklak petunjuk pelaksanaan. Strategi saya, saya kemas dulu <i>schedule-schedulennya</i>, pembagian jamnya, jumlahnya, artinya kita terbitkan struktur kurikulumnya, strukturnya kita terbitkan dulu, setelah itu pembagian jam, ee setelah terbagi semua baru kita kuatkan di apa namanya ... perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran ini satu gen. Mengapa demikian? Mohon maaf walaupun di kawal kadang masih ada salah satu guru yang apa namanya ...ya sulit mengumpulkan atau masih proses, macem-macam ya kita maklumi itu bukan bukan masalah di sini saja, saya kira semua sekolah ada lah setiap di dataran padi pasti ada rumput disitu yang tumbuh. Jadi kita pakai strategi kita kumpulkan semua dewan guru nantinya kita arahkan <i>template</i> pengumpulan perangkat, setelah di <i>share</i> semua apa namanya komponen-komponen yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran kita kasih <i>deadline</i> tanggal ... misalkan tahun ajaran baru masuk tanggal 15, tanggal Tanggal 17 sudah rampung semua sudah ada di atas meja, itu merupakan strtegi satu mengapa demikian? Karena tanpa perangkat kita <i>impossible</i> juga kan untuk bisa melaksanakan pembelajaran. Terus yang kedua strategi apa ee Yang kita lakukan adalah <i>sharing</i>, <i>sharing</i> dengan teman sejawad atau tutor dari luar terkait dengan keluhan-keluhan atau kendala-kendala yang kita temukan di dalam penerapan kurikulum merdeka, jadi di situ masih ada sedikit banyak kesulitan dari temen-temen tadi saya katakan karena masih program baru. Karena modul ajar itu ya memang agak sedikit rumit lah di dibandingkan dengan RPP karena produk baru, tapi agak ada sedikit rumit lah untuk milah-milah CP nya, masukan</p> |

| | |
|--|--|
| | <p>problem pelajarannya, menyusun ATP nya, mana <i>form-form</i> nya, mana KKO nya di situ, wong KKO saja kadang-kadang kalau kita tidak lengkap filenya itu di download juga bisa, tapi kami faslitasi, kami sediakan mulai dari KKOnya, itu apa namanya ... mulai dari strukturnya itu kami <i>share</i> di grup. Itu merupakan strategi yang kami lakukan untuk mengoptimalkan bagaimana penerapan kurikulum merdeka berjalan dengan baik dan bisa menyentuh kepada semua aspek tugas guru dan tugas siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar.</p> |
| <p>Analisis: Strategi yang diterapkan oleh Waka kurikulum menunjukkan pendekatan yang sistematis dan komprehensif dalam memastikan KOSP selaras dengan visi, misi, dan tujuan madrasah. Dengan mengikuti petunjuk teknis, menerbitkan struktur kurikulum, mengumpulkan perangkat pembelajaran dengan ketat, serta melakukan <i>sharing</i> dan diskusi, mereka berusaha mengatasi berbagai tantangan dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Pendekatan ini menunjukkan komitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan (S504014).</p> | |
| P505015 | <p>Apa prinsip-prinsip utama yang bapak terapkan dalam merancang KOSP matematika di madrasah?</p> |
| S505016 | <p>Kalau prinsip yang saya cantumkan, yang pertama yang penting semua dewan guru, bagian dari civitas sekolah paham, paham tentang penerapan kurikulum merdeka, prinsipnya yang penting paham dulu, jadi memberikan pemahaman dulu. Terus yang ke dua kelengkapan perangkat pembelajaran, kalau sudah lengkap insyaallah pasti mudah menerapkan. Terus yang ketiga <i>sharing</i> apresiasi bersama, jadi keluhannya apa? kesulitannya dimana? Jadi <i>sharing</i>. Jadi tiga hal ini kita lakukan agar bisa mengoptimalkan penerapan kurikulum merdeka.</p> |
| <p>Analisis: Prinsip-prinsip yang diterapkan oleh Waka kurikulum dalam merancang KOSP untuk matematika di madrasah mencerminkan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif. Pertama, memberikan pemahaman yang mendalam tentang Kurikulum Merdeka kepada semua anggota civitas sekolah adalah langkah awal yang krusial. Kedua, memastikan kelengkapan perangkat pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Ketiga, melakukan <i>sharing</i> dan apresiasi bersama untuk mengatasi kesulitan dan menemukan solusi yang dapat meningkatkan penerapan kurikulum. Pendekatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum sangat bergantung pada pemahaman, persiapan yang matang, dan kerja sama yang baik antara semua pihak yang terlibat (S505016).</p> | |
| P506017 | <p>Untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana bapak memastikan KOSP matematika memuat profil pelajar pancasila dan pengembangan karakter?</p> |
| S506018 | <p>Yaitu untuk memastikan kita <i>crosscheck</i> di modul ajar, jadi di modul ajarnya kan sudah tertuang ya ... jadi semuanya akan terserat ada di situ ATP nya, CP nya, profil pelajar pancasilanya. Terus juga keterlibatan dalam P5, walaupun P5 itu sendiri tidak mengharuskan keterlibatan mata pelajaran akan tetapi secara umum, jadi P5 itu semuanya lebur menjadi satu jadi tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran.</p> |
| <p>Analisis: Untuk memastikan KOSP matematika memuat profil pelajar Pancasila dan pengembangan karakter, waka kurikulum menggunakan strategi <i>crosscheck</i> modul ajar untuk memastikan semua komponen yang diperlukan tercakup. Selain itu, keterlibatan dalam P5 juga menjadi bagian penting dari strategi ini, meskipun tidak mengharuskan keterlibatan langsung dari setiap mata pelajaran, tetapi tetap menyatukan semua elemen kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pengembangan karakter dan profil pelajar Pancasila dipandang sebagai bagian integral dari keseluruhan kurikulum, tidak hanya terbatas pada satu aspek pembelajaran saja (S506018).</p> | |

| | |
|--|---|
| P507019 | Elemen-elemen apa saja yang bapak masukkan dalam KOSP matematika untuk mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? |
| S507020 | Nah untuk elemen itu spesifik ada di habitat masing-masing mas, jadi di dalam matematika itu ada elemen yang itu di ...di kisi-kisi kami sudah disediakan kemaren. Jadi yang pertama itu elemen ... elemen pertama tiga ke empat itu apa? bergantung substansi habitatnya masing-masing, karena matematika dan bahasa beda, bahasa dengan kimia juga beda, jadi dari elemen itu ada tujuan pembelajaran, KD isitilahnya ya? Elemennya bergantung pada substansi atau habitat mata pelajaran masing-masing. |
| Analisis: Elemen-elemen yang dimasukkan dalam KOSP matematika oleh Waka kurikulum disesuaikan dengan konteks spesifik dan substansi mata pelajaran tersebut. Dengan menggunakan kisi-kisi yang telah disediakan dan berfokus pada tujuan pembelajaran serta Kompetensi Dasar, KOSP dirancang untuk mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pendekatan ini memastikan bahwa kurikulum tidak hanya relevan tetapi juga responsif terhadap kebutuhan khusus dari setiap mata pelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyeluruh (S507020). | |
| P508021 | Selanjutnya, bagaimana bapak memastikan KOSP matematika memuat asesmen yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik? |
| S508022 | Kalau berbicara masalah asesmen itu di kurikulum merdeka agak sedikit kompleks ya, jadi ada asesmen diagnostik, ada asesmen sumatif, terus juga ada formatif. Asesmen diagnostik itu ya memang asesmen yang dilakukan sejak awal, dari awal masuk ajaran baru siswa diantaranya asesmen diagnosis itu anak-anak juga perlu di tes tes kompetensi yang bersifat umum dan di situ ada kinestetik, ada auditori, terus ada visual itu tes diagnostik, jadi kecenderungan persentase paling banyak kompetensi kemampuan siswa itu dimana. Terus yang kedua juga asesmen awal di diagnostik itu ada bagian ranah pengetahuan juga ya ... kalau kita kenal dulu adalah <i>intake</i> siswa namanya, nah itu di dalam kurmerjuga ikut dalam asesmen diagnostik. Terus yang kedua itu formatif, formatif itu masuk pada ranah substansi mata pelajaran masing-masing, begitu juga untuk yang sumatif juga sudah kolektif bersama-sama yang dilakukan satu tahun dua kali, jadi mohon maaf ya ini ... di MAN pake istilah SAT (sumatif akhir tahun) ini ni mungkin ada sedikit miss informasi miss komunikasi kemaren saya <i>sharing</i> dengan temen-temen itu untuk kurmer satu-satu istilah yang digunakan adalah SAS (sumatif akhir semester) yang meliputi dua yakni SAS ganjil dan SAS genap. Jadi ini mungkin karena basisnya kurikulum merdeka mungkin cuman pakai SAT saya lihat di MTS pakai SAT tapi di Probolinggo saja hehehehe di daerah lain pakai SAS. Jadi kita itu luruskan mas nya ini di sini sebagai <i>research</i> (peneliti) mungkin juga membandingkan dengan tempat-tempat yang lain, paling tidak mungkin sebagai masukan kepada kami, Karena apa? karena memahami hal baru itu menjadi prinsip kita bukan hanya ... bukan masalah benar salahnya tapi ketepatan kita terlibat didalamnya ketepatan ita terlibat di dalam tersebut karena apapun dan bagaimanapun juga kita itu butuh kecakapan sehingga tidak ada istilah <i>missing link</i> ada apa namanya ada kata-kata yang terputus sehingga di situ tidak bisa menyampaikan kepada siswa terkait dengan apa namanya Istilah-istilahnya, terus juga perangkat-perangkatnya kelengkapannya itu mungkin yang perlu dikaji. |
| Analisis: Waka kurikulum memastikan bahwa KOSP matematika memuat asesmen yang komprehensif dan berkelanjutan dengan mengimplementasikan tiga jenis asesmen utama: diagnostik, formatif, dan sumatif. Setiap jenis asesmen memiliki peran spesifik | |

| | |
|---|--|
| | dalam mengukur dan mendukung pencapaian belajar siswa. Selain itu, responden menekankan pentingnya konsistensi dalam terminologi dan komunikasi yang jelas untuk menghindari kebingungan dan memastikan pelaksanaan asesmen yang efektif (S508022). |
| P509023 | Apa kendala utama yang bapak hadapi dalam merancang dan menerapkan KOSP di madrasah? |
| S509024 | Kendala utama itu saya rasakan kendala utama adalah Tadi konteks pemahaman pada KOSP pada konsep kurikulum merdeka itu sendiri sedikit ada kendala, kenapa? Satu ee <i>responsibility</i> kemampuan untuk merespons masing-masing guru itu beda-beda terus apa hubungannya? ada karena kami sebagai waka kurikulum kan sentralnya kan ada di kami jadi kami kan harus melangkah bersama jadi saya tidak bisa melangkah sendirian jadi saya melangkah dengan semua civitas madrasah khususnya dengan guru terkait KOSP kurikulum merdeka itu. Lah kendalanya di situ pemahaman kurang merata ya mungkin perlu baca literatur lah bagi setiap guru terkait program baru. Terus yag kedua kendala-kendalanya itu adalah kesiapan perangkat, kesiapan perangkat itu banyak yang memang jauh dari perfeksionis Perfeksionotas ya konsep konteks kesempurnaan memang agak sedikit jauh memang saya katakan tadi memang produk baru, produk baru untuk menuju perfek itu agak sedikit rumit itu kendala. Tapi alhamdulillah tetap kami netralisir bagaimana mencari <i>problem solving</i> solusi agar kendala-kendala itu tidak menjadi momok la, tidak menjadi <i>boomerang</i> tidak menjadi kendala yang fatal kepada penerapan kurikulum merdeka jadi seperti itu ya ... di perangkat. Terus yang ketiga ini mungkin permasalahan yang abstrak permasalahan apa? ee.... <i>Image</i> <i>Image</i> atau tanggapan teman-teman atau sebagian dewan guru atau secara keseluruhan bahwa kurikulum merdeka dengan K13 itu sama saja, nah ini kan <i>image</i> yang kurang membangun lah kalau dianggap sama yang jelas pasti beda itu kalau sama saja kenapa harus di berikan legalitas, harus dirubah. Tapi semuanya sudah mulai temetralisir lah. |
| Analisis: Kendala utama dalam merancang dan menerapkan KOSP di madrasah meliputi: Kurangnya pemahaman yang merata di antara guru tentang konsep KOSP dan Kurikulum Merdeka. Kesiapan perangkat pembelajaran yang belum sempurna, yang memerlukan waktu dan usaha untuk mencapai standar yang diinginkan. Tanggapan negatif dan persepsi yang kurang tepat dari sebagian guru, yang memerlukan upaya lebih untuk diubah dan disesuaikan dengan realitas kurikulum baru. Untuk mengatasi kendala-kendala ini, Waka kurikulum menekankan pentingnya pelatihan dan literasi yang lebih dalam bagi guru, upaya terus-menerus dalam penyempurnaan perangkat pembelajaran, dan strategi komunikasi yang efektif untuk mengubah persepsi negatif (S509024). | |
| P510025 | Lalu bagaimana bapak menagatasi kendala-kendala tersebut dan solusi apa yang bapak terapkan? |
| S510026 | Solusinya kalau yang <i>image</i> kita membangun tentunya untuk civitas madrasah ini dengan cara mengadakan pelatihan, terus mengadakan <i>workshop</i> kegiatan PKB lah atau kegiatan berkelanjutan. Terus terkait kendala yang kedua mengenai kediapan perangkat pembelajaran itu ee ... memberikan <i>deadline</i> pengumpulan, yang tidak mengumpulkan nanti ada <i>follow up</i> dari kepala madrasah. Terus kendala yang terakhir itu terkait <i>responsibility</i> solusinya ketika teman-teman <i>low respons</i> itu ita adakan <i>refresh</i> melalui <i>workshop</i> guru <i>intern</i> madrasah. |
| Analisis: Waka kurikulum mengatasi kendala dalam penerapan KOSP di madrasah melalui beberapa strategi: Membangun pemahaman dan penerimaan terhadap Kurikulum Merdeka melalui pelatihan dan <i>workshop</i> berkelanjutan. Menetapkan | |

| | |
|---|---|
| deadline untuk pengumpulan perangkat pembelajaran dan memastikan tindak lanjut bagi yang tidak memenuhi batas waktu. Mengadakan <i>workshop</i> internal untuk meningkatkan responsibilitas dan keterlibatan guru (S510026). | |
| P511027 | Untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana pemahaman bapak tentang kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap perencanaan pembelajaran dan asesmen di madrasah? |
| S511028 | Untuk perencanaan pembelajaran ini kembali kepada struktur kurikulum yaitu bagaimana teman-teman itu bisa melengkapi perangkat pembelajaran itu terkait perencanaan. Nah terkait asesmen, asesmen itu tadi di katakana ada tiga itu ya ada asesmen diagnostik, ada asesmen formatif dan ada asesmen sumatif. Untuk diagnostik itu dilaksanakan di awal ajaran baru, untuk formatif itu di kembalikan kepada guru masing-masing, sedangkan yang sumatif itu dua kali setiap tahun yakni di akhir semester ganjil dan genap. Nah kebetulan saat ini sedang berlangsung SAS genap nah itu terkait asesmen. |
| Analisis: Pendekatan yang diambil oleh waka kurikulum menunjukkan komitmen untuk memastikan bahwa perencanaan pembelajaran dan asesmen di madrasah dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Ini mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang lengkap dan pelaksanaan asesmen yang beragam untuk mendukung pencapaian belajar siswa. (S511028). | |
| P512029 | Untuk yang selanjutnya, bagaimana peran bapak dalam memimpin dan memfasilitasi guru-guru matematika dalam merencanakan pembelajaran dan asesmen di madrasah? |
| S512030 | Ee... peran saya sebagai fasilitator ya memfasilitasi terus juga apa Konseptor juga ya mengonsep terkait dengan konteks pembelajaran. Nah di situ memang saya sering adakan rapat dinas persiapan, rapat dinas terkait dengan persiapan dengan segenap civitas madrasah. Yang kedua juga tadi ya ... <i>workshop</i> atau kelompok kerja guru itulah yang saya lakukan. |
| Analisis: Waka kurikulum berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan mendukung, sehingga guru-guru matematika dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta asesmen dengan lebih efektif. (S512030). | |
| P513031 | Enggeh pak, untuk yang selanjutnya bagaimana bapak memastikan bahwa perencanaan pembelajaran dan asesmen selaras dengan KOSP matematika dan kurikulum merdeka? |
| S513032 | Untuk memastikan selaras atau tidak itu yang pertamakita <i>checking</i> di apa namanya Arsip berkas formatnya, nah itu formatnya menggunakan format kurmer atau K13. Terus yang kedua dari <i>schedule</i> setiap pelaksanaan kalau pelaksanaan tidak jauh beda kita pastikan kalau sudah sesuai dengan jadwal kalau sumatif setahun dua kali kalau formatif di kembalikan kepada guru masing-masing mapel nah itu sudah sesuai dengan KOSP. |
| Analisis: Secara keseluruhan, waka kurikulum memiliki pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam memastikan bahwa perencanaan pembelajaran dan asesmen selaras dengan KOSP matematika dan kurikulum merdeka, sambil tetap memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dan menyesuaikan metode asesmen sesuai dengan kebutuhan mereka (S513032). | |
| P514033 | Strategi apa yang bapak gunakan untuk mendukung guru-guru matematika dalam mengembangkan rancangan pembelajaran matematika dan asesmen yang efektif? |
| S514034 | Melakukan <i>workshop</i> dan menghidupkan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) karena orientasi tadi masnya bertanya bagaimana guru matematika spesifikasi kepada mapel ya kita kembalikan kepada habitat |

| | |
|--|---|
| | yaitu MGMP secara spesifik, secara umum tetap orientasi <i>workshop</i> bersama semua mapel di madrasah. |
| Analisis: Pendekatan ini menunjukkan komitmen waka kurikulum dalam memberdayakan staf guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran matematika dan memastikan kesesuaian dengan standar kurikulum yang diterapkan di madrasah (S514034). | |
| P515035 | Selanjutnya jelaskan strategi, metode, dan teknik yang digunakan guru-guru matematika dalam merencanakan pembelajaran dan asesmen matematika? |
| S515036 | Kalau pelaksanaan pembelajaran itu dikembalikan pada guru masing-masing, metode pembelajarannya secara umum ee ...di terapkan pada kurikulum 2013 pada kurmer atau pada KTSP bentuk kurikulum sebenarnya mungkin tidak jauh beda, tapi di situ kalau kita berbicara metode itu kembali kepada masing-masing guru yang pertama. Terus yang kedua kesesuaian dengan mata pelajaran karena tidak semua metode bisa digunakan untuk semua mata pelajaran jadi terkait dengan metode mungkin... kami juga sering <i>sharing</i> dengan teman-teman memfasilitasi dan mungkin di antaranya ada metode <i>show and picture</i> , <i>role playing</i> dan lain sebagainya itu adalah strategi yang perlu di sampaikan kepada dewan guru untuk di terapkan dan menyeleksi menyeleksi kebutuhan siswa terkait kebutuhan metode itu sendiri kelayakan cocok tidak? Kalau tidak cocok mungkin bisa menggunakan metode yang lain. |
| Analisis: Strategi ini menunjukkan pendekatan yang holistik dan berbasis pada kebutuhan siswa, dengan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran matematika melalui pemilihan metode yang tepat dan relevan (S515036). | |
| P516037 | Bagaimana bapak memastikan bahwa perencanaan pembelajaran matematika berpusat pada peserta didik dan sesuai dengan tahap belajar mereka? |
| S516038 | Berpusat pada peserta didik ya ... <i>student centered learning</i> ketika berpusat kepada peserta didik memang konsep yang tidak boleh tidak di terapkan untuk saat ini yang sebelumnya kan <i>teacher centered learning</i> yang hanya berpusat pada guru. Untuk memastikan itu berpusat pada siswa berarti dalam pembelajaran itu siswa banyak terlibat dalam kelas dalam pembelajaran. Jadi siswa yang hanya sekedar hadir dan duduk itumenjadi terlibat dalam pembelajaran. Untuk memastikannya ee Ya nanti di supervisi adakan supervise masing-masing guru oleh kepala madrasah sesuai jadwal nah di situ kita bisa memerhatikan metode yang diterapkan, keterlibatan siswa, tapi insyaallah untuk yang sekarang kurikulum merdeka ada banyak orientasi pada <i>student centered learning</i> jadi untuk yang sudah lewat ya... artinya sudah berpusat pada siswa sesuai dengan metode dan pendekatan yang digunakan guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran. |
| Analisis: Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat, tetapi juga pada transformasi budaya pembelajaran yang lebih responsif dan inklusif di madrasah tersebut (S516038). | |
| P517039 | Selanjutnya jenis asesmen apa yang digunakan guru-guru matematika untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik? |
| S517040 | Kalau untuk guru mapel hanya dua yakni asesmen formatif dan sumatif sesuai dengan kisi-kisi yang dicanangkan di situ. |
| Analisis: Pendekatan ini menunjukkan bahwa guru matematika di madrasah tersebut menggunakan strategi yang baik untuk mengukur dan mengevaluasi pembelajaran siswa | |

| | |
|---|--|
| secara komprehensif, sejalan dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka dan kebutuhan pengembangan siswa secara holistik (S517040). | |
| P518041 | Bagaimana bapak memastikan bahwa asesmen matematika bersifat komprehensif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pengembangan? |
| S518042 | Ee ... itu kan di lihat dari <i>outputnya</i> , jadi masing-masing guru kalau dalam konteks ini guru matematika kalau <i>outputnya output</i> nilai hasil asesmen yang ada disana di situ ada NF1 NF2 (nilai formatif) dan kalau di situ sudah ada 1,2,3 itu sudah melibatkan CP1, CP2, CP3itu terlaksana apa namanya ... sesuai dengan pelaksanaan kurikulum merdeka. |
| Analisis: Pendekatan ini menunjukkan bahwa waka kurikulum memiliki strategi yang jelas dalam memastikan bahwa asesmen matematika di madrasah tersebut tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga mendukung pengembangan komprehensif siswa sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka (S518042). | |
| P519043 | Apa kendala utama yang bapak hadapi dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan asesmen yang efektif? |
| S519044 | Kendalanya ya ... untuk perencanaan pembelajaran itu tadi kesiapan perangkat pembelajaran ee untuk asesmennya kendalanya tidak seberapa rumit sih, kenapa? Karena asesmennya kolektif untuk yang sumatif, kaalau untuk yang formatif itu kembalikepada guru masing-masing paling hanya menyiapkan instrumen asesmennya jadi kesiapan untuk membuat instrumen asesmen, ya itu saja kendala ya. |
| Analisis: Pendekatan yang jelas dalam mengidentifikasi kendala-kendala ini menunjukkan bahwa waka kurikulum telah menyadari tantangan yang dihadapi dalam upaya menjalankan kurikulum merdeka dengan efektif. Dengan mengatasi kendala-kendala ini, waka kurikulum dapat memastikan bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta asesmen matematika di madrasah dapat berjalan dengan lebih lancar dan efektif (S519044). | |
| P520045 | Lalu bagaimana solusi dari kendala-kendala tersebut ?. |
| S520046 | Untuk memberikan solusi ... untuk yang instrument satu itu tadi kita menghidupkan kegiatan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) terus yang kedua <i>workshop, workshop</i> tentang instrument instrument asesmen ... kisi-kisi soal ya ...nanti ada agenda itu, itu solusinya sudah <i>problem solvingnya</i> . |
| Analisis: Dengan menerapkan solusi-solusi ini, waka kurikulum dapat mengatasi kendala-kendala yang ada dan meningkatkan efektivitas dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran dan asesmen matematika di madrasah. Pendekatan ini menunjukkan upaya untuk membangun kapasitas guru dan memastikan bahwa proses pembelajaran berpusat pada peserta didik dapat berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka (S520046). | |
| P521047 | Untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana pemahaman anda tentang pentingnya kolaborasi antar guru dalam meningkatkan pembelajaran dan kurikulum pada implementasi kurikulum merdeka? |
| S521048 | Nah untuk kolaborasi itu target target yang di terapkan, tidak boleh tidak semua civitas madrasah ntah itu siswa atau gurunya itu harus menerapkan prinsip kolaborasi. Nah untuk ranah guru kolaborasinya dimana? Nah bekerja samanya yang pertama itu pada orientasi guru serumpun ya sama sama pada guru mata pelajaran matematika, terus yang kedua secara umum ya ... kolaborasinya seperti kata tadi untuk menyelaraskan pandangan terkait dengan kurikulum merdeka kita juga berkolaborasi sering berkomunikasi, apa namanya <i>feedback</i> memberikan umpan balik, ya ... apresiasi pada kegiatan kurikulum merdeka. |

| | |
|--|--|
| Analisis: Dengan memahami dan menerapkan prinsip kolaborasi ini secara efektif, madrasah dapat lebih siap menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan cara yang sesuai dan berhasil (S521048). | |
| P522049 | Bagaimana bapak memimpin dan memfasilitasi kolaborasi antar guru di madrasah? |
| S522050 | Lagi-lagi untuk strategi yang digunakan itu dengan cara koordinasi dalam bentuk <i>workshop</i> kerja sama atau dalam rangka koordinasi penerapan kurikulum merdeka. |
| Analisis: Dengan menggunakan <i>workshop</i> , waka kurikulum berhasil memimpin dalam memfasilitasi kolaborasi antar guru, yang penting untuk kesuksesan implementasi kurikulum merdeka di madrasah tersebut (S522050). | |
| P523051 | Selanjutnya, bagaimana bapak memastikan bahwa kolaborasi antar guru berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik? |
| S523052 | Ee Dilihat hasil dari <i>treatment</i> mereka (perlakuan), jadi misalkan sudah koordinasi dengan guru-guru serumpun terus kolaborasi bagaimana cara untuk menentukan ATP, CP nya, menerbitkan modul ajarnya, pembagian kelasnya kita memastikan ya atau tidak kan hasilnya jadi dibagian hasilnya bentuk fisiknya, kadang kan pembuatan perangkat kan butuh kolaborasi menyelaraskan capaian pembelajarannya yang akan di tuangkan kepada siswa. |
| Analisis: Waka kurikulum secara efektif memimpin dan mengarahkan kolaborasi antar guru dengan fokus yang jelas pada peningkatan hasil belajar siswa melalui berbagai inisiatif, termasuk koordinasi pengembangan materi ajar dan perangkat penilaian (S523052). | |
| P524053 | Bagaimana cara bapak memfasilitasi komunikasi dan pertukaran ide antar guru dalam proses kolaborasi? |
| S524054 | Ya ... formalnya tadi di <i>workshop</i> , MGMP. Kalo non formalnya di WA, tetap <i>sharing</i> ya di WA. |
| Analisis: Waka kurikulum mengadopsi strategi yang komprehensif untuk memfasilitasi komunikasi dan pertukaran ide antar guru, mencakup baik pertemuan formal di <i>workshop</i> dan MGMP, maupun komunikasi non-formal melalui WhatsApp, untuk mendukung kolaborasi yang efektif dalam pengembangan pembelajaran (S524054). | |
| P525055 | Jenis kegiatan kolaborasi apa yang bapak dorong dan dukung di madrasah? |
| S525056 | Ada sih yang tidak melibatkan semua guru artinya suka-suka jadi memang ada wahananya. Namanya itu tadi pengembangan keprofesian berkelanjutan dan berbentuk kelompok jadi yang bergabung yang minat saja, yang minat kami fasilitasi kegiatannya, dalam bentuk apa kegiatannya? Kegiatannya dalam bentuk <i>workshop</i> dan pelatihan yang di lakukan oleh teman sejawad, jadi narasumbernya temannya sendiri (sesama guru di madrasah), itu termasuk strategi lah. |
| Analisis: Pendekatan ini dapat membantu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kolaborasi yang berorientasi pada pengembangan profesional berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya internal yang ada (S525056). | |
| P526057 | Bagaimana bapak menilai efektifitas kolaborasi antar guru dalam meningkatkan pembelajaran dan kurikulum? |
| S526058 | Ya nilai efektif atau tidaknya ya di lihat dari <i>treatment</i> nya yang dilakukan dan hasilnya. Jadi kalo <i>treatment</i> nya perlakuannya untuk kegiatan itu berjalan, hasilnya ada berarti efektif. Kalau ada namun tidak ada hasil berarti tidak efektif. Ada hasil namun tidak ada <i>treatment</i> ya tanda tanya. |
| Analisis: Dengan cara ini, pendekatan penilaian efektivitas yang digunakan oleh waka kurikulum yaitu dengan menyoroti pentingnya implementasi yang baik dari konsep dan | |

| | |
|---|---|
| strategi yang dipelajari dalam kolaborasi, serta dampak langsungnya terhadap hasil belajar siswa. Dengan mengevaluasi kedua aspek ini secara sistematis, madrasah dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui kolaborasi yang efektif antar guru (S526058). | |
| P527059 | Bagaimana pemahaman bapak tentang pentingnya refleksi, evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum merdeka di madrasah? |
| S527060 | Untuk refleksi itu memang kan sebagai kontrol, <i>controlling</i> apakah kegiatan itu sudah betul-betul terlaksana dengan optimal atau tidak, terus ada respon positing atau tidak, terus ada hasil yang sesuai dengan target atau tidak itu kegunaan melakukan sebuah refleksi. Nah untuk evaluasi secara global mungkin kita perhatikan dari <i>track record</i> guru masing-masing dalam menerapkan kurikulum merdeka. Kalau secara spesifik ya kembali pada kesiapan guru itu sendiri dalam proses KBM. Untuk peningkatan kualitas implementasi kurikulum di madrasah saya katakan alhamdulillah. Kalau kita berbicara masalah peningkatan seperti yang tadi saya katakan ini adalah produk baru karena penyempurnaan dari K13. Yang jelas saya katakan ada peningkatan walaupun persentasenya tidak optimal, mengapa demikian? Karen tahun pertama dan tahun kedua berbeda. Tahun pertama mungkin kita hanya bisa memerhatikan <i>responsibility</i> guru terhadap penerapan kurikulum, ya itu kita perhatikan responnya, yang kedua pada konteks pemahaman karena tidak semua yang merespon itu paham kan ya, dan tidak semua yang tidak merespons itu tidak paham, walaupun secara logika yang tidak merespon itu tidak paham sebenarnya ndak ada le istilahnya megetahui konsep kurmer itu ladunni ngak ada sebenarnya, jadi memang ada prosesnya di situ. Terus di tahun kedua, tadi kan kalo di tahun pertama itu kemampuan merespon dan pemahaman, tahun kedua itu sudah mulai bagaimana akita mengakaji tingkat penerapannya tingkat penerapan sudah lumayan la ada perkembangan dari tahun pertama ke tahun kedua insyaallah di tahun ketiga juga ada, karena apa karena berdasarkan pendekatan empirisnya. Jadi pengalaman pertama kita evaluasi kurang apanya terus yang sudah berjalan baik itu apanya jadi kita tingkatkan yang baik dan tutupi yang kurang. |
| Analisis: Pemahaman dan pendekatan waka kurikulum menunjukkan komitmen untuk terus melakukan refleksi, evaluasi, dan peningkatan secara berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas dan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka demi kemajuan pendidikan di madrasah (S527060). | |
| P528061 | Bagaimana bapak dan tim melakukan refleksi terhadap implementasi kurikulum merdeka di madrasah? |
| S528062 | Untuk melakukan refleksi itu ada namanya tim pengembangan kurikulum dan tim penjamin mutu madrasah. Untuk refleksi dan evaluasi itu ada di situ jadi kita kumpul bersama evaluasi apa yang menajdi kendala, apa yang sudah terealisasi, apa yang sudah ternetralisir atau yang belum itu di kaji dan refleksinya ada di kegiatan tim pengembang kurikulum dan tim penjamin mutu madrasah. |
| Analisis: Pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan dalam melakukan refleksi dan evaluasi oleh tim pengembangan kurikulum dan tim penjamin mutu madrasah menunjukkan komitmen untuk memastikan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka berjalan sesuai dengan tujuan dan memberikan dampak yang positif bagi pembelajaran di madrasah (S528062). | |
| P529063 | Aspek-aspek apa yang bapak fokuskan dalam refleksi terhadap implementasi kurikulum merdeka? |

| | |
|--|--|
| S529064 | Hm ... kalau aspek-aspek yang dilakukan untuk implementasi kurikulum merdeka yang pertama itu aspek kelengkapan berkas (aspek fisik), terus yang kedua aspek non fisik ada tes kemampuan-kemampuan civitas madrasah untuk memahami dan menerapkan kurikulum merdeka itu sendiri. |
| Analisis: Dengan fokus pada kedua aspek ini, refleksi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka menjadi lebih komprehensif, mencakup baik aspek materi dan perangkat fisik yang digunakan, maupun aspek non fisik yang mencakup pemahaman dan kesiapan dalam menerapkan kurikulum tersebut secara efektif di lingkungan madrasah. Refleksi ini menjadi landasan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka di masa mendatang (S529064). | |
| P530065 | Apa saja temuan utama bapak dari refleksi implementasi kurikulum merdeka? |
| S530066 | Temuan-temuannya satu ya terkait fasilitas ya diantaranya literatur, literature yang diguankan kadang-kadang masih sedikit kurang kompleksibelnya kurang terpenuhi. Selain literature untuk penerapan kurikulum merdeka ada kendala di ee di media pembelajaran agak sedikit lemah. |
| Analisis: Dua temuan ini menyoroti beberapa area yang masih perlu ditingkatkan dalam implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah, seperti penyediaan literatur yang lebih berkualitas dan beragam, serta pengembangan media pembelajaran yang lebih efektif dan relevan. Evaluasi ini memberikan dasar untuk langkah-langkah perbaikan yang lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka (S530066). | |
| P531067 | Lalu strategi apa yang bapak gunakan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi kurikulum merdeka di madrasah? |
| S531068 | Strateginya dengan cara kita atur evaluasi berkelanjutan, apresiasi di ranah tim penjamin mutu madrasah dan tim pengembang kurikulum. Kita tu <i>schedule</i> evaluasi berkelanjutan ada evaluasi pertama hasilnya apa terus yang kedua hasilnya apa intinya berkelanjutan lah. |
| Analisis: Dengan strategi ini, waka kurikulum dan tim dapat memastikan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah tidak hanya dilaksanakan dengan baik, tetapi juga terus-menerus di evaluasi dan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan dan hasil yang diperoleh dari evaluasi tersebut. Langkah-langkah ini penting untuk memastikan bahwa pendidikan di madrasah dapat terus berkembang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka (S531068). | |
| P532069 | Data dan informasi apa yang bapak gunakan dalam mengevaluasi implementasi kurikulum merdeka? |
| S532070 | Ee ... untuk data kelengkapan berkas kita <i>cheking</i> berkas ya... jadi ranah supervisi kegiatan supervisi. Terus yang kedua penerapan di pembelajaran penerepan kegiatan pembelajaran pada ranah supervisi. |
| Analisis: Dengan menggunakan data dan informasi tersebut, waka kurikulum dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memastikan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah berjalan sesuai dengan harapan dan dapat terus ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih baik (S532070). | |
| P533071 | Apa saja hasil evaluasi implementasi kurikulum merdeka di madrasah? |
| S533072 | Evaluasi kita menemukan temuan-temuan yang memang butuh solusi terus kita netralisir satu per satu, kalau kendalanya di penerapan waktu supervisi kita adakan <i>workshop</i> tergantung permasalahannya di apa. |
| Analisis: Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan dalam implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah, sehingga | |

| | |
|--|---|
| tujuan pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum yang baru tersebut (S533072). | |
| P534073 | Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi, langkah-langkah apa yang bapak ambil untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka di madrasah? |
| S534074 | Yang pertama itu menguatkan apa yang sudah dilaksanakan. Terus yang kedua <i>upgrade skill</i> tetap meningkatkan keterampilan guru. |
| Analisis: Dengan mengambil langkah-langkah tersebut, diharapkan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah dapat terus ditingkatkan, sehingga mencapai tujuan pendidikan yang optimal sesuai dengan visi kurikulum tersebut (S534074). | |
| P535075 | Pertanyaan selanjutnya, strategi dan program apa yang anda terapkan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka? |
| S535076 | PKB atau pengembangan keprofesian berkelanjutan. |
| Analisis: Dengan menerapkan strategi dan program di atas secara konsisten dan terencana, diharapkan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah dapat ditingkatkan secara signifikan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kompetensi guru dalam mengajar, tetapi juga memastikan bahwa setiap elemen kurikulum terintegrasi dengan baik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (S535076). | |
| P536077 | Apa kendala utama yang bapak hadapi dalam melakukan refleksi, evaluasi, dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum merdeka? |
| S536078 | Untuk kendalanya membangun <i>responsibility</i> kemampuan merespon itu susah. Terus yang kedua menyamakan persepsi, ada sedikit kendala. |
| Analisis: Dengan mengidentifikasi dan memahami kendala-kendala ini, langkah-langkah dapat diambil untuk mengatasi setiap tantangan yang muncul dalam upaya meningkatkan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah. Hal ini termasuk pengembangan strategi komunikasi yang efektif, pelatihan yang relevan, dan upaya kolaboratif untuk menyamakan persepsi dan membangun <i>responsibility</i> yang lebih baik di antara semua <i>stakeholder</i> terkait (S536078). | |
| P537079 | Bagaimana bapak mengatasi kendala tersebut? |
| S537080 | Solusi satu-satunya ada evaluasi tingkat jajaran pimpinan, evaluasi dan <i>follow up</i> di tingkat pimpinan, lagi-lagi dengan melakukan <i>workshop</i> dan pelatihan. |
| Analisis: Dengan kombinasi pendekatan evaluasi tingkat pimpinan, <i>follow up</i> yang terstruktur, serta penyediaan <i>workshop</i> dan pelatihan yang relevan, bapak memastikan bahwa kendala-kendala dalam implementasi Kurikulum Merdeka dapat diatasi secara efektif. Pendekatan ini juga mendukung dalam membangun konsistensi, kesamaan persepsi, dan tanggung jawab kolektif dalam menjalankan kurikulum baru di madrasah (S537080). | |

Pengkodean Transkripsi Data yang Diperoleh Dari Subjek-6 (S6)

| Kode | Pertanyaan/Pernyataan/Uraian/Analisis |
|---|---|
| P601005 | Baik bu, untuk pertanyaan pertama bagaimana pemahaman ibu tentang kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap perancangan alur tujuan pembelajaran (ATP) matematika? |
| S601006 | Kurikulum merdeka itu.... kurikulum yang fokus pada siswa sebenarnya, guru kan hanya sebagai fasilitator cuman meskipun fokusnya pada siswa artinya kan siswa harus lebih aktif dari yang kurikulum sebelumnya, cuman pekerjaan guru masih tambah banyak, karena apa? karena sebagai fasilitator kan harusnya sudah siap dengan segalanya dengan sarananya, prasarananya kan begitu. Kalau alur tujuan pembelajar itu kemaren silabus namanya ya? Sebenarnya sama sih sudah di disiapkan capaian pembelajarannya kalau dulu KI kemudian di implikasikan ke alur tujuan pembelajaran. Sebenarnya masih sama saja. |
| Analisis: Secara keseluruhan, meskipun ada perubahan dalam paradigma kurikulum lama menuju Kurikulum Merdeka yang lebih berorientasi pada siswa, implementasi dan perancangan ATP tetap merupakan tanggung jawab guru yang membutuhkan persiapan yang matang untuk mendukung keaktifan siswa dalam pembelajaran. Serta pemahaman yang mengalir secara alami dari guru mata pelajaran tentang bagaimana Kurikulum Merdeka mempengaruhi praktik pembelajaran di kelas, serta peran guru dalam menyusun ATP untuk memfasilitasi pembelajaran siswa dengan lebih efektif (S601006). | |
| P602007 | Pertanyaan selanjutnya, bagaimana ibu merancang ATP untuk mata pelajaran matematika? |
| S602008 | Untuk merancang ATP ya kita lihat dulu CP nya, karena saya sebagian kelas XI itu CP nya ada di fase F. Saya lihat di situ dulu apa CP nya kan nanti tertera materi kalkulusnya apa? materi geometrinya apa? kan ada semua baru setelah itu kita uraikan kita jabarkan ke ATP. |
| Analisis: Pendekatan yang berorientasi pada pengelolaan kurikulum secara efektif, dengan memastikan bahwa ATP yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan struktur kurikulum yang berlaku (S602008). | |
| P603009 | Terus bagaimana ibu memastikan bahwa ATP matematika ibu selaras dengan CP dan profil pelajar pancasila? |
| S603010 | Owh untuk memastikan itu, kalau menurut saya kan pasti sinkron ya karena kita kan lihatnya dari CP ya kan lihat CP dulu baru di sinkronkan ke ATP nya. |
| Analisis: Pendekatan yang sistematis dan terarah dari guru mata pelajaran dalam merancang ATP matematika, yang mengintegrasikan komponen-komponen utama seperti CP dan nilai-nilai Pancasila untuk mencapai tujuan pembelajaran yang holistik dan terpadu (S603010). | |
| P604011 | Apa kendala yang ibu hadapi dalam merancang dan menerapkan ATP matematika? |
| S604012 | Kendalanya ada di siswa, ada di guru juga. Siswa kita kalau di MAN kan ngak 100% siap untuk menerima kurikulum merdeka ya ... karena memang melihat latar belakang, bagi mereka yang aktif ya bisa mengikuti, jadi bagi mereka yang kurang aktif ya begitu iku-ikutan saja kalau yang siswanya. Kalau kurikulum merdeka siswanya kan harus lebih rajin, lebih kreatif, lebih inovatif jadi kalau ngak punya bakat dan kemampuan di situ otomatis mereka kesulitan. Kalau kesulitan untuk guru yaitu di sarana dan prasarana kurang jadi persiapannya juga kurang, ya meskipun sudah tahun ini |

| | |
|--|---|
| | pelaksanaan kursumnya cuman ya kekurangan sarana dan prasarana saja karena guru harus jadi fasilitator. |
| Analisis: Menggambarkan tantangan nyata yang dihadapi guru mata pelajaran dalam merancang dan menerapkan ATP matematika di bawah paradigma Kurikulum Merdeka, serta perlunya upaya bersama dari berbagai pihak untuk mengatasi kendala yang muncul demi mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (S604012). | |
| P605013 | Bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut dan solusi yang ibu terapkan? |
| S605014 | Kendala tadi ya Kita buat kelompok saja, jadi kelompokkan ada siswa yang kurang dan yang aktif. Semacam tutor sebaya kan begitu, jadi yang aktif bisa memberikan pengalamannya kepada yang kurang aktif. Kalau untuk yang gurunya harus lebih banyak belajar lagi hehehehe.... terutama sekarang zamannya IT jadi kita dituntut mengikuti perkembangan zaman kalau kita tidak mengikuti otomatis tambah jauh la ya untuk menerapkan kurikulum merdeka. |
| Analisis: Pendekatan yang responsif dan proaktif dalam menghadapi kendala dalam implementasi Kurikulum Merdeka, dengan fokus pada kolaborasi antara siswa dan pengembangan kompetensi guru sebagai solusi krusial dalam mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan (S605014). | |
| P606015 | Bagaimana pemahaman ibu terkait kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap perencanaan pembelajaran dan asesmen? |
| S606016 | Kalau menurut saya sama saja, cuman tergantung dari kreatifitas guru untuk menyiapkan perencanaannya. Tapi sebenarnya saya senang dengan kurikulum merdeka kan membuat guru lebih aktif lagi, harus lebih kreatif lagi, sama siswa dan guru harus sama-sama kreatif dan inovatif, kemudian senangnya saya kan sekarang di arahkan kepada P5 itu (projek penguatan profil pelajar pancasila), saya senangnya di situ karena ada pembentukan karakter, itu yang saya suka di kurikulum merdeka. Terus anak-anak kan lebih ya kalau perencanaan pembelajarannya kita lebih bebas kan setiap sekolah bisa tidak sama meskipun materinya sama capaian yang kita berikan bisa tidak sama, karena tergantung dengan kreatifitas guru dan siswa. Asesmennya juga gitu, sekarang asesmennya ada asesmen awal (asesmen diagnostik) sebenarnya sama kayak <i>pre-test</i> , terus ada formatif dan sumatif. |
| Analisis: Kurikulum Merdeka tidak hanya mengubah pendekatan pembelajaran, tetapi juga mengubah dinamika antara guru, siswa, dan proses evaluasi. Pendekatan yang berpusat pada kreativitas, inovasi, dan pembentukan karakter menandai evolusi dalam pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih relevan dan bermakna bagi siswa (S606016). | |
| P607017 | Bagaimana ibu merencanakan pembelajaran untuk mata pelajaran matematika? |
| S607018 | Kalau membuat perencanaan atau modul ajar otomatis di sinkronkan dari CP, ATP dan modul ajar. |
| Analisis: Pentingnya pendekatan yang terintegrasi dan sistematis dalam merencanakan pembelajaran matematika, yang tidak hanya mempertimbangkan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa tetapi juga menyusun strategi dan alat pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut dengan efektif (S607018). | |
| P608019 | Bagaimana ibu memastikan bahwa rencana pembelajaran sudah selaras dengan CPP dan profil pelajar pancasila? |
| S608020 | Jawabannya ya sama mas dengan yang sebelumnya, karena sudah pasti sinkron, tapi ada sih yang ngak sinkron kalau kita ngak buat sendiri hehehe..... tapi kalau buat sendiri sudah pasti selaras. |

| | |
|---|--|
| <p>Analisis: Meskipun ada kerangka kerja dan pedoman dalam bentuk CP dan profil pelajar Pancasila, implementasi yang sukses tergantung pada komitmen dan kreativitas guru dalam menerapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan kurikulum. Hal ini menggarisbawahi pentingnya peran guru sebagai penggerak utama dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan (S608020).</p> | |
| P609021 | Bagaimana ibu melakukan asesmen untuk pelajaran matematika? |
| S609022 | Ya untuk asesmen sama seperti tadi ada asesmen diagnostik, ada asesmen formatif dan ada asesmen sumatif. Cuma kalau saya formatifnya itu kadang tulis, kadang lisan, kalau yang lisan itu biasanya mengenai yang rumus seperti nilai sudut istimewa. |
| <p>Analisis: Guru mata pelajaran memiliki komitmen dalam menerapkan berbagai jenis asesmen untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh dari siswa terhadap mata pelajaran matematika. Pendekatan yang beragam dalam asesmen formatif juga mencerminkan upaya untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar dan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran (S609022).</p> | |
| P610023 | Jenis-jenis asesmen yang ibu gunakan untuk menilai pencapaian belajar peserta didik? |
| S610024 | Ya sama seperti barusan itu wes mas, diagnostik, formatif, dan sumatif. |
| <p>Analisis: Guru mata pelajaran menggunakan pendekatan yang komprehensif dalam menilai pencapaian belajar siswa, dengan memanfaatkan berbagai jenis asesmen yang sesuai dengan tahapan dan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Hal ini mencerminkan upaya untuk memberikan evaluasi yang menyeluruh dan mendalam terhadap kemajuan siswa dalam mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan (S610024).</p> | |
| P611025 | Bagaimana ibu memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada peserta didik berdasarkan hasil asesmen? |
| S611026 | Umpan baliknya ya Bisa di kasih pujian, kan itu umpan balik kita menghargai pekerjaan mereka, kadang saya bawa permen sebagai hadiah (<i>reward</i>) ketika ada pertanyaan dan yang bisa jawab saya kasih permen sebagai motivasi agar mereka lebih rajin lagi belajar. |
| <p>Analisis: Pendekatan personal dan pedagogis dalam memberikan umpan balik kepada siswa, dengan fokus pada motivasi, penghargaan, dan pembangunan hubungan yang positif antara guru dan siswa. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat ikatan antara guru dan siswa, tetapi juga mendorong pencapaian akademik yang lebih baik melalui penguatan motivasi dan dorongan positif (S611026).</p> | |
| P612027 | Bagaimana ibu menggunakan hasil asesmen untuk meningkatkan pembelajaran matematika? |
| S612028 | Dari hasil asesmen yang ada misalkan ada nilai yang kurang kita adakan remedi gitu, kalau yang sudah bagus kita berikan <i>support</i> saja biar bisa meningkatkan hasil. |
| <p>Analisis: Pendekatan yang responsif dan individualistik dalam menggunakan hasil asesmen untuk memandu praktik pengajaran. Strategi remedi untuk siswa dengan nilai rendah dan support untuk siswa dengan hasil baik merupakan upaya konkret untuk meningkatkan hasil pembelajaran matematika secara keseluruhan di lingkungan pendidikan yang dinaungi (S612028).</p> | |
| P613029 | Apa kendala yang ibu hadapi dalam merencanakan pembelajaran dan asesmen pada implementasi kurikulum merdeka? |
| S613030 | Kendalanya adalah kadang kurang persiapan dari siswa, itu saja kalau menurut saya. Kalau kita sebagai guru kan asesmennya sudah siap harus siap. |
| <p>Analisis: Tantangan nyata dalam implementasi Kurikulum Merdeka di lapangan, khususnya terkait dengan kesiapan siswa yang menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran. Mengatasi kendala ini memerlukan strategi yang holistik dan kolaboratif</p> | |

| | |
|--|--|
| antara guru, siswa, dan pihak terkait lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan secara efektif (S613030). | |
| P614031 | Bagaimana ibu mengatasi kendala tersebut? |
| S614032 | Solusinya ya tekankan siswa agar belajar dan selalu siap. Masalahnya anak sekarang tidak bisa di paksa kita harus telaten dan mengayomi. |
| Analisis: Pendekatan yang humanis dan responsif terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa adalah kunci untuk mengatasi kendala persiapan siswa dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan fokus pada pendekatan yang telaten dan mengayomi, guru dapat membangun lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka (S614032). | |
| P615033 | Selanjutnya bagaimana pemahaman ibu terkait kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap penggunaan data pengembangan perangkat ajar matematika? |
| S615034 | Untuk pengembangannya ya sebenarnya kalau kurikulum yang sekarang lebih simpel dari pada yang kemaren berlembar-lembar banyak kemudian juga materi banyak, kalau sekarang kan disederhanakan materinya untuk yang kurmer itu. lebih enak lah sebenarnya cuman kendalanya tadi kurang pemahaman. |
| Analisis: Kurikulum Merdeka membawa penyederhanaan yang diharapkan dapat mempermudah pengembangan perangkat ajar. Namun, kendala pemahaman yang masih ada perlu diatasi agar guru dapat memanfaatkan sepenuhnya keuntungan dari kurikulum ini, termasuk penggunaan data secara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (S615034). | |
| P616035 | Pertanyaan selanjutnya, jenis-jenis perangkat ajar apa yang ibu gunakan untuk mata pelajaran matematika? |
| S616036 | Ada modul ajar, ada buku, kadang juga kita pakai <i>handphone</i> seperti materinya ambil di google atau latihan soalnya di google. |
| Analisis: Guru mapel menggunakan pendekatan yang komprehensif dan beragam dalam menyediakan perangkat ajar untuk mata pelajaran matematika. Kombinasi antara modul ajar, buku, teks, dan teknologi memberikan fleksibilitas dalam mengajar dan membantu memenuhi berbagai kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran (S616036). | |
| P617037 | Dari mana ibu mendapatkan perangkat ajar yang digunakan? |
| S617038 | Yang saya gunakan buat sendiri dong, kita buat dengan acuan atau contoh yang ada, kita sesuaikan dengan kondisi madrasah. Kan pasti ada contoh-contohnya di google tinggal <i>searching</i> saja, kita download terus pelajari lalu kita buat sendiri sesuai dengan kebutuhan di madrasah. Kalau langsung nyontoh total dan mau diterapkan di madrasah ternyata tidak sesuai dengan situasi dan kondisi di madrasah akhirnya kan kita yang kualahan. |
| Analisis: Pendekatan yang proaktif dan reflektif dalam pengembangan perangkat ajar. Guru tidak hanya mengandalkan sumber yang ada, tetapi juga melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan perangkat ajar yang digunakan efektif dan relevan dengan konteks pembelajaran di madrasah. Proses ini mencerminkan komitmen terhadap kualitas pendidikan dan adaptabilitas dalam menghadapi berbagai situasi pembelajaran (S617038). | |
| P618039 | Bagaimana ibu memanfaatkan perangkat ajar dalam proses pembelajaran? |
| S618040 | Ya kita praktekan artinya kita pakai untuk mengajarkan agar sesuai dengan CP nya lalu modul ajarnya bagaimana |
| Analisis: Pemanfaatan perangkat ajar oleh guru mapel dalam proses pembelajaran dilakukan dengan cara yang terstruktur dan terarah. Dengan fokus pada pencapaian CP dan penggunaan modul ajar sebagai panduan, guru memastikan bahwa pembelajaran yang dilakukan efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan. | |

| | |
|---|---|
| Pendekatan ini juga mencerminkan upaya untuk menyediakan pengalaman belajar yang berkualitas bagi siswa (S618040). | |
| P619041 | Selanjutnya, strategi apa yang ibu gunakan untuk memaksimalkan efektivitas perangkat ajar dalam proses pembelajaran? |
| S619042 | Kan kemampuan setiap kelas tidak sama, akhirnya perangkat ajar yang dibuat akan efektif di beberapa kelas saja, karena kemampuannya setiap kelas tidak sama. |
| Analisis: Untuk memaksimalkan efektivitas perangkat ajar dalam proses pembelajaran, guru mata pelajaran harus menerapkan pendekatan yang adaptif dan responsif terhadap perbedaan kemampuan siswa. Dengan menyesuaikan perangkat ajar dan strategi pengajaran berdasarkan kebutuhan spesifik setiap kelas, guru mata pelajaran dapat memastikan bahwa pembelajaran lebih inklusif dan efektif bagi semua siswa (S619042). | |
| P620043 | Pertanyaan selanjutnya, bagaimana ibu menyesuaikan perangkat ajar dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik peserta didik? |
| S620044 | Ya sama seperti tadi juga mas, ya momodifikasi dari yang ada dan disesuaikan dengan karakter madrasah dan karakter peserta didik. |
| Analisis: Penyesuaian perangkat ajar dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik melibatkan pendekatan yang adaptif dan responsif. Guru perlu memodifikasi materi yang ada dengan mempertimbangkan konteks madrasah dan karakteristik siswa, serta terus-menerus mengevaluasi dan mengembangkan strategi pengajaran untuk memastikan pembelajaran yang efektif dan inklusif (S620044). | |
| P621045 | Apakah anda mengembangkan perangkat ajar matematika sendiri? Jika ya jelaskan proses pengembangannya? |
| S621046 | Ya enggak la tidak sendiri, kita kadang ada kelompok MGMP artinya kolaborasi antara beberapa guru matematika, jadi kita diskusikan mana yang lebih tepat untuk peserta didik. |
| Analisis: Pengembangan perangkat ajar matematika melalui kolaborasi dalam kelompok MGMP adalah proses yang komprehensif dan partisipatif. Dengan berdiskusi dan berbagi tugas, guru dapat menghasilkan perangkat ajar yang lebih efektif dan relevan untuk pembelajaran siswa. Pendekatan ini juga mencerminkan nilai kerjasama dan profesionalisme dalam komunitas guru (S621046). | |
| P622047 | Kriteria apa yang ibu gunakan dalam mengembangkan perangkat ajar matematika yang berkualitas? |
| S622048 | Ya itu tadi kriterianya harus sesuai dengan CP dan ATPnya. Terus sesuai dengan fasenya. |
| Analisis: Dengan menggunakan kriteria ini, guru dapat memastikan bahwa perangkat ajar yang dikembangkan akan efektif dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penekanan pada kesesuaian dengan CP, ATP, dan fase pembelajaran menunjukkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam pengembangan perangkat ajar (S622048). | |
| P623049 | Bagaimana ibu membagikan dan berkolaborasi dengan guru lain dalam pengembangan perangkat ajar? |
| S623050 | Ya sudah terjawab tadi di MGMP itu (musyawarah guru mata pelajaran). |
| Analisis: Kolaborasi melalui MGMP merupakan cara efektif untuk mengembangkan perangkat ajar yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan berbagi tugas dan berdiskusi bersama, guru-guru dapat meningkatkan kualitas perangkat ajar dan pembelajaran di kelas (S623050). | |
| P624051 | Apa kendala yang ibu hadapi dalam menggunakan dan mengembangkan perangkat ajar pada implementasi kurikulum merdeka? |
| S624052 | Kendalanya Ya tidak ada karena sudah di MGMP jadi terasa mudah. |
| Analisis: Kolaborasi dalam MGMP memang memudahkan proses pengembangan dan penggunaan perangkat ajar, namun tetap penting untuk terus mengevaluasi dan | |

| | |
|--|---|
| menyempurnakan metode kerja dalam kelompok tersebut untuk memastikan efektivitas yang optimal (S624052). | |
| P625053 | Apa yang menurut ibu menjadi poin penting dalam kurikulum merdeka dan perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran? |
| S625054 | Kalau menurut pendapat saya yang pertama itu keaktifan siswa ... hmm ... harus di perhatikan karena memang berfokus pada keaktifan siswa kemudian pendidikan karakternya. |
| Analisis: Dengan memperhatikan poin-poin di atas, guru dapat lebih efektif mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam praktik pembelajaran mereka, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, baik dari segi akademik maupun moral (S625054). | |
| P626055 | Bagaimana cara ibu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran? |
| S626056 | Dengan pembentukan beberapa kelompok, karena bisa menerapkan beberapa pendekatan dan metode ajar serta strategi pembelajaran. Kalau yang sering pakai di sini yang model jigsaw. Pembelajaran kooperatif jigsaw itu kan melibatkan semua siswa. Dari dulu sebelum kurmer diterapkan saya suka dengan model jigsaw karena itu kan pembentukan kelompok asal, misalnya ada lima kelompok asal begitu dari kelompok asal itu misalkan ada lima orang kita berikan lima permasalahan permasalahan a, b, c, d, e kan ada lima anggota setelah itu dari kelompok asal berkumpul mendiskusikan sesuai dengan materinya itu namanya kelompok ahli. Setelah ahli-ahlinya berkumpul otomatis ada lima kelompok asal dan lima kelompok ahli. Setelah ahli-ahlinya berkumpul mendiskusikan materinya atau permasalahannya setelah mendapatkan solusinya kembali ke kelompok asal. Nah setelah kembali ke kelompok asal ada kelompok ahli a, b, c, d, e itu ahli a menjelaskan ke temennya di kelompok asalnya dan seterusnya. Terus untuk penilaian guru itu ada di waktu diskusi kelompoknya pengamatan guru ya mulai kerja samanya bagaimana, kreatifitasnya kelihatan. Nah setelah itu presentasi dan setelah presentasi selesai baru ada refleksi dari gurunya. Bagus itu jigsaw. |
| P626057 | Langsung menyeluruh ngeh bu penilainnya? |
| S626058 | Ya enak langsung langsung masuk semuanya cuman kendalanya ya itu tadi ada yang kurang aktif memberikan informasi karena kelompok ahli harus memberika informasi ke kelompok asal ketika dia kurang aktif otomatis kelompoknya kurang paham. |
| Analisis: Dengan menggunakan model jigsaw, guru mata pelajaran tidak hanya mendorong keaktifan siswa tetapi juga memfasilitasi pengembangan keterampilan sosial dan kolaboratif yang penting dalam pendidikan modern. Model ini juga memberikan kesempatan bagi guru mata pelajaran untuk secara langsung melihat dan menilai kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (S626056). | |
| P627059 | Bagaimana ibu menerapkan PBL dalam proses pembelajaran? |
| S627060 | Yaitu saya menggunakan jigsaw. |
| Analisis : Menerapkan PBL atau Jigsaw tergantung pada tujuan pembelajaran dan konteks pembelajaran yang spesifik. Keduanya menawarkan pendekatan yang berbeda dalam melibatkan siswa secara aktif dan mempromosikan pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran. Karena PBL dan Jigsaw merupakan dua pendekatan pembelajaran yang berbeda (S627060). | |
| P628061 | Bagaimana ibu menggunakan teknologi dan sumber ajar yang beragam dalam mendukung PBL? |

| | |
|---|--|
| S628062 | Saya memberikan permasalahan otomatis saya sudah siap kan misalkan anak-anak <i>browsing</i> dengan <i>handphone</i> atau saya bawa ke perpustakaan. Jadi bisa menggunakan alat komunikasi atau di perpustakaan. |
| Analisis: Dengan memanfaatkan berbagai teknologi dan sumber daya ajar yang beragam, ibu memastikan bahwa siswa memiliki akses ke informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek mereka dalam PBL. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang relevan dalam penggunaan teknologi dan penelitian mandiri (S628062). | |
| P629063 | Lalu bagaimana ibu mengevaluasi efektivitas penerapan PBL dalam proses pembelajaran? |
| S629064 | Evaluasinya ya setelah itu biasanya saya berikan tes untuk pemahaman materinya. |
| Analisis: Dengan menggunakan pendekatan evaluasi yang komprehensif seperti ini, ibu dapat memahami seberapa baik PBL berfungsi dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pengembangan siswa. Evaluasi ini juga membantu dalam meningkatkan dan memperbaiki implementasi PBL agar lebih efektif dan bermanfaat bagi pembelajaran siswa (S629064). | |
| P630065 | Selanjutnya bagaimana pemahaman ibu terkait keterpaduan penilaian dalam pembelajaran? |
| S630066 | Keterpaduan penilaian... kalau menurut saya itu masih sama saja dengan dulu, karena penilaian saya dari dulu ada penilaian formatif cuman istilahnya dulu kan berbeda, ada penilaian harian, ada penilaian tengah semester, ada penilaian akhir semester yang nantinya di olah menjadi nilai raport. |
| Analisis: Pemahaman ibu tentang keterpaduan penilaian dalam pembelajaran menyoroti pentingnya penggunaan berbagai jenis penilaian untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kemajuan dan pencapaian belajar siswa selama proses pembelajaran (S630066). | |
| P631067 | Selanjutnya menurut ibu apa yang menjadi tujuan utama dari menerapkan keterpaduan penilaian? |
| S631068 | Tujuan utama sama saja dengan kurikulum yang lama, masalahnya kan penilaian dari dulu seperti itu ada penilaian harian yang bisa bentuk tes atau lisan dll. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran dari ketercapaian hasil belajar siswa. |
| Analisis: Tujuan utama dari menerapkan keterpaduan penilaian dalam pembelajaran menurut guru adalah untuk memberikan gambaran yang holistik dan komprehensif tentang ketercapaian belajar siswa, serta untuk memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dalam meningkatkan pembelajaran dan pengembangan siswa secara keseluruhan (S631068). | |
| P632069 | Pertanyaan selanjutnya jenis-jenis penilaian yang ibu gunakan untuk mencapai keterpaduan penilaian? |
| S632070 | Ya itu wes formatif, sumatif dan diagnostik. |
| Analisis: Dengan menggunakan kombinasi jenis-jenis penilaian ini, guru dapat memastikan bahwa evaluasi terhadap pencapaian siswa mencakup aspek-aspek yang berbeda dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan mereka selama proses pembelajaran (S632070). | |
| P633071 | Instrumen penilaian apa yang digunakan untuk menerapkan keterpaduan penilaian dalam pembelajaran matematika? |
| S633072 | Ya dengan ujian tulis, ujian lisan dan tugas yang lain. |
| Analisis: Dengan menggunakan berbagai instrumen penilaian ini, guru dapat mencapai keterpaduan penilaian dalam pembelajaran matematika, yang mencakup aspek-aspek | |

| | |
|---|---|
| berbeda dari pemahaman konsep hingga keterampilan komunikasi dan penerapan dalam konteks nyata (S633072). | |
| P634073 | Bagaimana anda mengembangkan instrumen penilaian yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran? |
| S634074 | Ya disesuaikan dengan melihat CP, ATP, dan modul ajarnya. |
| Analisis: Dengan mengikuti langkah-langkah yang terdapat pada CP, ATP, dan modul ajar, guru dapat mengembangkan instrumen penilaian yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika, yang dapat memberikan gambaran yang akurat tentang pencapaian siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan(S634074). | |
| P635075 | Bagaimana pemahaman ibu terkait pembelajaran berdiferensiasi? |
| S635076 | Kalau modul kan satu otomatis sama kan di modul ajar cuman prakteknya yang berbeda. Maksudnya kan misalnya memberikan tugas dengan cara <i>membrowsing</i> di hp kan otomatis ada perbedaan pendapat mereka, itu artinya memberikan kesempatan kepada mereka untuk memahami materi sesuai dengan kemampuan mereka. Karena kan kemampuan pemahaman siswa itu berbeda, kalau di persiapkan satu per satu menyesuaikan dengan perbedaan mereka ya kuwalahan. Ya yang enak seperti itu karena sekarang sudah alatnya alat komunikasi sudah canggih otomatis kita memberikan materi, kemudian agar mereka paham dengan pemahaman mereka sendiri ya dengan kemampuan mereka sendiri yaitu dengan tugas yang harus mereka cari sendiri dengan <i>membrowsing</i> dengan <i>handphone</i> atau dengan literasi yang lain. Itu kalau dari pemahaman saya tentang pembelajaran berdiferensiasi, memang ciri khasnya kurmer ya ... pembelajaran berdiferensiasi berbeda-beda sesuai dengan kemampuan minat dan bakat mereka masing-masing. Memang pas yang kemaren itu contohnya pas pelaksanaan P5 itu, kan yang P5 itu kemaren di berikan materi sudah itu kalian cari tradisional. Kan pemahama mereka tentang tradisional itu bagaimana? Otomatis mereka <i>browsing</i> akhirnya pilihan mereka bermacam-macam. Ada yang adat jawa, ada yang Kalimantan dan lain sebagainya. |
| Analisis: Dengan pendekatan ini, guru mengintegrasikan prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi dengan baik dalam konteks Kurikulum Merdeka, yang tidak hanya menyesuaikan metode pembelajaran tetapi juga memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka sesuai dengan cara yang paling efektif bagi mereka sendiri (S635076). | |
| P636077 | Apa yang menurut ibu menjadi tujuan utama dari menerapkan pembelajaran berdiferensiasi? |
| S636078 | Ya itu tadi memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan belajar sesuai dengan kemampuannya masing-masing. |
| Analisis: Tujuan utama dari menerapkan pembelajaran berdiferensiasi adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, responsif terhadap kebutuhan individual siswa, dan mempromosikan pengembangan diri yang holistik di semua tingkatan kemampuan (S636078). | |
| P637079 | Bagaimana ibu mengidentifikasi kebutuhan belajar yang berbeda-beda dari peserta didik dalam pembelajaran matematika? |
| S638080 | Ya memberikan tadi itu, memberikan asesmen diagnostik itu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. |
| Analisis: Dengan menggabungkan asesmen diagnostik, analisis hasil, dan pengamatan langsung, guru dapat mengidentifikasi secara lebih tepat kebutuhan belajar yang berbeda dari setiap peserta didik. Informasi ini menjadi dasar untuk merancang dan menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan individu siswa dalam matematika (S638080). | |

| | |
|--|--|
| P639081 | Selanjutnya, bagaimana ibu menyusun rencana pembelajaran yang berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda dari peserta didik? |
| S639082 | Ya yang tadi sudah di jawab memberikan kesempatan bagi mereka untuk <i>browsing-browsing</i> di HP, terus bisa belajar di perputakaan. |
| Analisis: Dengan menggunakan pendekatan ini, ibu dapat merancang rencana pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan minat mereka sendiri. Pendekatan berdiferensiasi ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung perkembangan siswa secara holistik (S639082). | |
| P640083 | Bagaimana pemahaman ibu terkait kolaborasi antar guru? |
| S640084 | Pemahaman saya tentang kolaborasi ya bisa antar guru sesama mapel dan guru mapel lain. |
| Analisis: Gambaran bahwa kolaborasi antar guru dipahami sebagai aktivitas yang melibatkan kerjasama lintas mata pelajaran, yang dapat memperkaya pengalaman belajar dan pengajaran di sekolah (S640084). | |
| P641085 | Selanjutnya, apa yang menjadi tujuan utama dari kolaborasi antar guru?. |
| S641086 | Untuk menyamakan, ya menyamakan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, mempersiapkan pembelajaran, karena kita kan ada guru kelas X dua, guru kelas XI nya ada dua, dan guru kelas XII. Terus kita kumpul kita bahas biar sama apa yang kita sampaikan, penilaiannya bagaimana? ya intinya biar sesuai dan selaras. |
| Analisis: Tujuan utama dari kolaborasi antar guru adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, di mana kurikulum dan pendekatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, serta untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran secara keseluruhan (S641086). | |
| P642087 | Bisakah ibu contohkan kolaborasi yang pernah ibu lakukan? |
| S642088 | Ya contohnya kalau yang sesama guru mapel ya yang di MGMP itu, bisa juga kolaborasi yang saya lakukan dengan mape lain, ayitu degan guru mapel MIPA (matematika, IPA) dimana IPAny kan menyangkut fisika, kimia, dan biologi. |
| Analisis: Kolaborasi seperti ini membantu kami sebagai guru untuk meningkatkan koordinasi antar guru, meningkatkan kualitas pengajaran, dan memaksimalkan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan berbagai perspektif dan keahlian dari berbagai guru mata pelajaran (S642088). | |
| P643089 | Selanjutnya, strategi yang ibu gunakan untuk membangun kolaborasi yang efektif dengan guru mata pelajaran lain? |
| S643090 | Strategi itu ya ... mengadakan praktek, jadi biar lancar ya praktek, kalau praktek dalam membuat produk misalnya, kita praktek dengan membuat suatu produk dimana produk itu memuat mapel MIPA itu tadi, karena tugas-tugas dari guru matematika dan IPA |
| Analisis: Melalui strategi-strategi ini, Guru mata pelajaran berupaya membangun kolaborasi yang kuat dan efektif dengan guru-guru mata pelajaran lain, dengan tujuan meningkatkan pengalaman belajar siswa melalui integrasi yang menyeluruh dan terencana antara berbagai aspek pembelajaran (S643090). | |
| P644091 | Apa manfaat yang ibu rasakan dari hasil kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain? |
| S644092 | Bisa menambah kreativitas gurunya, dan menambah kreativitas siswanya juga. Kan lebih kreatif dengan beberapa mapel di kolaborasikan jadi lebih kreatif untuk mengidentifikasi mana yang masuk matematika, mana yang biologi, mana yang fisika, mana yang kimia. |

| | |
|---|--|
| Analisis: Secara keseluruhan, kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman pendidikan bagi semua pihak yang terlibat, baik guru maupun siswa (S644092). | |
| P65093 | Bagaimana pemahaman ibu tentang refleksi, evaluasi, dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum? |
| S645094 | Refleksi itu kan mengulas ulang refleksi materi dengan diskusi materi misalnya siswa memberikan presentasi dan kita memberikan refleksi atau pengulasan ulang. Kalau evaluasi menurut saya ya penilaian. Karena dari hasil evaluasi kita memiliki acuan yang di gunakan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum. Kalau untuk peningkatan kualitas kurikulum ya pasti la karena dari mengadakan refleksi dan evaluasi ya bertujuan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum. |
| Analisis: Pemahaman ibu tentang refleksi, evaluasi, dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum menunjukkan kesadaran akan pentingnya siklus evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam konteks pendidikan, untuk memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran terus berkembang dan memenuhi standar yang diharapkan (S645094). | |
| P646095 | Bagaimana ibu melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika? |
| S646096 | Dengan memberikan umpan balik bisa, kemudian juga, setelah mengulas, terus kita tanya jawab setelah itu <i>post test</i> . |
| Analisis: Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, guru mata pelajaran dapat melakukan refleksi yang mendalam terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika, memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal dan bahwa pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan kurikulum dan kebutuhan siswa (S646096). | |
| P547097 | Apa saja aspek-aspek yang ibu refleksikan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika? |
| S647098 | Aspek kognitif, aspek psikomotorik, kemudian aspek afektif. |
| Analisis: Setelah merefleksikan berbagai aspek ini, guru mata pelajaran dapat mengevaluasi secara komprehensif bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika berjalan. Hal ini membantu guru untuk menentukan langkah-langkah perbaikan dan penyesuaian yang perlu dilakukan agar pembelajaran matematika lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan siswa (S647098). | |
| P648099 | Selanjutnya, metode evaluasi apa yang ibu gunakan untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum merdeka? |
| S648100 | Tergantung kelasnya, karena kemampuan setiap kelas itu berbeda, mungkin penilaian saya yang berbentuk lisan itu bagus di kelas B tapi di kelas lain tidak. |
| Analisis: Pemilihan metode evaluasi akan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kelas dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penting untuk memastikan bahwa setiap metode evaluasi memberikan gambaran yang komprehensif tentang kemajuan siswa dan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan hasil belajar mereka (S648100). | |
| P649101 | Pertanyaan terakhir bu, berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi apa upaya yang ibu lakukan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum? |
| S649102 | Ya meningkatkan termasuk alat evaluasinya kita rubah kita sesuaikan dengan kemampuan mereka biar lebih baik hasilnya, terus mengubah metode pembelajarannya, strategi kita bagaimana agar lebih baik. |

Analisis: Melalui hasil refleksi, dan evaluasi, guru mata pelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum, memastikan bahwa pengajaran yang diberikan sesuai dengan standar yang diharapkan dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembelajaran siswa (S649102).



Pengkodean Transkripsi Data yang Diperoleh Dari Subjek-7 (S7)

| Kode | Pertanyaan/Pernyataan/Uraian/Analisis |
|--|---|
| P701007 | Baik pak, untuk pertanyaan pertama bagaimana pemahaman bapak tentang kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap perancangan alur tujuan pembelajaran (ATP) matematika? |
| S701008 | Ya sebelumnya terima kasih, untuk kurikulum merdeka sendiri adalah pendekatan yang memberikan lebih banyak kemandirian kepada madrasah dalam merancang kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal. Dalam konteks pembelajaran matematika hal ini bisa berarti lebih banyak penekanan pada penerapan matematika dalam situasi nyata, pembelajaran berbasis proyek dan integrasi teknologi. Implikasinya terhadap perancangan ATP matematika adalah bahwa tujuan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa serta kondisi lokal madrasah, ini memungkinkan pembelajaran matematika menjadi lebih relevan, menarik dan bermakna bagi siswa. |
| Analisis: Guru mata pelajaran memiliki pemahaman yang mendalam tentang kurikulum merdeka dan mampu mengartikulasikan bagaimana prinsip-prinsipnya dapat diterapkan dalam konteks pengajaran matematika untuk membuatnya lebih kontekstual dan menarik bagi siswa (S701008). | |
| P702009 | Pertanyaan selanjutnya, bagaimana bapak merancang ATP untuk mata pelajaran matematika? |
| S702010 | Ya untuk merancang alur tujuan pembelajaran matematika di madrasah yang pertama yang harus kita lakukan adalah identifikasi standar kompetensi, yang kedua analisis kebutuhan siswa, yang ketiga pembagian materi, yang keempat tentukan tujuan pembelajaran, yang kelima mendesain aktivitas pembelajaran, yang keenam evaluasi dan umpan balik dan yang terakhir yaitu kita melakukan refleksi dan penyesuaian. |
| Analisis: Guru mata pelajaran menunjukkan pemahaman yang komprehensif dan terstruktur tentang bagaimana merancang ATP untuk matematika, dengan mempertimbangkan berbagai elemen penting dalam proses pembelajaran dan penyesuaian untuk hasil yang optimal (S702010). | |
| P703011 | Selanjutnya, bagaimana bapak memastikan bahwa ATP matematika bapak selaras dengan CP dan profil pelajar pancasila? |
| S703012 | Ya ... untuk memastikan bahwa ATP sudah selaras dengan CP dan profil pelajar pancasila, ada beberapa langkah yang harus di ambil; yang pertama adalah analisis keterkaitan, yang kedua integrasi nilai-nilai pancasila, yang ketiga evaluasi capaian, terus... yang terakhir itu refleksi dan penyesuaian. |
| Analisis: Guru mata pelajaran menunjukkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam memastikan bahwa ATP matematika tidak hanya sesuai dengan CP tetapi juga mencerminkan profil pelajar Pancasila, dengan fokus pada analisis, integrasi nilai, evaluasi, dan penyesuaian berkelanjutan (S703012). | |
| P704013 | Apa kendala utama yang bapak hadapi dalam merancang dan menerapkan ATP matematika? |
| S704014 | Untuk menerapkan dan merancang alur tujuan pembelajaran matematika ada beberapa kendala yang saya hadapi diantaranya.... keterbatasan sumber daya seperti waktu, ruang, dan materi pembelajaran, selanjutnya kebutuhan individual karena setiap siswa memiliki kebutuhan belajar yang berbeda-beda, selanjutnya kesesuaian dengan kurikulum terkadang ATP harus di sesuaikan dengan kurikulum yang telah di tetapkan oleh pemerintah, terus |

| | |
|--|--|
| | kesulitan dalam memotivasi siswa, selanjutnya keterbatasan keterampilan dan pengetahuan guru, selanjutnya evaluasi yang tidak efektif, terakhir resistensi terhadap perubahan. |
| Analisis: Kendala-kendala di atas menunjukkan kompleksitas dalam merancang dan menerapkan ATP matematika. Namun, dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang memadai, banyak dari kendala ini dapat diatasi (S704014). | |
| P705015 | Lalu bagaimana bapak mengatasi kendala tersebut dan solusi apa yang telah bapak terapkan? |
| S705016 | Untuk mengatasi kendala dan memberikan solusi yaitu pertama meningkatkan sumber daya ini bisa berupa pelatihan guru teknologi yang mendukung, serta bahan ajar yang bervariasi dan menarik, terus yang kedua adalah diferensiasi pembelajaran, guru dapat menerapkan strategi diferensiasi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individual siswa, yang ketiga <i>fleksibel</i> dalam kurikulum mendorong <i>fleksibilitas</i> dalam kurikulum untuk memberi ruang bagi guru dalam merancang ATP yang sesuai dengan kebutuhan siswa, yang keempat pembelajaran berbasis proyek, yang kelima adalah pendidikan profesional di sini kami meminta tolong untuk pihak madrasah memberikan atau menyediakan pelatihan dan mendukung kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, yang keenam adalah kolaborasi dengan orang tua, yang ketujuh pemantauan dan umpan balik, terakhir melakukan pendekatan partisipatif. |
| Analisis: Dengan solusi-solusi yang telah disebutkan, guru mata pelajaran menunjukkan komitmen untuk terus memperbaiki proses pembelajaran meskipun menghadapi berbagai kendala, dan menggunakan pendekatan yang komprehensif dan holistik untuk mengatasi tantangan tersebut (S705016). | |
| P706017 | Pertanyaan selanjutnya, bagaimana pemahaman bapak terkait kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap perencanaan pembelajaran dan asesmen? |
| S706018 | Untuk pemahaman kurikulum merdeka ya sama sebelumnya namun untuk implikasinya adalah perencanaan pembelajaran yang lebih beragam dan adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa, asesmen juga lebih holistik tidak hanya mengukur pengetahuan tetapi juga keterampilan, sikap, dan nilai yang relevan. |
| Analisis: Tanggapan ini menunjukkan bahwa kurikulum merdeka membawa perubahan signifikan dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen, dengan fokus pada adaptivitas dan pendekatan holistik yang lebih komprehensif. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan relevansi dan makna pembelajaran bagi siswa tetapi juga memastikan penilaian yang lebih menyeluruh terhadap perkembangan mereka (S706018). | |
| P707019 | Bagaimana bapak merencanakan pembelajaran untuk mata pelajaran matematika? |
| S707020 | Untuk saya sendiri pertama menentukan tujuan pembelajaran, yang kedua materi pembelajaran, yang ketiga metode mengajar, yang keempat aktivitas pembelajaran, yang kelima evaluasi pembelajaran, yang keenam dukungan tambahan, lalu tahap terakhir ada refleksi dan penyesuaian. |
| Analisis: Tanggapan ini menunjukkan pemahaman yang baik dan pendekatan yang komprehensif dalam merencanakan pembelajaran matematika, dengan fokus pada tujuan, metode yang sesuai, evaluasi yang holistik, dan adaptasi berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (S707020). | |
| P708021 | Bagaimana bapak memastikan bahwa rencana pembelajaran bapak selaras dengan CP dan profil pelajar pancasila? |

| | |
|--|---|
| S708022 | Untuk mengetahui selaras atau tidaknya kita dapat mengetahui dengan cara pertama menganalisis capaian pembelajaran, yang kedua mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila, yang ketiga mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, yang keempat menyesuaikan aktivitas pembelajaran, yang kelima refleksi dan evaluasi, terakhir meningkatkan berkelanjutan artinya terus menerus mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pelajaran matematika. |
| Analisis: Tanggapan ini menunjukkan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan dalam memastikan bahwa rencana pembelajaran matematika selaras dengan CP dan profil pelajar Pancasila. Pendekatan ini mencakup analisis awal, integrasi nilai, penyesuaian aktivitas, evaluasi berkelanjutan, dan upaya peningkatan berkelanjutan (S708022). | |
| P709023 | Bagaimana bapak melakukan asesmen untuk mata pelajaran matematika?. |
| S709024 | Untuk asesmen pada mata pelajaran matematika yang pertama saya akan melakukan tes tulis termasuk pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda, terus untuk yang kedua proyek saya akan memberikan proyek-proyek yang melibatkan pemecahan masalah matematika atau pemodelan matematika, ketiga portofolio, yang keempat diskusi kelompok kemudian terakhir tes lisan terkait pemahaman mereka tentang konsep-konsep matematika. |
| Analisis: Tanggapan ini menunjukkan pendekatan yang komprehensif dan holistik dalam asesmen untuk mata pelajaran matematika, dengan penggunaan berbagai metode untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa secara menyeluruh. Pendekatan ini tidak hanya mengukur hasil belajar tetapi juga proses pembelajaran dan kemampuan aplikatif siswa (S709024). | |
| P710025 | Jenis-jenis asesmen apa yang bapak gunakan untuk menilai pencapaian belajar peserta didik? |
| S710026 | Jenis asesmen yang saya pakai itu pertama adalah asesmen formatif ini dilakukan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik kepada siswa, yang kedua asesmen sumatif ini dilakukan pada akhir semester. |
| Analisis: Tanggapan ini menunjukkan pemahaman yang baik tentang pentingnya menggunakan berbagai jenis asesmen untuk menilai pencapaian belajar siswa secara komprehensif. Pendekatan ini memastikan bahwa siswa mendapatkan umpan balik yang berguna selama proses pembelajaran dan evaluasi akhir yang adil dan akurat (S710026). | |
| P711027 | Bagaimana bapak memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada peserta didik berdasarkan hasil asesmen? |
| S711028 | Ee untuk memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada peserta didik pertama yaitu dengan diberikan secara langsung baik secara lisan maupun secara tertulis, kemudian di berikan pada waktu yang tepat ini memungkinkan siswa merespon dengan cepat dan memperbaiki kesalahannya, terakhir di berikan dalam konteks positif. |
| Analisis: Tanggapan ini menunjukkan pendekatan yang sensitif dan proaktif dalam memberikan umpan balik kepada siswa berdasarkan hasil asesmen. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa memperbaiki kinerja mereka tetapi juga mendukung perkembangan keseluruhan mereka dalam pembelajaran matematika dan aspek-aspek lain dari pendidikan (S711028). | |
| P712029 | : Bagaimana bapak menggunakan hasil asesmen untuk meningkatkan pembelajaran matematika? |
| S712030 | Nah untuk meningkatkan hasil asesmen pada pembelajaran matematika.... yang pertama analisis hasil saya akan menganalisis hasil asesmen untuk mengidentifikasi pola-pola yang menggambarkan dimana siswa mungkin mengalami kesulitan, kemudian identifikasi kebutuhan ini berguna untuk |

| | |
|---|---|
| | mengidentifikasi kebutuhan dan kelemahan siswa secara individu maupun kelompok, kemudian penggunaan umpan balik saya akan memberikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif kepada siswa berdasarkan hasil asesmen terakhir evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan saya akan mengevaluasi terhadap pembelajaran dan melakukan penyesuaian berkelanjutan terhadap pendekatan pengajaran saya berdasarkan respons siswa dan perkembangan mereka. |
| Analisis: Tanggapan ini menunjukkan pendekatan yang reflektif dan proaktif dalam menggunakan data asesmen untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran matematika. Dengan menerapkan langkah-langkah ini secara konsisten, guru dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung bagi siswa mereka (S712030). | |
| P713031 | Apa kendala yang bapak hadapi dalam merencanakan pembelajaran dan asesmen pada implementasi kurikulum merdeka? |
| S713032 | Untuk kendala yang saya hadapi masih sama dengan jawaban yang sebelumnya yang pertama itu keterbatasan sumber daya sering kali pendekatan pembelajaran itu kadang tidak sesuai karena kebutuhan individu tidak sama, yang kedua waktu yang terbatas merencanakan pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa juga membutuhkan waktu yang banyak, kemudian yang ketiga pemahaman guru tidak sama terhadap setiap anak, kemudian yang keempat evaluasi. |
| Analisis: Kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi Kurikulum Merdeka menyiratkan tantangan yang kompleks dalam merancang pembelajaran yang responsif dan relevan serta dalam menilai pencapaian siswa secara efektif. Pengelolaan keterbatasan sumber daya, waktu yang terbatas, dan perbedaan pemahaman guru terhadap siswa menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan implementasi kurikulum yang memberikan lebih banyak kemandirian kepada madrasah (S713032). | |
| P714033 | Bagaimana bapak mengatasi kendala tersebut dan solusi apa yang telah diterapkan? |
| S714034 | Nah untuk solusi dari kendala yang di atas yang bisa saya berikan pertama mencari sumber daya yang tersedia secara daring, berkolaborasi dengan rekan guru atau madrasah yang lain, untuk kendala yang kedua solusinya biasanya menggunakan alat bantu sehingga pembelajaran yang telah di persiapkan itu tepat waktu kemudian solusi yang ketiga biasanya kita itu melakukan pelatihan atau mengikuti pelatihan yang sudah di adakan oleh madrasah atau di luar madrasah, kemudian yang terakhir biasanya kami menggunakan alat bantu digital untuk mengelola dan menganalisis data asesmen sehingga tepat dan untuk menyempurnakan rencana pembelajarannya. |
| Analisis: Dengan mengimplementasikan solusi-solusi di atas, guru mata pelajaran dapat mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran matematika sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Ini mencerminkan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan memperluas kemampuan serta jaringan kolaboratif dalam komunitas pendidikan. (S714034). | |
| P715035 | Bagaimana pemahaman anda terkait kurikulum merdeka dan implikasinya terhadap penggunaan dan pengembangan perangkat ajar matematika?. |
| S715036 | Untuk pemahaman kurikulum merdeka sendiri masih sama seperti sebelumnya namun untuk implikasinya yang pertama adalah untuk mengembangkan perangkat ajar yang kontekstual, yang kedua adalah menggunakan teknologi dalam pembelajaran, yang ketiga penekanan pada |

| | |
|---------|---|
| | keterampilan abad ke-21, yang terakhir adalah pendekatan pembelajaran berbasis proyek. |
| | Analisis: Dengan memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka ini, pengembangan perangkat ajar matematika dapat lebih relevan, efektif, dan mendukung pengembangan holistik siswa dalam konteks pendidikan saat ini yang dinamis dan berubah-ubah (S715036). |
| P716037 | Pertanyaan selanjutnya, jenis-jenis perangkat ajar apa yang bapak gunakan untuk mata pelajaran matematika? |
| S716038 | Nah karena sudah masuk pada abad ke-21 biasanya untuk jenis perangkat ajarnya yaitu; yang pertama yaitu presentasi slide yang interaktif dengan contoh-contoh dan ilustrasi, yang kedua video pembelajaran yang menjelaskan konsep-konsep matematika secara visual, yang ketiga lembar kerja, yang keempat permainan, yang kelima aplikasi matematika, yang keenam simulasi matematika untuk memahami konsep secara visual. |
| | Analisis: Dengan memanfaatkan beragam perangkat ajar ini, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan mendukung untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan matematika siswa secara efektif (S716038). |
| P717039 | Dari manakah bapak mendapatkan perangkat ajar yang bapak gunakan? |
| S717040 | Nah biasanya saya memperoleh perangkat ajar yang saya gunakan itu dari berbagai sumber; yang pertama materi yang telah di pelajari dan di sampaikan kepada saya selama latihan biasanya itu di dalam MGMP matematika, yang kedua konten pendidikan yang tersedia secara daring, misalkan seperti di situs web dll. Yang ketiga kolaborasi dengan pendidik dan pakar matematika biasanya guru senior atau teman sejawad, yang keempat buku dan sumber bacaan yang terkait dengan matematika, yang terakhir biasanya kami mengikuti trend atau perkembangan dalam pembelajaran matematika melalui riset dan publikasi terbaru. |
| | Analisis: Dengan memanfaatkan sumber daya diatas secara efektif, guru mata pelajaran dapat memperkuat pengajaran matematika dan memastikan bahwa siswa mendapatkan pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman (S717040). |
| P718041 | Bagaimana bapak memanfaatkan perangkat ajar dalam proses pembelajaran? |
| S718042 | Biasanya saya memanfaatkan perangkat ajar dalam proses pembelajaran itu dengan beberapa cara... yang pertama itu pengalaman materi biasanya saya menggunakan <i>slide</i> , PPT, atau video pembelajaran. Kemudian yang kedua itu dengan... demonstrasi konsep biasanya saya menyediakan contoh-contoh dan ilustrasi yang jelas untuk menjelaskan konsep matematika agar mudah di pahami, selanjutnya yang ketiga adalah latihan dan praktis bisa menggunakan lembar kerja atau latihan soal kepada siswa, terus yang keempat kegiatan interaktif biasanya dengan permainan matematika, selanjutnya yang kelima dengan pengayaan biasanya saya menyediakan sumber tambahan seperti video, bacaan, atau proyek-proyek kreatif dan yang terakhir adalah evaluasi dan umpan balik nah ini bisa menggunakan tes atau quiz secara daring dan memberikan umpan balik yang cepat kepada siswa tentang kemajuan mereka. |
| | Analisis: Guru mapel menggunakan berbagai strategi dan perangkat ajar untuk mendukung pembelajaran matematika yang efektif dan interaktif, dari penyampaian materi hingga evaluasi kemajuan siswa (S718042). |
| P719043 | Strategi apa yang bapak gunakan untuk memaksimalkan efektivitas perangkat ajar dalam proses pembelajaran? |
| S719044 | Biasanya untuk memaksimalkan efektivitas perangkat ajar yang saya gunakan selama proses pembelajaran di kelas saya menggunakan beberapa |

| | |
|---|---|
| | strategi; yang pertama pemahaman kebutuhan siswa misalnya dengan melakukan penilaian awal untuk memahami kemampuan dan kebutuhan siswa, terus yang kedua variasi metode mengajarnya biasanya dengan menggunakan diskusi kelompok, presentasi atau proyek yang berbasis masalah, kemudian menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur dan dilanjutkan dengan penggunaan sumber ajar yang beragam biasanya dengan menggunakan video pembelajaran atau sumber digital lainnya, selanjutnya melakukan umpan balik kemudian evaluasi dan refleksi ya mungkin seperti itu strategi yang biasa saya terapkan di kelas dalam proses pembelajaran. |
| Analisis: Strategi ini menunjukkan pendekatan yang komprehensif dalam memanfaatkan perangkat ajar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan efektif bagi siswa. Dengan memahami kebutuhan siswa, menggunakan variasi metode pengajaran, dan memanfaatkan sumber ajar yang beragam, serta memberikan umpan balik dan refleksi, Guru juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam kelas (S719044). | |
| P720045 | Bagaimana bapak menyesuaikan perangkat ajar dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik? |
| S720046 | Biasanya yang pertama saya lakukan untuk menyesuaikan perangkat ajar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang pertama itu melakukan asesmen awal digunakan untuk mengetahui kemampuan, minat, gaya belajar dan kebutuhan khusus siswa, kemudian diferensiasi instruksi ini digunakan untuk menyediakan berbagai tingkat kesulitan dan variasi dalam penyampaian misalnya membuat modul yang dapat diakses dengan berbagai cara misal dengan teks, audio, video dan kegiatan interaktif, kemudian penyesuaian metode pengajaran ini biasanya digunakan beragam seperti pembelajaran langsung, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran koperatif dan pembelajaran berbasis masalah. Kemudian integrasi teknologi biasanya ini digunakan aplikasi interaktif, umpan balik kemudian pendekatan individu dan kelompok. Kemudian kolaborasi orang tua dan ahli nah melibatkan orang tua ini juga penting dalam proses pembelajaran dengan menginformasikan kemajuan dan strategi yang digunakan dan bekerja sama dengan ahli seperti guru senior maupun teman sejawad untuk mendapatkan saran dan dukungan tambahan. |
| Analisis: Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, guru mata pelajaran memastikan bahwa perangkat ajar yang digunakan tidak hanya relevan dengan kurikulum, tetapi juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan individual serta karakteristik setiap siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung perkembangan optimal siswa (S720046). | |
| P721047 | Pertanyaan selanjutnya, apakah bapak mengembangkan perangkat ajar matematika sendiri? Jika ya jelaskan proses pengembangannya? |
| S721048 | Ya untuk perangkat ajar yang saya gunakan itu saya kembangkan sedikit, pengembangan perangkat ajar matematika adalah langkah yang sangat bermanfaat untuk memastikan materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Nah untuk proses pengembangannya pertama itu kita melakukan analisis kebutuhan, terus yang kedua adalah perencanaan dan <i>design</i> , yang ketiga pengembangan materi, yang keempat implementasi, yang kelima evaluasi dan umpan balik dan yang terakhir revisi, revisi ini digunakan untuk hasil evaluasi dan umpan balik melakukan revisi terhadap materi ajar yang kurang efektif dan sulit dipahami oleh siswa |
| Analisis: Proses pengembangan perangkat ajar matematika ini mencakup tahapan-tahapan yang sistematis dan berkelanjutan, dimulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi hasil dan revisi. Dengan demikian, guru dapat memastikan bahwa materi ajar | |

| | |
|---|---|
| yang disampaikan tidak hanya sesuai dengan kurikulum, tetapi juga efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep matematika secara menyeluruh (S721048). | |
| P722049 | Kriteria apa yang bapak gunakan dalam mengembangkan perangkat ajar matematika yang berkualitas? |
| S722050 | Kriteria dalam mengembangkan perangkat ajar ya hm... pertama relevansi artinya memastikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, terus yang kedua kesesuaian artinya kita harus memperhatikan tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan siswa, terus yang ketiga interaktif mendorong keterlibatan aktif siswa melalui berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran, yang keempat kreativitas, selanjutnya hm.... evaluasi yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terakhir adalah kontekstualisasi artinya menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk meningkatkan relevansi dan pemahaman. |
| Analisis: Dengan menggunakan kriteria-kriteria di atas, Guru mata pelajaran memastikan bahwa perangkat ajar matematika yang dikembangkan tidak hanya berkualitas tinggi, tetapi juga mampu mengoptimalkan proses pembelajaran dengan mengakomodasi berbagai kebutuhan dan karakteristik siswa secara efektif (S722050). | |
| P723051 | Bgaimana bapak membagikan dan berkolaborasi dengan guru lain dalam pengembangan perangkat ajar? |
| S723052 | Untuk melakukan kolaborasi dengan guru lain biasanya saya melakukan hal-hal berikut yang pertama adalah diskusi dan pertemuan tujuannya adalah untuk berbagi ide, pengalaman dan sumber daya lainnya yang berguna, terus yang kedua penggunaan platform kolaboratif misalnya google drive untuk berbagi dokumen, presentasi dan sumber daya pelajaran, yang terakhir <i>workshop</i> dan pelatihan menghadiri <i>workshop</i> atau pelatihan ini bertujuan untuk mempelajari strategi penagjaran baru dan berbagi praktik terbaik. |
| Analisis: Dengan melakukan kolaborasi ini, Guru mata pelajaran tidak hanya dapat mengembangkan perangkat ajar matematika yang lebih efektif dan inovatif, tetapi juga membangun komunitas belajar yang saling mendukung di antara rekan-rekan guru. Ini sangat penting dalam menjaga kesinambungan dan peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan madrasah (S723052). | |
| P724053 | Selanjutnya, apa kendala yang bapak hadapi dalam menggunakan dan mengembangkan perangkat ajar pada implementasi kurikulum merdeka? |
| S724054 | Nah untuk kendala yang saya hadapi dalam mengembangkan dan menggunakan perangkat ajar yang pertama penyesuaian dengan kebebasan belajar nah kendala yang saya hadapi itu biasanya kurikulum merdeka itu memberikan fleksibilitas kepada siswa untuk memilih topik belajar sesuai dengan minat dan bakat saya kesulitan dalam menyesuaikan perangkat ajar yang sesuai dengan siswa. Kemudian yang kedua keterbatasan sumber daya dan akses teknologi. Selanjutnya adalah evaluasi dan penilaian yang berbeda-beda kendalanya adalah kurikulum merdeka menekankan penilaian formatif dan autentik yang mungkin berbeda dengan penilaian tradisional yang biasanya digunakan. Kemudian kendala yang terakhir adalah keterbatasan waktu dan keterlibatan siswa yang rendah. |
| Analisis: Untuk mengatasi kendala-kendala ini, Guru mata pelajaran dapat mencari solusi yang kreatif dan kolaboratif dengan rekan-rekan guru lain, memanfaatkan pelatihan dan <i>workshop</i> untuk meningkatkan keterampilan dalam penyesuaian dengan kurikulum baru, serta bekerja sama dengan pihak sekolah untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya dan teknologi yang diperlukan. Dengan pendekatan yang terstruktur dan proaktif, guru mata pelajaran juga dapat mengatasi kendala-kendala ini | |

| | |
|--|---|
| dan merancang pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan relevan bagi siswa (S724054). | |
| P725055 | Lalu bagaimana bapak mengatasi kendala-kendala tersebut dan solusi apa yang telah diterapkan? |
| S725056 | Solusi yang pertama untuk masalah fleksibilitas biasanya kami mengembangkan perangkat ajar yang fleksibel dan modular sehingga dapat disesuaikan dengan berbagai minat siswa, terutama melibatkan siswa dalam proses perencanaan pembelajaran untuk memastikan materi relevan dan sesuai dengan minat mereka, kemudian untuk kendala keterbatasan sumber daya dan teknologi solusinya adalah kita tetap memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara maksimal dan mencari alternatif yang terjangkau misalkan dengan menggunakan sumber daya online gratis dan alat pembelajaran sederhana namun efektif. Selanjutnya kendala apa? penilaian solusinya adalah kami mempelajari dan menerapkan metode penilaian formatif dan autentik seperti proyek dan presentasi, kemudian untuk kendala yang terakhir tadi itu solusinya adalah dengan merencanakan pembelajaran secara efektif dengan membuat jadwal yang realistis dan mengutamakan prioritas sedangkan untuk keterlibatan siswa yang rendah solusinya adalah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menarik sehingga digunakan berbagai strategi untuk meningkatkan keterlibatan siswa, seperti menggunakan pembelajaran berbasis teknologi, game dan proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. |
| Analisis: Dengan menerapkan solusi-solusi di atas, Guru mata pelajaran berhasil mengatasi kendala-kendala yang muncul dalam implementasi Kurikulum Merdeka, sehingga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, relevan, dan mendukung perkembangan optimal siswa dalam memahami konsep matematika dan meningkatkan kemampuan mereka secara holistik (S725056). | |
| P726057 | Apa yang menurut bapak menjadi poin penting dalam kurikulum merdeka dan perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran? |
| S726058 | Dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka memiliki beberapa poin penting dalam proses pembelajaran yang pertama itu adalah kebebasan belajar, kebebasan belajar itu dalam memilih metode, materi, dan pendekatan yang relevan dan cocok bagi siswa, kemudian yang kedua pembelajaran berbasis proyek ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir kritis, kolaboratif dan pemecahan masalah, yang ketiga pengembangan karakter, kemudian yang selanjutnya adalah penilaian yang berkelanjutan dan komprehensif ini bentuk penilaian formatif maupun sumatif yang fokus pada proses dan perkembangan belajar siswa, selanjutnya adalah integrasi teknologi ini untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik sehingga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital, terakhir adalah kolaborasi dengan komunitas misalkan melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih holistik dan relevan dengan lingkungan sekitar siswa. |
| Analisis: Dengan memperhatikan dan mengimplementasikan poin-poin di atas secara efektif, guru mata pelajaran yakin bahwa Kurikulum Merdeka dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih berarti, mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang kompeten dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat dan era globalisasi saat ini (S726058). | |
| P727059 | Pertanyaan selanjutnya, bagaimana bapak melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran? |

| | |
|---|--|
| S727060 | <p>Biasanya saya melakukan pembelajaran berbasis proyek biasanya itu digunakan untuk mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok dalam proyek yang relevan dengan kehidupan mereka sehingga membantu mereka mengembangkan keterampilan berfikir kritis, kolaborasi dan manajemen waktu, kemudian diskusi dan debat kelas ini melibatkan siswa dalam pemecahan masalah dan mengambil keputusan, kemudian <i>study</i> kasus ini digunakan untuk pemecahan masalah oleh siswa ini untuk mengaplikasi teori dalam konteks praktis, kemudian pembelajaran koperatif ini menuntut kerja sama antar siswa, kemudian penugasan kreatif ini seperti membuat video dan presentasi sehingga membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi dan teknologi, kemudian pembelajaran berbasis permainan ini seperti memberikan tantangan kepada anak-anak sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, kemudian di lanjut penilaian diri dan teman sebaya hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang standar penilaian dan memperkuat keterampilan evaluasi mereka, kemudian yang terakhir integrasi teknologi menggunakan alat dan platform teknologi untuk pembelajaran yang lebih interaktif seperti quiz online dan forum diskusi ini membuat pembelajaran lebih menarik dan memungkinkan partisipasi yang lebih luas dari siswa.</p> |
| <p>Analisis: Dengan kombinasi strategi-strategi di atas, Guru mata pelajaran menciptakan lingkungan pembelajaran yang beragam, menarik, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan holistik siswa. Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia nyata dengan keterampilan yang relevan dan diperlukan (S727060).</p> | |
| P728061 | <p>Bagaimana bapak menerapkan PBL dalam proses pembelajaran?</p> |
| S728062 | <p>Nah untuk PBL itu ini mengembangkan keterampilan berfikir kritis, kolaborasi dan kreatif bagi siswa. Nah untuk langkah-langkahnya yang pertama adalah identifikasi topik dan tujuan pembelajaran, yang kedua merancang proyek yang menarik, yang ketiga pembagian kelompok, yang keempat perencanaan, yang kelima pengembangan, yang keenam presesntasi dan evaluasi terakhir adalah refleksi serta penilaian. Nah untuk tips tambahannya pastikan PBL ini mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu seperti sains, matematika, dan bahasa. Kemudian penggunaan teknologi ini membantu siswa dalam penelitian, kolaborasi dan presentasi. Nah kegunaan dari PBL ini adalah meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa serta membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan untuk masa depan.</p> |
| <p>Analisis: Tips tambahan yang guru terapkan untuk memaksimalkan PBL adalah mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik dan menyeluruh. Penggunaan teknologi juga dimanfaatkan untuk mendukung penelitian, kolaborasi antar siswa, dan presentasi hasil proyek. Manfaat dari PBL yang di rasakan antara lain adalah meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa karena mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang relevan dengan kehidupan nyata. Selain itu, PBL membantu siswa mengembangkan keterampilan yang penting untuk masa depan, seperti pemecahan masalah, kerja tim, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan tantangan yang kompleks di era global saat ini (S728062).</p> | |
| P729063 | <p>Bagaimana bapak menggunakan teknologi dan sumber ajar yang beragam dalam mendukung PBL?</p> |
| S729064 | <p>Nah biasanya itu dalam pembelajaran PBL itu saya menggunakan beberapa cara untuk mengintegrasikan teknologi dan sumber ajar yang beragam pertama itu adalah kolaborasi digital nah biasanya platform kolaborasi online itu memfasilitasi kerja kelompok. Kemudian untuk pembelajaran interaktif</p> |

| | |
|--|--|
| | <p>langkahnya ini untuk membuat proses belajar lebih menarik dan dinamis contohnya menggunakan kahoot. Kemudian sumber daya multimedia ini menggunakan sumber daya multimedia untuk memberikan konteks yang lebih kaya contohnya video youtube. Selanjutnya sumber belajar terbuka biasanya ini banyak tersedia secara online dan biasanya gratis ada buku elektronik biasanya ada di google. Kemudian yang terakhir adalah forum diskusi online untuk forum diskusi online ini mendukung komunikasi dan diskusi di luar kelas contohnya dengan grup whatsapp dan google classroom.</p> |
| <p>Analisis: Dengan mengintegrasikan teknologi dan sumber ajar yang beragam guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, responsif terhadap kebutuhan siswa, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi secara produktif. Pendekatan ini juga membantu dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dalam pembelajaran di era digital saat ini (S729064).</p> | |
| P730065 | <p>Selanjutnya, bagaimana bapak mengevaluasi efektivitas penerapan PBL di dalam proses pembelajaran?</p> |
| S730066 | <p>Nah untuk mengevaluasi penerapan PBL itu biasanya ada beberapa faktor.... yang pertama adalah kemajuan siswa dalam memahami konsep, kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, kolaborasi dalam tim, dan kemampuan mereka untuk mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai sumber. Selain itu tingkat keterlibatan siswa, kepuasan mereka terhadap proses pembelajaran dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam konteks yang nyata juga merupakan indikator paling penting dalam mengevaluasi efektivitas PBL.</p> |
| <p>Analisis: Dengan mengumpulkan data dan informasi dari faktor-faktor di atas, Guru mata pelajaran dapat secara komprehensif mengevaluasi efektivitas PBL dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Evaluasi ini membantu dalam menentukan keberhasilan penerapan PBL serta area-area yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan pengalaman dan hasil belajar siswa (S730066).</p> | |
| P731067 | <p>Bagaimana pemahaman bapak terkait keterpaduan penilaian dalam pembelajaran?</p> |
| S731068 | <p>Untuk keterpaduan penilaian dalam pembelajaran sangat penting karena membantu menyediakan gambaran yang lebih lengkap tentang pencapaian siswa kini melibatkan penggunaan dari berbagai jenis penilaian seperti penilaian formatif dan sumatif serta metode penilaian yang berbeda-beda seperti ujian tertulis, proyek, presentasi dan observasi langsung. Dengan demikian keterpaduan penilaian memungkinkan pendidik atau kami untuk membuat keputusan yang lebih baik dengan pengajaran dan pembelajaran, serta memberikan umpan balik yang lebih informatif kepada siswa untuk mendukung perkembangan mereka secara holistik.</p> |
| <p>Analisis: Dengan memahami dan mengimplementasikan keterpaduan penilaian dalam pembelajaran, Guru mata pelajaran dapat memastikan bahwa proses evaluasi tidak hanya mengukur hasil akhir belajar siswa tetapi juga mendukung pengembangan mereka secara keseluruhan. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih mendalam, responsif, dan berfokus pada perkembangan siswa secara menyeluruh (S731068).</p> | |
| P732069 | <p>Selanjutnya, apa yang menurut bapak menjadi tujuan utama dari menerapkan keterpaduan penilaian?</p> |
| S732070 | <p>Untuk tujuan utama dari menerapkan keterpaduan penilaian ini pertama itu adalah memberikan gambaran yang komprehensif, nah ini pemahaman yang lebih lengkap tentang kemajuan siswa, kemudian yang kedua mengakomodasi kebutuhan beragam siswa dengan menerapkan berbagai jenis penilaian dan instrumen memungkinkan saya untuk mengakomodasi</p> |

| | |
|---|--|
| | kebutuhan beragam siswa dengan lebih baik, yang ketiga mendorong pembelajaran yang aktif, yang keempat memberikan umpan balik yang bermakna, yang kelima mendukung pengambilan keputusan instruksional maksudnya informasi yang diperoleh melalui keterpaduan penilaian memungkinkan saya itu untuk membuat keputusan instruksional yang lebih informatif sehingga semua siswa mendapat dukungan yang mereka perlukan. |
| Analisis: Dengan mengintegrasikan keterpaduan penilaian dalam praktik pengajaran, guru tidak hanya memastikan bahwa evaluasi siswa lebih adil dan informatif, tetapi juga mengoptimalkan kesempatan untuk pertumbuhan dan pembelajaran yang berkelanjutan di kelas (S732070). | |
| P733071 | Jenis-jenis penilaian apa yang bapak gunakan untuk mencapai keterpaduan penilaian? |
| S733072 | Nah untuk jenis yang biasanya saya pakai itu pertama biasanya penilaian formatif, nah ini digunakan selama proses pembelajaran untuk memantau kemajuan siswa, selanjutnya penilaian sumatif ini dilakukan pada akhir periode pembelajaran, kemudian tambahannya yang terakhir biasanya penilaian observasi ini mengamati siswa ketika bekerja dan berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran di kelas. |
| Analisis: Dengan menggunakan kombinasi penilaian formatif, sumatif, dan observasi, guru dapat mencapai keterpaduan penilaian yang memadai dalam mengukur kemajuan siswa secara menyeluruh. Setiap jenis penilaian memberikan wawasan yang berbeda dan saling melengkapi untuk membentuk gambaran yang komprehensif tentang prestasi siswa dan efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan (S733072). | |
| P734073 | Instrumen penilaian apa yang digunakan untuk menerapkan keterpaduan penilaian dalam pembelajaran matematika? |
| S734074 | Untuk instrumen yang biasa saya pakai itu pertama ujian tertulis, nah ujian ini mencakup berbagai jenis soal mulai dari pilihan ganda, isian singkat, sampai soal uraian, ini memungkinkan mengukur pemahaman konsep matematika dan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan tersebut, kemudian proyek atau tugas nah ini digunakan untuk penerapan konsep dalam konteks yang nyata, kemudian persentasi, presentasi kelompok ini meminta anak untuk menyajikan solusi atau pemecahan masalah matematika secara lisan di depan kelas. Itulah contoh dari instrumen yang saya gunakan. |
| Analisis: Instrumen-instrumen ini memberikan pendekatan yang beragam dalam mengevaluasi pemahaman dan kemampuan siswa dalam matematika. Dengan mengintegrasikan berbagai jenis penilaian seperti ujian tertulis, proyek atau tugas, dan presentasi, guru dapat mencapai keterpaduan penilaian yang memberikan gambaran komprehensif tentang pencapaian siswa dalam mata pelajaran matematika (S734074). | |
| P735075 | Bagaimana bapak mengembangkan instrumen penilaian yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.? |
| S735076 | Nah untuk pengembangan instrumen biasanya yang saya pakai itu yang pertama itu menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas nah ini digunakan untuk memahami tujuan pembelajaran yang ingin saya capai dalam aktivitas atau materi pembelajaran, kemudian identifikasi kriteria penilaian ini bisa mencakup pemahaman konsep, kemampuan memecahkan masalah, keterampilan komunikasi dan sebagainya. Kemudian membuat instrumen penilaian ini mencakup pertanyaan, tugas atau rubrik yang jelas atau terstruktur sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemudian sesuai instrumen sesuai dengan kebutuhan siswa ini digunakan untuk mempertimbangkan gaya belajar, kebutuhan dan minat siswa, kemudian |

| | |
|---------|---|
| | memberi umpan balik dan evaluasi nah ini untuk pengembangan instrumen penilaian yang saya buat. |
| | Analisis: Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian yang tidak hanya sesuai dengan tujuan pembelajaran tetapi juga mampu memberikan gambaran yang akurat tentang kemajuan dan pencapaian siswa dalam mata pelajaran matematika (S735076). |
| P736077 | Bagaimana pemahaman bapak terkait pembelajaran berdiferensiasi? |
| S736078 | Pembelajaran berdiferensiasi itu meliputi beberapa poin, yang pertama adalah pengakuan terhadap keberagaman siswa setiap siswa memiliki kebutuhan, minat, latar belakang, dan gaya belajar yang unik. Nah untuk pembelajara berdiferensiasi ini menyediakan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna bagi setiap siswa. Yang kedua penyesuaian intruksi ini terkait dengan strategi, materi dan pendekatan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kemudian yang ketiga adalah penilaian. Yang keempat itu fleksibilitas dalam pembelajaran. Yang kelima pendekatan individual dan yang terakhir adalah pemberdayaan siswa. Nah pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya membantu siswa mencapai keberhasilan akademik, tapi juga mempromosikan keterlibatan siswa berupa penghargaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk mereka. |
| | Analisis: Pemahaman guru ini mencerminkan komitmen untuk memberikan pengalaman belajar yang inklusif, bermakna, dan bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik unik setiap siswa. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka di masa depan (S736078). |
| P737079 | Selanjutnya, apa yang menurut bapak menjadi tujuan utama dari menerapkan pembelajaran berdiferensiasi? |
| S737080 | Nah biasanya tujuannya itu yang pertama untuk mencapai kebutuhan individu karena setiap siswa itu memiliki pengalaman belajar yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan, minat dan gaya belajar mereka. Yang kedua meningkatkan keterlibatan dan motivasi ini biasanya mendorong mereka dalam pengalaman belajar yang relevan dan bermakna. Kemudian yang ketiga mendukung keanekaragaman keterampilan dan kemampuan mereka. Berikutnya yang keempat mengurangi kesenjangan akademik nah ini memberikan perhatian ekstra kepada siswa yang membutuhkan. Kemudian yang kelima mendorong pemahaman yang lebih mendalam nah ini memungkinkan siswa untuk belajar pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. |
| | Analisis: Tujuan utama dari menerapkan pembelajaran berdiferensiasi adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, responsif, dan relevan bagi setiap siswa, sehingga setiap siswa dapat mencapai potensi akademik dan pribadi mereka secara optimal (S737080). |
| P738081 | Lalu bagaimana bapak mengidentifikasi kebutuhan belajar yang berbeda-beda dari peserta didik dalam pembelajaran matematika? |
| S738082 | Untuk mengidentifikasinya itu ada beberapa langkah yang pertama itu ada pengamatan dan interaksi langsung nah ini dilakukan selama aktivitas pembelajaran untuk memahami cara mereka berinteraksi dengan materi. Yang kedua itu evaluasi awal penggunaan tes standar, tes standar ini digunakan untuk pembanding.... nah ini dirancang untuk mencakup gaya belajar dan keterampilan mereka. Kemudian yang ketiga wawancara dengan orang tua nah tujuan ini untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang kebutuhan belajar siswa tersebut. Kemudian yang terakhir itu |

| | |
|---------|--|
| | analisis hasil penilaiannya ini digunakan untuk perbaikan dan membantu dalam menyesuaikan intruksi dan memberikan dukungan yang sesuai kepada setiap siswa. |
| | Analisis: Dengan menggabungkan pengamatan langsung, evaluasi tes standar, wawancara dengan orang tua, dan analisis hasil penilaian, guru dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar yang beragam dari peserta didik dalam matematika. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang sesuai dan pembelajaran yang efektif sesuai dengan gaya belajar dan kemampuan mereka (S738082). |
| P739083 | Selanjutnya, bagaimana bapak menyusun rencana pembelajaran yang berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda dari peserta didik? |
| S739084 | Untuk menyusun rencana pembelajaran itu ada beberapa langkah yang pertama itu seperti yang sebelumnya yang pertama itu analisis kebutuhan belajar, yang kedua identifikasi tujuan pembelajaran, yang ketiga pemilihan materi dan sumber daya, yang keempat strategi pembelajaran, yang kelima membentuk kelompok dan aktivitasnya, yang keenam memberikan umpan balik dan yang terakhir evaluasi. |
| | Analisis: Dengan menyusun rencana pembelajaran yang berdiferensiasi seperti ini, Guru mata pelajaran dapat memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda dari siswa dalam matematika dengan cara yang efektif dan relevan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai potensi maksimal mereka dalam pembelajaran (S739084). |
| P740085 | Bagaimana pemahaman bapak terkait kolaborasi antar guru? |
| S740086 | Nah untuk kolaborasi antar guru itu membawa banyak manfaat positif antara lain yang pertama itu saling bertukar pikiran tentang pembaruan kurikulum yang sekarang, kemudian mengembangkan profesional nah ini biasanya mempelajari teknik pengajaran yang baru, kemudian dukungan emosional menciptakan lingkungan dimana kita saling mendukung satu sama lain, kemudian sumber daya yang lebih efisien nah ini membagi dengan guru bagaimana cara menghemat waktu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga lebih efisien, kemudian pengalaman belajar kami itu lebih kayak melalui kolaborasi itu kami mendapat pengalaman di dalam maupun di luar kelas sehingga memungkinkan siswa kami mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam lagi ketika berada di kelas. |
| | Analisis: Kolaborasi antar guru tidak hanya memperkaya pengalaman belajar dan pengajaran mereka sendiri, tetapi juga secara langsung berdampak positif pada pembelajaran siswa dan efektivitas madrasah secara keseluruhan (S740086). |
| P741087 | Lalu apa yang menjadi tujuan utama dari kolaborasi antar guru? |
| S741088 | Nah untuk tujuannya itu banyak antara lain yang pertama itu meningkatkan pengajaran dan pembelajaran, yang kedua meningkatkan kinerja siswa kami, yang ketiga mengembangkan profesionalitas kami, yang keempat inovasi biasanya ini penyempurnaan kurikulum berupa penggunaan teknologi dan strategi pembelajaran yang inovatif, kemudian yang kelima dukungan dan kolaborasi tim, yang keenam meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan guru termasuk kami juga dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan kolaboratif dan yang terakhir itu meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat, nah ini biasanya digunakan untuk mendukung keterlibatan mereka dalam pendidikan anak-anak atau siswa. |
| | Analisis: Kolaborasi antar guru tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar dan pengajaran mereka sendiri, tetapi juga memiliki dampak positif yang signifikan pada hasil pendidikan siswa dan efektivitas sekolah secara keseluruhan (S741088). |
| P742089 | Bisakah bapak contohkan kolaborasi yang pernah bapak lakukan? |

| | |
|---|---|
| S742090 | Nah untuk yang pertama biasanya kami itu mengembangkan materi pembelajaran jadi bentuk kolaborasinya itu bekerja sama untuk mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang sekarang misalkan berbagi ide untuk aktivitas pembelajaran dan menyusun sumber daya pembelajaran yang berkualitas. Kemudian strategi pembelajaran biasanya ini metode pengajaran yang telah dicoba guru lain nah itu berbagi tips sehingga membantu siswa dalam memahami konsep matematika. Kemudian pengembangan tes dan evaluasi nah ini untuk pengembangan tes dan evaluasi digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Kemudian yang terakhir itu biasanya partisipasi dalam program profesionalisme misalkan menghadiri <i>workshop</i> , seminar atau yang lain sehingga menambah kami menemukan berbagai ide dan menambah wawasan baru tentang <i>trend</i> dan praktek terbaik untuk pengajaran matematika. |
| Analisis: Dengan melakukan kolaborasi seperti ini, guru mata pelajaran dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran matematika, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Kolaborasi juga membantu dalam meningkatkan profesionalisme kami sebagai guru dan memberikan dampak positif pada kinerja siswa di kelas (S742090). | |
| P743091 | Terus strategi apa yang bapak gunakan untuk membangun kolaborasi yang efektif dengan guru mata pelajaran lain? |
| S743092 | Nah untuk membangun kolaborasi yang efektif dengan guru yang pertama itu berinteraksi secara teratur nah ini melalui rapat atau melalui acara-acara yang diadakan di madrasah, kemudian berbagi ide dan sumber daya misalkan strategi atau cakupan materi pembelajaran, kemudian partisipasi dalam proyek bersama nah ini biasanya masuk dalam pengembangan kurikulum madrasah atau penyusunan soal tes, kemudian mendengar atau menjadi pendengar yang baik biasanya kami itu dengan sesama rekan guru saling bertukar masukan atau ide-ide, kemudian membangun kepercayaan dan mendorong keterlibatan dalam tim, dan yang terakhir biasanya menciptakan lingkungan yang saling mendukung sehingga kami saling menghargai didalam tim tersebut. |
| Analisis: Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, Guru mata pelajaran dapat meningkatkan kolaborasi dengan guru mata pelajaran lainnya, memperkuat kualitas pengajaran, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa di madrasah (S743092). | |
| P744093 | Lalu, apa manfaat yang bapak rasakan dari hasil kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain? |
| S744094 | Untuk manfaatnya banyak sekali ya salah satunya ini saya mendapat wawasan baru tentang strategi pengajaran yang efektif, sumber daya pendidikan yang berguna dan praktik terbaik, nah ini membantu mengurangi atau mendukung emosional dan praktis kami dalam menghadapi tantangan di kelas. Kemudian penggunaan teknologi dalam pembelajaran kami bisa terbantu dengan adanya teknologi, kemudian menghemat waktu dengan memanfaatkan sumber daya yang lebih efisien misalkan berbagi dalam materi pembelajaran, menyusun rencana pembelajaran atau evaluasi bersama. |
| Analisis: Kolaborasi antar guru mata pelajaran tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman profesional dan memperluas wawasan tentang pendidikan secara keseluruhan (S744094). | |

| | |
|---------|---|
| P745095 | Bagaimana pemahaman bapak tentang refleksi, evaluasi, dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum? |
| S745096 | <p>Nah untuk refleksi, evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum yang pertama itu refleksi melibatkan peninjauan terhadap bagaimana kurikulum diterapkan dengan baik ini mencakup pertimbangan tentang sejauh mana pembelajaran di implementasikan sesuai dengan yang di rencanakan, bagaimana tanggapan siswa juga mengenai pembelajaran serta bagaimana integrasi kurikulum dalam kegiatan sehari-hari di kelas. Nah refleksi ini membantu saya terutama dan pihak sekolah memahami apa yang berjalan dengan baik dan dimana ada ruang untuk memperbaikinya. Kemudian yang kedua evaluasi, nah evaluasi ini mengacu pada proses pengumpulan dan analisis data terkait dengan pelaksanaan kurikulum di madrasah, nah ini biasanya melibatkan observasi kelas, wawancara terhadap sesama guru dan siswa serta survey kepuasan siswa dan orang tua serta analisis hasil belajar. Nah tujuan evaluasi ini untuk mengevaluasi sejauh mana kurikulum di implementasikan secara efektif apa ada hambatan selama proses berlangsung. Kemudian yang ketiga itu peningkatan kualitas implementasi kurikulum melibatkan tindakan perbaikan berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi sebelumnya nah ini biasanya melibatkan pelatihan tambahan untuk guru kami tentunya kemudian metode mengajar yang lebih efektif dan bahan ajar serta menyesuaikan jadwal pembelajaran dan perubahan dalam manajemen kelas. Peningkatan kualitas implementasi kurikulum ini tujuannya memastikan bahwa kurikulum benar-benar diterapkan dengan baik di madrasah dan untuk mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan.</p> <p>Analisis: Tujuan utama dari ketiga proses ini adalah untuk memastikan bahwa kurikulum diterapkan secara efektif dan efisien, serta untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal. Dengan melakukan refleksi dan evaluasi yang komprehensif, madrasah dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini juga membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan siswa secara holistik (S745096).</p> |
| P746097 | Lalu bagaimana bapak melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika? |
| S746098 | <p>Nah untuk refleksi yang pertama itu evaluasi, evaluasi itu merefleksikan efektivitas metode pembelajaran atau metode mengajar kami itu dalam pembelajaran matematika. Nah ini misalkan apakah metode ini membantu siswa dalam memahami konsep-konsep matematika dengan baik atau apakah metode ini mengakomodasi berbagai gaya belajar mereka, sehingga dalam mengevaluasi metode belajar yang digunakan saya tentunya harus menentukan apakah perlu ada perubahan atau penyesuaian dalam pendekatan belajar. Nah untuk yang berikutnya adalah analisis terhadap respons siswa refleksinya ini melibatkan peninjauan terhadap respons siswa terhadap pembelajaran matematika misalkan apakah siswa tersebut menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi, apakah siswa lebih aktif selama proses pembelajaran dan apakah siswa mengalami kesulitan atau tertinggal dalam pemahaman. Kemudian kolaborasi dan diskusi refleksi ini lebih efektif menurut kami ketika dilakukan secara kolaboratif dengan teman-teman guru, misalkan diskusi tentang pengalaman mengajar, strategi yang berhasil dan tantangan yang dihadapi selama di kelas.</p> |

| | |
|--|--|
| Analisis: Dengan melakukan refleksi ini secara teratur dan kolaboratif, saya dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran matematika guru, memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan efektif sesuai dengan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan (S746098) | |
| P747099 | Lalu apa saja aspek-aspek yang bapak refleksikan dalam pelaksanaan pembelajaran? |
| S747100 | Nah untuk aspek yang bisa di refleksikan itu salah satunya yang pertama itu kesesuaian kurikulum, apakah materi pembelajaran mencakup konsep-konsep yang relevan dan penting untuk pemahaman matematika yang mendalam, nah itu untuk kesesuaian kurikulum. Yang kedua metode mengajar metode mengajar yang digunakan apakah efektif dalam membantu siswa dalam memahami konsep matematika. Kemudian pembelajaran aktif, apakah siswa terlibat aktif dalam pembelajaran matematika. Kemudian menggunakan sumber daya berupa buku teks, lembar kerja, perangkat yang berhubungan dengan sumber daya manusia maupun sumber daya online. Kemudian evaluasi atau umpan balik ini digunakan evaluasi yang digunakan mengukur kemampuan atau pemahaman siswa terhadap konsep matematika. Yang terakhir itu refleksi dan peningkatan nah ini digunakan biasanya buat kami itu dalam mengajar apa yang berhasil dan apa yang perlu di pertahankan sehingga perlu perbaikan atau di tingkatkan lagi. |
| Analisis: Dengan melakukan refleksi terhadap semua aspek di atas guru mata pelajaran dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran matematika guru dan memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna dan mendalam sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan (S747100). | |
| P748101 | Selanjutnya metode evaluasi apa yang bapak gunakan untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum merdeka? |
| S748102 | Nah ini untuk... evaluasinya ini yang pertama observasi kelas ini digunakan sejauh mana kurikulum merdeka di terapkan dengan baik di kelas. Kemudian yang kedua wawancara, wawancara ini berupa wawancara dengan guru, siswa, maupun orang tua serta ee waka kurikulum. Kemudian survei, survei ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai pemangku kepentingan seperti guru, siswa, orang tua dan ee... bagian kurikulum. Kemudian ujian atau penilaian nah ini ujiannya berupa formatif dan sumatif, ini digunakan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan dalam kurikulum merdeka. Kemudian yang terakhir biasanya itu ada rapat evaluasi secara berkala yang dilakukan oleh pihak madrasah terutama oleh waka kurikulum. |
| Analisis: Dengan menggunakan kombinasi metode evaluasi sebagaimana di atas, guru dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang sejauh mana Kurikulum Merdeka berhasil diterapkan di madrasah, serta mendapatkan wawasan yang berharga untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran (S748102). | |
| P749103 | Pertanyaan terakhir, berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi apa upaya yang bapak lakukan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum? |
| S749104 | Nah biasanya kami itu ikut pelatihan dan pengembangan keprofesionalan biasanya ikut Biptek ... ikut <i>workshop</i> dan pelatihan-pelatihan lainnya misalkan daring ataupun luring. Kemudian penggunaan atau pengembangan sumber daya pembelajaran misalkan menggunakan pembelajaran secara digital atau menggunakan sumber daya lain yang relevan bagi siswa. Kemudian mengembangkan keterlibatan siswa, keterlibatan siswa ini misalkan menerapkan strategi yang mendorong keterlibatan mereka secara aktif, kolaboratif, dan kreatif dalam |

| | |
|--|--|
| | pembelajaran. Kemudian membuat pemantauan dan umpan balik secara berkala yang ini digunakan untuk memperbaiki jika ada hambatan atau kendala. Yang terakhir biasanya kolaborasi dan berbagi praktik terbaik nah ini mendorong kolaborasi antar guru membuat praktik terbaik dalam implementasi kurikulum merdeka. Nah seperti itu jawaban dari saya. |
| Analisis: Melalui upaya-upaya di atas, guru berharap dapat terus meningkatkan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah, sehingga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif bagi siswa dalam memahami matematika dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. (S749104). | |



Lampiran 38 Dokumentasi Penelitian.



Gambar 1: Wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah



Gambar 2: Wawancara peneliti dengan Guru Mata Pelajaran



YAYASAN NURUL JADID PAITON
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
 PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
 Karanganyar Paiton
 Probolinggo 67291
 ☎ 08883077077
 soshum@unuja.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Muhammad Khoiruman
2. NIM : 2042200003
3. Prodi : Pendidikan Matematika
4. Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS XI DI MAN 1 PROBOLINGGO
5. Pembimbing : Arini Hidayati S.Si., M.Pd.
6. Fokus Bimbingan : Aspek Relevansi Judul, Landasan Teori, Aktualisasi Data, Dan Ketajaman Analisis
7. Konsultasi :

| TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | KETERANGAN KONSULTASI/ARAHAN | PARAF |
|-----------|---|------------------------------|-------|
| 20-05-24. | Instrumen Penelitian. | Revisi isi dan pertanyaan | Ru |
| 22-05-24. | Validasi dan validator instrumen. | Acc. | Ru |
| 16-06-24. | Transkripsi data hasil penelitian | Acc. | Ru |
| 19-06-24. | Analisis Error dan P. data hasil penelt | Acc. | Ru |
| 22-06-24. | Bab IV dan V. | Revisi | Ru |
| 10-07-24. | Bab IV dan V | Revisi Analisis data. | Ru |
| 16-07-24. | Bab IV dan V. | Revisi bagian pembahasan. | Ru |
| 28-07-24. | ABSTRAK | revisi | Ru |
| 30-07-24. | Lampiran Skripsi | Acc. | Ru |
| 31-07-24. | Bab IV dan V, Abstrak | Acc. | Ru |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

8. Bimbingan telah selesai pada tanggal 01 - Agustus - 2024.

Dosen Pembimbing

Arini Hidayati S.Si., M.Pd.



YAYASAN NURUL JADID PAITON
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 08883077077
soshum@unuja.ac.id

KETERANGAN HASIL CHECK PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, tim check plagiasi Fakultas Sosial dan Humaniora menerangkan dengan sebenarnya, bahwa telah dilakukan check plagiasi dengan persentase 30 % (Exclude Quotes dan Exclude Bibliography) pada tugas akhir/skripsi mahasiswa berikut:

Nama : MUHAMMAD KHOIRUMAN

NIM : 2042200003

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Xi di MAN 1 Probolinggo

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dijadikan persyaratan kelayakan mengikuti sidang tugas akhir/skripsi.

Paiton, 10 Agustus 2024

Kelua Tim,

RM. FARUQ, S.H.I

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Khoiruman lahir di Situbondo pada tanggal 05 Mei 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Sumadi Ariansa dan Ibu Siti Asia. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Kecamatan Panji, Situbondo, Jawa Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan pertamanya di Taman Kanak-kanak Nurul Anshar pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Anshar pada 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid Probolinggo dan lulus tahun 2017. Penulis lulus dari Madrasah Aliyah Nurul Jadid dengan Program Unggulan IPA pada 2020. Penulis kemudian melanjutkan studi ke Universitas Nurul Jadid program studi Pendidikan Matematika. Selanjutnya mulai tahun 2020 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program Sarjana strata 1 Pendidikan Matematika Universitas Nurul Jadid.

